

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015/  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**

**DAN/AND**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2015**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015**

**D A F T A R   I S I**

**C O N T E N T S**

Pernyataan Direksi

*Directors' Statement*

Laporan Auditor Independen

*Independent Auditors' Report*

**Eksibit/  
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

**A**

*Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain  
Konsolidasian

**B**

*Consolidated Statement of Profit or Loss and Other  
Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

**C**

*Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

**D**

*Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

**E**

*Notes to the Consolidated Financial Statements*



*beyond property*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA  
31 DESEMBER 2015 DAN 2014  
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKATbk DAN ENTITAS ANAK  
("KELOMPOK USAHA")

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- |                               |   |  |
|-------------------------------|---|--|
| 1. Nama                       | : | Tedjo Budianto Liman   |
| Alamat kantor                 | : | Menara Batavia, 25th floor<br>Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126<br>Jakarta 10220                       |
| Alamat domisili<br>sesuai KTP | : | Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001<br>Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan              |
| Nomor telepon                 | : | (021) 572-7278   |
| Jabatan                       | : | Direktur Utama   |
| 2. Nama                       | : | Hyanto Wihadhi   |
| Alamat kantor                 | : | Menara Batavia, 25th floor<br>Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126<br>Jakarta 10220                       |
| Alamat domisili<br>sesuai KTP | : | Pondok Pekayon Indah Blok CC18 No. 21,<br>RT 002 / RW 017<br>Pekayon Jaya, Bekasi Selatan - Bekasi |
| Nomor telepon                 | : | (021) 572-7278   |
| Jabatan                       | : | Direktur   |

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha;
2. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Kelompok Usaha.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 28 Maret 2016



Tedjo Budianto Liman  
Direktur Utama / President Director

DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING  
RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AS AT 31 DECEMBER 2015 AND 2014  
AND FOR THE YEAR ENDED  
31 DECEMBER 2015 AND 2014  
PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKATbk DAN SUBSIDIARIES  
("THE GROUP")

We, the undersigned:

- |                                  |   |  |
|----------------------------------|---|--|
| 1. Name                          | : | Tedjo Budianto Liman   |
| Office address                   | : | Menara Batavia, 25th floor<br>Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126<br>Jakarta 10220                       |
| Domicile as stated<br>in ID Card | : | Jl. Widya Chandra II/10, RT 007 / RW 001<br>Senayan, Kebayoran Baru - Jakarta Selatan              |
| Phone number                     | : | (021) 572-7278   |
| Position                         | : | President Director   |
| 2. Name                          | : | Hyanto Wihadhi   |
| Office address                   | : | Menara Batavia, 25th floor<br>Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126<br>Jakarta 10220                       |
| Domicile as stated<br>in ID Card | : | Pondok Pekayon Indah Blok CC18 No. 21,<br>RT 002 / RW 017<br>Pekayon Jaya, Bekasi Selatan - Bekasi |
| Phone number                     | : | (021) 572-7278   |
| Position                         | : | Director   |

State that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit material information and facts.
4. We are responsible for the Group's internal control system.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 March 2016

Hyanto Wihadhi  
Direktur / Director

PT. JABABEKA Tbk.

Menara Batavia, 25<sup>th</sup> Floor, Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta 10220, Indonesia, Tel. +62 21 572 7337, Fax. +62 21 572 7338  
Jababeka Center, Marketing Gallery, Hollywood Plaza No. 10-12, Jl. H. Usmar Ismail - Indonesia Movieland, Kota Jababeka, Cikarang, Bekasi 17550, Indonesia  
Tel. +62 21 893 4580, 893 4570, Fax. +62 21 8983 3921 - 22  
Website: www.jababeka.com



Telp : +62-21.5795 7300  
Fax : +62-21.5795 7301  
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan  
Certified Public Accountants  
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17<sup>th</sup> Fl.  
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79  
Jakarta 12910 - Indonesia

*This report is originally issued in Indonesian language*

No. : 400/6.K029/TW.2/12.15  
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian  
31 Desember 2015

#### Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk  
Jakarta

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

#### Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

#### Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

No. : 400/6.K029/TW.2/12.15  
Re : Consolidated Financial Statements  
31 December 2015

#### Independent Auditors' Report

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Kawasan Industri Jababeka Tbk  
Jakarta

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("the Company") and its Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

#### Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

#### Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

# TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of International BDO network of independent member firms.

**Tanggung jawab auditor (Lanjutan)**

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

**Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Kawasan Industri Jababeka Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**Auditors' responsibility (Continued)**

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

**Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Kawasan Industri Jababeka Tbk and its Subsidiaries as of 31 December 2015, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

Kantor Akuntan Publik  
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



Tjhai Wiherman, S.E., Ak., M.Ak., CPA, CA  
NIAP AP.0135/  
License No. AP.0135

28 Maret 2016 / 28 March 2016

AJM/am

**Ekshibit A**

**Exhibit A**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014*	1 Jan/ 1 Jan 2014*	
<b>A S E T</b>					<b>ASSETS</b>
<b>ASET LANCAR</b>					<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.918.699.443 pada tanggal 1 Januari 2014	5	826.807.285.771	594.747.499.843	595.494.841.630	<i>Cash and cash equivalents - net of allowance for impairment losses of Rp 1,918,699,443 as of 1 January 2014</i>
Piutang usaha dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9.288.000.903, Rp 8.820.388.321 dan Rp 8.744.981.771 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	6	377.001.929.901	292.109.514.451	230.554.954.026	<i>Trade receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 9,288,000,903, Rp 8,820,388,321 and Rp 8,744,981,771 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively</i>
Piutang lain-lain dari pihak ketiga setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 4.168.902.851, Rp 3.722.896.870 dan Rp 3.722.896.870 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	7	53.585.454.309	17.047.343.241	38.337.986.474	<i>Other receivables from third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 4,168,902,851, Rp 3,722,896,870 and Rp 3,722,896,870 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively</i>
Persediaan	8	687.997.764.546	660.287.301.946	702.957.092.072	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar di muka	20	47.345.863.295	36.519.358.251	10.288.508.033	<i>Prepaid taxes</i>
Biaya dibayar di muka		19.679.485.035	12.289.605.941	5.801.745.752	<i>Prepaid expenses</i>
Tanah untuk pengembangan - bagian lancar	9	3.997.342.585.572	2.886.733.056.597	2.721.524.032.377	<i>Land for development - current portion</i>
Penyertaan saham	10	11.000.000.000	11.000.000.000	1.000.000.000	<i>Investments in shares of stock</i>
Uang muka - bagian lancar	15	624.803.645.916	641.423.697.192	719.582.140.753	<i>Advances - current portion</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>		<b>6.645.564.014.345</b>	<b>5.152.157.377.462</b>	<b>5.025.541.301.117</b>	<b>Total Current Assets</b>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Ekshhibit A/2**

**Exhibit A/2**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014*	1 Jan/ 1 Jan 2014*	
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Investasi pada entitas asosiasi	10	44.439.797.248	45.049.061.133	44.958.565.451
Aset keuangan derivatif	11	207.513.956.694	-	Derivative financial assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 666.311.120.799, Rp 537.021.525.564 dan Rp 423.395.281.217 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	12	2.192.451.125.113	2.228.185.748.857	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 666,311,120,799, Rp 537,021,525,564 and Rp 423,395,281,217 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 15.504.903.224, Rp 10.610.579.225 dan Rp 5.293.259.837 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 Januari 2014	13	105.760.872.787	108.254.829.023	Investment properties - net of accumulated depreciation of Rp 15,504,903,224, Rp 10,610,579,225 and Rp 5,293,259,837 as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014, respectively
Tanah untuk pengembangan - bagian tidak lancar	9	439.166.028.401	875.984.492.159	Land for development - non-current portion
Aset pajak tangguhan	20	37.395.209.536	34.489.907.434	Deferred tax assets
<i>Goodwill</i>		-	-	Goodwill
Taksiran tagihan restitusi pajak	20	38.376.029.891	815.479.855	Estimated claim for tax refund
Uang muka - bagian tidak lancar	15	-	2.986.016.185	Advances - non-current portion
Bank garansi		-	-	Bank guarantee
Uang jaminan		5.839.986.963	5.932.736.752	Refundable deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 3.219.865.878 pada tanggal 1 Januari 2014	14	24.187.639.727	55.081.383.260	Restricted cash and cash equivalents - net allowance for impairment losses of Rp 3,219,865,878 as of 1 January 2014
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>		<b>3.095.130.646.360</b>	<b>3.356.779.654.658</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>9.740.694.660.705</b>	<b>8.508.937.032.120</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit A/3

Exhibit A/3

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014*	1 Jan/ 1 Jan 2014*	LIABILITIES AND EQUITY
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	<b>16</b>	89.667.500.000	80.860.000.000	<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha kepada pihak ketiga	<b>18</b>	245.155.463.466	164.079.264.971	Short-term bank loans
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	<b>19</b>	142.953.813.602	162.022.744.009	Trade payables to third parties
Uang muka setoran modal	<b>38</b>	113.699.190.110	-	Other payables to third parties
Utang pajak	<b>20</b>	32.351.627.291	11.612.022.467	Advance for stock subscription
Biaya masih harus dibayar	<b>21</b>	174.527.062.795	124.433.767.105	Taxes payable
Utang dividen		124.011.643	24.920.908	Accrued expenses
Uang muka pelanggan - bagian jangka pendek	<b>23</b>	238.002.967.920	442.561.599.301	Dividend payable
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka pendek		8.699.812.922	8.939.400.386	Customers' deposits - current portion
Utang jangka panjang - bagian jangka pendek:	<b>17</b>		3.972.012.638	Unearned income - current portion
Senior Notes		23.345.103.040	-	Current portion of long-term debts:
Pinjaman bank		-	320.000.000.000	Senior Notes
Utang sewa pembiayaan		2.029.314.703	4.192.849.376	Bank loans
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<b>1.047.210.764.452</b>	<b>1.022.071.671.563</b>	Lease payables
				<b>Total Current Liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek:	<b>17</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
Senior Notes		3.315.274.805.815	2.573.037.835.490	Long-term debts - net of current portion:
Pinjaman bank		101.982.748.914	-	Senior Notes
Utang sewa pembiayaan		559.406.412	2.482.734.034	Bank loans
Pendapatan ditangguhkan - bagian jangka panjang		6.679.863.988	10.233.436.947	Lease payables
Uang muka pelanggan - bagian jangka panjang	<b>23</b>	2.029.832.851	1.559.946.940	Unearned income - non-current portion
Uang jaminan pelanggan		62.087.051.361	53.070.111.450	Customers' deposit - non-current portion
Liabilitas imbalan kerja karyawan	<b>22</b>	119.808.940.091	103.954.182.170	Security deposits
Liabilitas pajak tangguhan	<b>20</b>	107.306.976.234	97.825.264.723	Post-employment benefits liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<b>3.715.729.625.666</b>	<b>2.842.163.511.754</b>	Deferred tax liabilities
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.762.940.390.118</b>	<b>3.864.235.183.317</b>	<b>Total Non-Current Liabilities</b>
				<b>TOTAL LIABILITIES</b>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

**Ekshibit A/4**

**Exhibit A/4**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION  
31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2015</u>	<u>31 Des/ 31 Dec 2014*</u>	<u>1 Jan/ 1 Jan 2014*</u>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>					<b>Share capital</b>
Modal saham					Authorized - 1,800,000,000
Modal dasar - 1.800.000.000 saham					Class A shares with par value of Rp 500 per share and
Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan					28.000.000.000 Class B shares with par value of Rp 75 per share
28.000.000.000 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham					Issued and fully paid - 711,956,815 Class A shares and 19,950,221,870 Class B shares on 31 December 2015, 711,956,815 Class A shares and 19,523,322,260 Class B shares on 31 December 2014 and 711,956,815 Class A shares and 19,409,414,228 Class B shares on 1 January 2014
Modal ditempatkan dan disetor penuh -					Additional paid-in capital - Net Retained earnings Appropriated Unappropriated
711.956.815 saham Seri A dan 19.950.221.870 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2015,					Foreign currency translation reserve
711.956.815 saham Seri A dan 19.523.322.260 saham Seri B pada tanggal 31 Desember 2014 dan					Other reserve
711.956.815 saham Seri A dan 19.409.414.228 saham Seri B pada tanggal 1 Januari 2014	24	1.852.245.047.750	1.820.227.577.000	1.811.684.474.600	
Tambahan modal disetor - Bersih	25	1.352.534.957.770	1.272.277.831.090	1.252.571.741.554	
Saldo laba					
Telah ditentukan penggunaannya	27	250.000.000	200.000.000	150.000.000	
Belum ditentukan penggunaannya		1.433.614.007.841	1.235.375.653.984	864.992.254.397	
Cadangan penjabaran mata uang asing		41.141.581.584	17.506.348.760	5.869.115.430	
Cadangan lainnya		4.489.388.296	4.680.879.598	13.596.639.294	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		4.684.274.983.241	4.350.268.290.432	3.948.864.225.275	Equity attributable to owners of the parent Company
Kepentingan non-pengendali	28	293.479.287.346	294.433.558.371	224.177.434.682	Non-controlling interests
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>4.977.754.270.587</b>	<b>4.644.701.848.803</b>	<b>4.173.041.659.957</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>9.740.694.660.705</b>	<b>8.508.937.032.120</b>	<b>8.257.711.872.648</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit B

Exhibit B

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS  
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2015	2014*	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	30	3.139.920.233.816	2.799.065.226.163	<b>SALES AND SERVICE REVENUE</b>
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA	31	1.751.385.033.732	1.547.074.496.678	<b>COST OF SALES AND SERVICE REVENUE</b>
LABA BRUTO		1.388.535.200.084	1.251.990.729.485	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban penjualan	32	( 75.925.058.139 )	( 43.648.616.155 )	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	33	( 402.873.151.360 )	( 315.811.561.507 )	<i>General and administrative expenses</i>
Pendapatan keuangan	34	235.989.510.459	22.819.742.508	<i>Financial income</i>
Beban keuangan	35	( 712.329.097.685 )	( 403.998.199.651 )	<i>Financial expenses</i>
Pendapatan lain-lain	36	92.180.625.395	98.342.479.998	<i>Other income</i>
Beban lain-lain	37	( 117.343.989.895 )	( 44.631.915.979 )	<i>Other expenses</i>
Beban pajak final	20	( 63.176.883.376 )	( 66.620.100.798 )	<i>Final tax expense</i>
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN		345.057.155.483	498.442.557.901	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE</b>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	20	( 7.536.237.124 )	( 12.700.323.846 )	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
Kini Tangguhan		( 6.078.255.198 )	( 86.915.612.748 )	<i>Current Deferred</i>
Jumlah Beban Pajak Penghasilan		( 13.614.492.322 )	( 99.615.936.594 )	<i>Total Income Tax Expense</i>
LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		331.442.663.161	398.826.621.307	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
Pos yang tidak diakui ke dalam laporan laba rugi				<i>Items that will not be recognized to profit or loss</i>
Laba (rugi) aktuarial dari program pensiun manfaat pasti	22	306.662.909	( 10.473.149.140 )	<i>Actuarial gain (loss) from defined benefit plan</i>
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	20	( 498.154.211 )	1.557.389.444	<i>Related income tax benefit (expenses)</i>
Pos yang diakui ke dalam laporan laba rugi		23.635.232.824	11.637.233.330	<i>Item that will be recognized to profit or loss</i>
Cadangan penjabaran mata uang asing				<i>Foreign currency translation reserve</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak		23.443.741.522	2.721.473.634	<i>Other Comprehensive Income for the Year, Net of Tax</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		354.886.404.683	401.548.094.941	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk		338.631.934.186	405.745.997.618	<i>Owners of the parent company</i>
Kepentingan non-pengendali		( 7.189.271.025 )	( 6.919.376.311 )	<i>Non-controlling interests</i>
J u m l a h		331.442.663.161	398.826.621.307	<b>Total</b>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali		362.075.675.708	408.467.471.252	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company Non-controlling interests</i>
J u m l a h		( 7.189.271.025 )	( 6.919.376.311 )	
LABA PER SAHAM DASAR	29	16,39	19,64	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b>

\*Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

*The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language*

**Ekshibit C**

**Exhibit C**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent Company						Ekuitas yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	<i>Balance as of 1 January 2014 (as previously reported)</i>
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saldo laba/ Retained earnings		Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve	Cadangan lainnya/ Other reserve				
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo 1 Januari 2014 (seperti dilaporkan sebelumnya)	1.811.684.474.600	1.252.571.741.554	150.000.000	891.579.106.937	5.869.115.430	-	3.961.854.438.521	224.177.434.682	4.186.031.873.203	<i>Balance as of 1 January 2014 (as previously reported)</i>
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	( 26.586.852.540)	-	13.596.639.294	( 12.990.213.246)	-	( 12.990.213.246)
Saldo 1 Januari 2014 *		1.811.684.474.600	1.252.571.741.554	150.000.000	864.992.254.397	5.869.115.430	13.596.639.294	3.948.864.225.275	224.177.434.682	4.173.041.659.957
Dividen saham	24, 25, 26	8.543.102.400	19.706.089.536	-	( 28.249.191.936)	-	-	-	-	<i>Stock dividends</i>
Dividen tunai	26	-	-	-	( 7.063.406.095)	-	-	( 7.063.406.095)	-	( 7.063.406.095)
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	28	-	-	-	-	-	-	-	77.175.500.000	77.175.500.000
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	27	-	-	50.000.000	( 50.000.000)	-	-	-	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	400.974.589.690	11.637.233.330	-	412.611.823.020	( 6.919.376.311)	405.692.446.709
Dampak perubahan kebijakan akuntansi	4	-	-	-	4.771.407.928	-	( 8.915.759.696)	( 4.144.351.768)	-	( 4.144.351.768)
Saldo 31 Desember 2014*		1.820.227.577.000	1.272.277.831.090	200.000.000	1.235.375.653.984	17.506.348.760	4.680.879.598	4.350.268.290.432	294.433.558.371	4.644.701.848.803

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

*See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole*

The original consolidated financial statements included herein are  
in Indonesian language

**Ekshibit C/2**

**Exhibit C/2**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk AND SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent Company						Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as of 31 December 2014 *  Acquisition of new Subsidiaries Establishment of new Subsidiaries Share dividends Cash dividends Change in non-controlling interest due to change in investment Appropriation for general reserve Total comprehensive income for the year Balance as of 31 December 2015
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor - Bersih/ Additional paid-in capital - Net	Saldo laba/ Retained earnings	Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Cadangan penjabaran mata uang asing/ Foreign currency translation reserve				
Saldo 31 Desember 2014 *	1.820.227.577.000	1.272.277.831.090	200.000.000	1.235.375.653.984	17.506.348.760	4.680.879.598	4.350.268.290.432	294.433.558.371	4.644.701.848.803	Balance as of 31 December 2014 *
Akuisisi Entitas Anak baru	1d	-	-	-	-	-	-	15.000.000	15.000.000	Acquisition of new Subsidiaries
Pendirian Entitas Anak baru	1d	-	-	-	-	-	-	5.880.000.000	5.880.000.000	Establishment of new Subsidiaries
Dividen saham	24, 25, 26	32.017.470.750	80.257.126.680	-	( 112.274.597.430 )	-	-	-	-	Share dividends
Dividen tunai	26	-	-	-	( 28.068.982.899 )	-	-	( 28.068.982.899 )	( 28.068.982.899 )	Cash dividends
Perubahan dalam kepentingan non-pengendali karena perubahan investasi	28	-	-	-	-	-	-	340.000.000	340.000.000	Change in non-controlling interest due to change in investment
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan umum	27	-	-	50.000.000	( 50.000.000 )	-	-	-	-	Appropriation for general reserve
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	338.631.934.186	23.635.232.824	( 191.491.302 )	362.075.675.708	( 7.189.271.025 )	354.886.404.683	Total comprehensive income for the year
Saldo 31 Desember 2015	1.852.245.047.750	1.352.534.957.770	250.000.000	1.433.614.007.841	41.141.581.584	4.489.388.296	4.684.274.983.241	293.479.287.346	4.977.754.270.587	Balance as of 31 December 2015

\* Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

\*As restated (see Note 4)

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian  
pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit D

Exhibit D

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2 0 1 5	2 0 1 4*)	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	2.855.695.239.802	2.326.045.162.592	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran untuk:			<i>Payments for:</i>
Pengembangan tanah, konstruksi dan perijinan	( 274.958.285.614)	( 145.199.701.906)	<i>Land development, construction cost     and licenses</i>
Gaji dan tunjangan karyawan	( 255.403.343.056)	( 181.765.891.650)	<i>Salaries and employees' benefits</i>
Beban usaha lainnya	( 1.576.823.619.858)	( 1.258.867.076.893)	<i>Other operating expenses</i>
Arus kas diperoleh dari aktivitas operasi	748.509.991.274	740.212.492.143	<i>Cash flows provided by operating activities</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	28.401.335.010	22.787.963.165	<i>Receipt of financial income</i>
Pembayaran beban keuangan	( 350.091.209.138)	( 383.458.777.427)	<i>Payment of financial expenses</i>
Pembayaran pajak	( 88.030.095.942)	( 88.544.522.200)	<i>Payments of taxes</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>338.790.021.204</u>	<u>290.997.155.681</u>	<i>Net cash flows provided by operating activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Hasil penjualan aset tetap	420.416.208	77.671.250	<i>Proceeds from sale of property, plant and equipment</i>
Pembelian tanah	( 491.276.216.263)	( 295.346.096.329)	<i>Land acquisition</i>
Pembelian aset tetap	( 73.033.548.309)	( 167.474.647.298)	<i>Acquisition of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	( 14.971.493.008)	( 13.081.671.748)	<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Penyertaan saham	-	( 10.000.000.000)	<i>Investment in share of stock</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>( 578.860.841.372)</u>	<u>( 485.824.744.125)</u>	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari penerbitan <i>Senior Notes</i>	933.338.000.000	674.009.280.000	<i>Proceeds from issuance of Senior Notes</i>
Penerimaan dari pinjaman bank	105.854.000.000	-	<i>Proceed from bank loan</i>
Pengurangan kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	30.893.743.533	116.221.457.772	<i>Deduction of restricted cash and cash equivalents</i>
Penerimaan dari pendirian Entitas Anak	5.880.000.000	-	<i>Proceed from establishment of Subsidiary</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	340.000.000	77.175.500.000	<i>Additional capital from non-controlling interest</i>
Penerimaan dari akuisisi Entitas Anak	15.000.000	-	<i>Proceed from acquisition of Subsidiary</i>
Pembayaran <i>Senior Notes</i>	( 555.339.840.000)	-	<i>Payment of Senior Notes</i>
Pembayaran biaya penebusan <i>Senior Notes</i>	( 32.478.199.210)	-	<i>Payment of Senior Notes redemption charges</i>
Pembayaran kas dividen	( 27.969.892.164)	( 7.038.485.187)	<i>Payment of cash dividend</i>
Pembayaran biaya penerbitan dan penukaran <i>Senior Notes</i>	( 23.556.760.000)	( 253.292.400.000)	<i>Payment of Senior Notes issuance and exchange cost</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	( 4.293.938.032)	( 5.557.740.017)	<i>Payment of lease payable</i>
Pembayaran pinjaman bank	-	( 419.180.000.000)	<i>Payment of bank loans</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>432.682.114.127</u>	<u>182.337.612.568</u>	<i>Net cash flows provided by financing activities</i>
Pengaruh perubahan selisih kurs pada kas dan setara kas	<u>39.448.491.969</u>	<u>11.742.634.089</u>	<i>Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents</i>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH DALAM KAS DAN SETARA KAS</b>	<u>232.059.785.928</u>	<u>( 747.341.787)</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN</b>	<u>594.747.499.843</u>	<u>595.494.841.630</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN</b>	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan kembali

\*) As restated

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada  
Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian tak terpisahkan  
dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements  
on Exhibit E which are an integral part of  
the Consolidated Financial Statements taken as a whole

Ekshhibit E

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Kawasan Industri Jababeka Tbk ("Perusahaan") didirikan sesuai dengan Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 Tahun 1968 yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 Tahun 1970, berdasarkan akta Notaris Maria Kristiana Soeharyo, S.H., No. 18 tanggal 12 Januari 1989. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 tanggal 1 September 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 81 tanggal 10 Oktober 1989, Tambahan No. 2361. Anggaran dasar Perusahaan mengalami beberapa kali perubahan, antara lain perubahan anggaran dasar dengan akta Notaris No. 51 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tanggal 24 Juni 2015 mengenai persetujuan atas perubahan dan penyusunan kembali seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian dengan POJK No. 32 dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-AH.01.03-0952390 tanggal 28 Juli 2015. Perubahan anggaran dasar Perusahaan terakhir dengan akta Notaris No. 199 dari Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. Notaris di Jakarta, tanggal 30 Desember 2015 mengenai perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan. Perubahan tersebut telah dilaporkan dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum (SISMINBAKUM) Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia yang terdaftar dengan No. AHU-AH.01.03-0000894 tanggal 7 Januari 2016.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha di bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, pengolahan limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

Perusahaan berkedudukan di Bekasi dan Entitas Anak berkedudukan di Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam dan Kendal. Perusahaan memulai operasi komersialnya pada tahun 1990.

b. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Direksi Perusahaan dan Entitas Anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Kelompok Usaha") bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2016.

Exhibit E

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L

a. *The Company's Establishment*

*PT Kawasan Industri Jababeka Tbk (the "Company") was established within the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 Year 1968 which was amended by Law No. 12 Year 1970, based on Notarial deed No. 18 dated 12 January 1989 of Notary Maria Kristiana Soeharyo, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-8154.HT.01.01.TH.89 dated 1 September 1989 and was published in the State Gazette Republic of Indonesia No. 81 dated 10 October 1989, Supplement No. 2361. The Company's articles of association has been amended several times, among others, the Company's article was covered by the Notarial Deed No. 51 of Yualita Widyadhari S.H., M.Kn., Notary in Jakarta dated 24 June 2015, concerning the approval for the changes and realignments throughout the Company's Article in order with POJK No. 32 and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Issuer or Public Company's Director and Commissioner. These changes has been reported and recorded in the Database of the legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia Under Registration No. AHU-AH.01.03-0952390 dated 28 July 2015. The latest changes of the Company's articles of association was covered by the Notarial deed No. 199 dated 30 December 2015 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. Notary in Jakarta, concerning the changes of the Company's issued and fully paid capital. The said amendment has been reported and recorded in the database of the Legal Entity Administration System (SISMINBAKUM) of the Department of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia under registration No. AHU-AH.01.03-0000894 dated 7 January 2016.*

*As stated in Article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities comprises the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, in addition the Company provides sports and recreational facilities, and also exports and imports goods for businesses related to the development and management of the industrial estate.*

*The Company is domiciled in Bekasi and its Subsidiaries are domiciled in Bekasi, Pandeglang, Jakarta, Amsterdam and Kendal. The Company has started to operate commercially in 1990.*

b. *Completion of the Consolidated Financial Statements*

*The directors of the Company and Subsidiaries (together mentioned as the "Group") are responsible for preparation and presentation of the consolidated financial statements which have been finalized and approved for issuance on 28 March 2016.*

Ekshibit E/2

Exhibit E/2

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan

Perusahaan telah mendapatkan pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan Surat No. S-1959/PM/1994 pada tanggal 5 Desember 1994 untuk melakukan penawaran umum atas 47.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat dengan harga penawaran sebesar Rp 4.950 per saham. Saham-saham tersebut telah tercatat pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 10 Januari 1995.

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-1916/PM/1996 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas I kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 156.820.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas I telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tanggal 16 Desember 1996.

Sehubungan dengan proses restrukturisasi pinjaman, Perusahaan menerbitkan tambahan 356.585 saham Seri A dan 12.128.665.380 saham Seri B untuk para kreditur pada tahun 2002, dan tambahan 940.250.356 saham Seri B pada tahun 2004.

Dalam Rapat Umum Luar Biasa Pemegang Saham yang diaktakan dengan akta Notaris Yualita Widayadhari, S.H., M.Kn. No. 3 pada tanggal 16 Agustus 2004, para pemegang saham menyetujui kuasi reorganisasi Perusahaan dengan melakukan penurunan nilai nominal saham Seri A dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham dan saham Seri B dari Rp 150 menjadi Rp 75 per saham. Dengan demikian, modal ditempatkan dan disetor penuh menurun dari sebesar Rp 2.672.294.175.400 menjadi sebesar Rp 1.336.147.087.700 yang terdiri dari 711.956.815 saham Seri A dengan nilai nominal Rp 500 per saham dan 13.068.915.736 saham Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham.

Pada tanggal 23 September 2011, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif No. S-10447/BL/2011 dari Ketua Bapepam untuk mengadakan Penawaran Umum Terbatas II kepada para Pemegang Saham dalam rangka Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 6.036.022.177 saham biasa Seri B dengan nilai nominal Rp 75 per saham. Saham-saham tersebut dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Oktober 2011.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widayadhari, S.H., M.Kn. No. 73 tanggal 21 Juni 2013, mengenai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sebanyak-banyaknya 304.476.315 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. G E N E R A L (Continued)

c. Change in Capital Structure

Based on the Capital Market Supervisory Board letter No. S-1959/PM/1994 dated 5 December 1994, the Company obtained the notice of effectiveness from Chairman of Bapepam for the public offering of 47,000,000 shares with offering price with par value of Rp 1,000 per share at Rp 4,950 per share. These shares were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 10 January 1995.

On 25 November 1996, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-1916/PM/1996 through Pre-emptive Right Issue I to the Shareholders totaling 156,820,000 common shares with par value Rp 1,000 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue I were listed on the Jakarta and Surabaya Stock Exchange on 16 December 1996.

In connection with its loans restructuring process, the Company issued additional 356,585 Class A shares and 12,128,665,380 Class B shares to its existing creditors in 2002 and additional 940,250,356 Class B shares in 2004.

Based on the Minutes of the Extraordinary Meeting of the Shareholders as covered by Notarial deed No. 3 dated 16 August 2004 of Yualita Widayadhari, S.H., M.Kn. the Shareholders approved the quasi reorganization of the Company by decreasing the par value of the Class A shares from Rp 1,000 per share to Rp 500 per share and Class B shares from Rp 150 per share to Rp 75 per share. As a result, the issued and fully paid capital decreased from Rp 2,672,294,175,400 to Rp 1,336,147,087,700 consisting of 711,956,815 Class A shares with par value of Rp 500 per share and 13,068,915,736 Class B shares with par value of Rp 75 per share.

On 23 September 2011, the Company obtained the notice of effectiveness from the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency in its letter No. S-10447/BL/2011 through Pre-emptive Right Issue II to the Shareholders totaling 6,036,022,177 Class B common shares with par value Rp 75 per share. These shares regarding to Pre-emptive Right Issue II were listed on the Indonesia Stock Exchange on 20 October 2011.

Based on Notarial deed No. 73 dated 21 June 2013 of Yualita Widayadhari, S.H., M.Kn. regarding decision of the Annual Shareholders' General Meeting, the Shareholders approved the change of the Company's subscribed and paid-up capital through the dividend shares for the issuance up to 304,476,315 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Perubahan Struktur Permodalan (Lanjutan)

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn., No. 199 tanggal 30 Desember 2015 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 426.899.610 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Kelompok Usaha

Entitas Anak yang dimiliki oleh Perusahaan secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Percentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)		Bidang usaha/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations
	2 0 1 5	2 0 1 4			
<u>Beroperasi/ Operating entities</u>					
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	100%	100%	Kawasan perumahan dan industri/ Residential and industrial estate	Bekasi	1993
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	100%	100%	Pemeliharaan dan pengelolaan perumahan dan kawasan industri/ Maintenance and management of residential and industrial estate	Bekasi	1997
PT Indocargomas Persada (IP)	100%	100%	Kawasan industri/ Industrial estate	Bekasi	1991
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ Residential estate maintenance	Bekasi	2006
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	100%	100%	Kawasan perumahan/ Residential estate	Bekasi	2011
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	100%	100%	Kawasan wisata/ Tourism estate	Pandeglang	1997
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui JI/through JI)	100%	100%	Kawasan industri/ Industrial estate	Bekasi	2007

**Ekshibit E/4**

**Exhibit E/4**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Beroperasi/ Operating entities</b>	<b>Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)</b>		<b>Bidang usaha/ Scope of activities</b>	<b>Kedudukan/ Domicile</b>	<b>Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations</b>
		<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>			
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)		100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ Electricity generator and distributor	Bekasi	2009
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)		100%	100%	Jasa/ Services	Bekasi	2011
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)		100%	100%	Pengelolaan lapangan golf/ Management of golf course	Bekasi	1996
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)		100%	100%	Hunian kondominium/ Residential condominium	Bekasi	2006
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)		100%	100%	Kawasan wisata/ Tourism estate	Pandeglang	1998
Jababeka International B.V. (JIBV)		100%	100%	Jasa keuangan/ Financing	Amsterdam	2012
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)		100%	100%	Jasa keuangan/ Financing	Amsterdam	2012
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)		100%	100%	Konstruksi, pembangunan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ Construction, development and management services of industrial estate	Bekasi	2013
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)		66%	66%	Panti Wewa Swasta dan melaksanakan kegiatan usaha yang terkait/ Senior Living and Nursing Home and provide any related activities	Bekasi	2014
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)		51%	51%	Pembangunan, pengembangan dan jasa pengelolaan kawasan industri/ Construction, development and management services of industrial estate	Kendal	2015

**Ekshibit E/5**

**Exhibit E/5**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)**

<b>Entitas Anak/ Subsidiaries</b>	<b>Persentase kepemilikan (langsung dan tidak langsung)/ Percentage of ownership (direct and indirect)</b>	<b>Bidang usaha/ Scope of activities</b>	<b>Kedudukan Domicile</b>	<b>Mulai kegiatan usaha/ Start of commercial operations</b>
<b><u>Belum operasi/ Non-operating Entities</u></b>	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>		
PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	100%	100%	Sarana penunjang kawasan perumahan/ <i>Residential estate maintenance</i>	Bekasi
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	100%	100%	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ <i>Development and management industrial estate</i>	Bekasi
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100%	100%	Pembangkit dan distributor listrik/ <i>Electricity generator and distributor</i>	Bekasi
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	70%	70%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and services</i>	Bekasi
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	100%	100%	Jasa dan pembangunan/ <i>Services and construction</i>	Bekasi
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	99%	99%	Pembangunan, perdagangan dan jasa/ <i>Construction, trading and service</i>	Serang
PT Nusantara Gas Energi (NGE)* (NGE melalui/through JI)	51%	-	Perdagangan, pengangkutan, industri dan jasa/ <i>Trading, transportation industry and services</i>	Bekasi

\*) Tidak diaudit/ *Unaudited*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. The Group's Structure (Continued)**

**Ekshibit E/6**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)**

**Entitas Anak/  
Subsidiaries**

**Beroperasi/ *Operating entities***

	<i>Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)</i>	<i>2015</i>	<i>2014</i>
PT Grahabuana Cikarang (GBC)	3.955.097	3.506.687	
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	2.971.350	2.746.889	
PT Indocargomas Persada (IP)	611.378	583.818	
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	23.665	27.813	
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	153.405	72.127	
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	887.495	869.029	
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC) (GTC melalui/through JI)	557.158	537.817	
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	1.848.656	1.845.024	
PT Cikarang Inland Port (CIP) (CIP melalui/through JI)	93.884	71.494	
PT Padang Golf Cikarang (PGC) (PGC melalui/through GBC)	44.319	41.944	
PT Metropark Condominium Indah (MCI) (MCI melalui/through IP)	22.212	26.398	
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI) (TLLI melalui/through BWJ)	48.461	44.227	
Jababeka International B.V. (JIBV)	3.742.410	3.008.077	
Jababeka Finance B.V. (JFBV) (JFBV melalui/through JIBV)	3.679.532	2.908.107	
PT Jababeka Morotai (JM) (JM melalui/through IP)	65.868	33.630	
PT Jababeka Longlife City (JLC) (JLC melalui/through GBC)	11.051	7.918	
PT Kawasan Industri Kendal (KIK) (KIK melalui/through GBC)	796.205	574.394	

**Belum beroperasi/ *Non-operating entities***

PT Karyamas Griya Utama (KGU) (KGU melalui/through GBC)	406	3.433
PT Patriamanunggal Jaya (PMJ) (PMJ melalui/through GBC)	44.425	43.361
PT United Power (UP) (UP melalui/through BP)	47	2.040
PT Tanjung Lesung Power (TLP) (TLP melalui/through JI)	100	100
PT Jababeka Plaza Indonesia (JPI) (JPI melalui/through GBC)	50.659	50.296
PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT) (ICT melalui/through JI)	4.501	4.500
PT Duta Bandara Banten (DBB) (DBB melalui/through BWJ)	1.500	-
PT Nusantara Gas Energi (NGE)* (NGE melalui/through JI)	12.002	-

\*<sup>)</sup> Tidak diaudit/ *Unaudited*

**Exhibit E/6**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. The Group's Structure (Continued)**

	<i>Jumlah aset (Dalam jutaan Rupiah)/ Total assets (In millions of Rupiah)</i>	<i>2015</i>	<i>2014</i>
--	--	-------------	-------------

PT Grahabuana Cikarang (GBC)	3.955.097	3.506.687	
PT Jababeka Infrastruktur (JI)	2.971.350	2.746.889	
PT Indocargomas Persada (IP)	611.378	583.818	
PT Saranapratama Pengembangan Kota (SPPK)	23.665	27.813	
PT Mercuagung Graha Realty (MGR)	153.405	72.127	
PT Banten West Java Tourism Development (BWJ)	887.495	869.029	
PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC)	557.158	537.817	
(GTC melalui/through JI)			
PT Bekasi Power (BP) (BP melalui/through JI)	1.848.656	1.845.024	
PT Cikarang Inland Port (CIP)	93.884	71.494	
(CIP melalui/through JI)			
PT Padang Golf Cikarang (PGC)	44.319	41.944	
(PGC melalui/through GBC)			
PT Metropark Condominium Indah (MCI)	22.212	26.398	
(MCI melalui/through IP)			
PT Tanjung Lesung Leisure Industry (TLLI)	48.461	44.227	
(TLLI melalui/through BWJ)			
Jababeka International B.V. (JIBV)	3.742.410	3.008.077	
Jababeka Finance B.V. (JFBV)	3.679.532	2.908.107	
(JFBV melalui/through JIBV)			
PT Jababeka Morotai (JM)	65.868	33.630	
(JM melalui/through IP)			
PT Jababeka Longlife City (JLC)	11.051	7.918	
(JLC melalui/through GBC)			
PT Kawasan Industri Kendal (KIK)	796.205	574.394	
(KIK melalui/through GBC)			

Ekshibit E/7

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak**

**PT Kawasan Industri Kendal**

Pada tanggal 18 Oktober 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dan Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd. (SDI), mendirikan PT Kawasan Industri Kendal (KIK), dimana GBC memiliki 51% kepemilikan saham di KIK dan SDI memiliki 49% kepemilikan saham di KIK. Jumlah investasi di KIK sebesar Rp 190.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 96.900.000.000.

Pada tanggal 27 Nopember 2013, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK sebesar Rp 189.050.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 96.415.500.000.

Pada tanggal 11 Desember 2014, GBC dan SDI sepakat untuk menambah investasi di KIK sebesar Rp 121.600.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 62.016.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis KIK terdiri dari pembangunan, pengembangan kawasan industri, komersial dan lingkungan hunian/ perumahan serta jasa pengelolaan kawasan industri.

**PT Jababeka Longlife City**

Pada tanggal 25 Maret 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, dan Longlife International Business Investments Co. Ltd. (LIBI), mendirikan PT Jababeka Longlife City (JLC), dimana GBC memiliki 66% kepemilikan lembar saham di JLC dan LIBI memiliki 34% kepemilikan lembar saham di JLC. Jumlah investasi di JLC sebesar Rp 3.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 1.980.000.000.

Pada tanggal 23 Desember 2014, GBC dan LIBI sepakat untuk menambah investasi di JLC sebesar Rp 8.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 5.280.000.000.

Pada tanggal 15 April 2015, GBC dan LIBI sepakat menambah investasi di JLC sebesar Rp 1.000.000.000 yang diambil bagian oleh GBC sebesar Rp 660.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis JLC adalah Panti Werdha Swasta dan melaksanakan kegiatan usaha terkait.

**PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi**

Pada tanggal 1 September 2014, PT Jababeka Infrastruktur (JI) dan PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Entitas Anak, mendirikan PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), dimana JI memiliki 99% lembar saham di ICT dan GTC memiliki 1% lembar saham di ICT. Jumlah investasi di ICT sebesar Rp 4.500.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis ICT adalah jasa dan pembangunan.

**Exhibit E/7**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. G E N E R A L (Continued)**

**d. The Group's Structure (Continued)**

**Establishment of Subsidiaries**

**PT Kawasan Industri Kendal**

On 18 October 2012, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, and Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd. (SDI), established PT Kawasan Industri Kendal (KIK), which GBC held 51% equity ownership in KIK and SDI held 49% equity ownership in KIK. Total investment in KIK amounted to Rp 190,000,000,000 in which Rp 96,900,000,000 was contributed by GBC.

On 27 November 2013, GBC and SDI agreed to increase investment in KIK amounted to Rp 189,050,000,000 in which Rp 96,415,500,000 was contributed by GBC.

On 11 December 2014, GBC and SDI agreed to increase investment in KIK amounted to Rp 121,600,000,000 in which Rp 62,016,000,000 was contributed by GBC.

The scope business of KIK activities comprises to construction, industrial estate development, commercial and residential estate, and management services of industrial estate.

**PT Jababeka Longlife City**

On 25 March 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, and Longlife International Business Investments Co. Ltd. (LIBI), established PT Jababeka Longlife City (JLC), which GBC held 66% equity ownership in JLC and LIBI held 34% equity ownership in JLC. Total investment in JLC amounted to Rp 3,000,000,000 in which Rp 1,980,000,000 was contributed by GBC.

On 23 December 2014, GBC and LIBI agreed to increase investment in JLC amounted to Rp 8,000,000,000 in which Rp 5,280,000,000 was contributed by GBC.

On 15 April 2015, GBC and LIBI agreed to increase investment in JLC amounted Rp 1,000,000,000 in which Rp 660,000,000 was contributed by GBC.

The scope business of JLC is Senior Living and Nursing Home and provided any related activities.

**PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi**

On 1 September 2014, PT Jababeka Infrastruktur (JI) and PT Gerbang Teknologi Cikarang (GTC), Subsidiaries, established PT Infrastruktur Cakrawala Telekomunikasi (ICT), which JI held 99% equity ownership in ICT and GTC held 1% equity ownership in ICT. Total investment in ICT amounted to Rp 4,500,000,000.

The scope business of ICT is services and construction.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Struktur Kelompok Usaha (Lanjutan)**

**Pendirian Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Nusantara Gas Energi**

Pada tanggal 24 Nopember 2015, PT Jababeka Infrastruktur (JI) dan PT Bayu Buana Gemilang (BBG), mendirikan PT Nusantara Gas Energi (NGE), dimana JI memiliki 51% lembar saham di NGE dan BBG memiliki 49% lembar saham di NGE. Jumlah investasi di NGE sebesar Rp 12.000.000.000 yang diambil bagian oleh JI sebesar Rp 6.120.000.000.

Lingkup kegiatan bisnis NGE adalah perdagangan, pengangkutan, industri dan jasa.

**Kombinasi Usaha**

**Akuisisi atas PT Duta Bandara Banten**

Pada tanggal 7 Juli 2014, PT Banten West Java Tourism Development (BWJ), Entitas Anak, telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Banten Global Development dan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KOPRI) KOPRI BANTEN, dimana PT Banten Global Development dan KOPRI setuju untuk menjual saham mereka di PT Duta Bandara Banten (DBB) masing-masing sebesar 1.470.000 lembar saham dan 15.000 lembar saham di PT Duta Bandara Banten (DBB), dengan jumlah harga pembelian masing-masing sebesar Rp 1.470.000.000 dan Rp 15.000.000. Perjanjian ini telah di aktakan oleh Notaris Afini Suri, S.H., M.Kn., No. 01 tanggal 7 Juli 2014.

**e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widayadhi, S.H., M.Kn. No. 51 tanggal 24 Juni 2015 dan No. 42 tanggal 21 Mei 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Desember/ 31 December 2015</b>	<b>31 Desember / 31 December 2014</b>	
Komisaris Utama	Setyono Djuandi Darmono	Bacelius Ruru	<b>President Commissioner</b>
Wakil Komisaris Utama	Bacelius Ruru	-	<b>Vice President Commissioner</b>
Komisaris	Hadi Rahardja	Hadi Rahardja	<b>Commissioner</b>
Komisaris	Gan Michael	Gan Michael	<b>Commissioner</b>
Komisaris Independen	Ketut Budi Wijaya	Roy Edu Tirtadji	<b>Independent Commissioner</b>
Direktur Utama	Tedjo Budianto Liman	Setyono Djuandi Darmono	<b>President Director</b>
Wakil Direktur Utama	-	Tedjo Budianto Liman	<b>Vice President Director</b>
Direktur	Hyanto Wihadhi	Hyanto Wihadhi	<b>Director</b>
Direktur	Tjahjadi Rahardja	Tjahjadi Rahardja	<b>Director</b>
Direktur	Sutedja Sidarta Darmono	Sutedja Sidarta Darmono	<b>Director</b>
Direktur	Setiawan Mardjuki	-	<b>Director</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. U M U M (Lanjutan)**

**e. Karyawan, Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit (Lanjutan)**

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 27 Juli 2012, susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua Komite Audit

Bacelius Ruru

Anggota Komite Audit

Prijohandojo Kristanto

Anggota Komite Audit

Djoko Susanto

Gaji dan remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 5</b>
Dewan Komisaris	26.164.368.959
Dewan Direksi	36.881.687.860

Kelompok Usaha mempunyai sekitar 711 dan 592 karyawan tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 (Tidak diaudit).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. G E N E R A L (Continued)**

**e. Employees, Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee (Continued)**

Based on Decision Letter of the Company's Board of Commissioners dated 27 July 2012, members of the Company's Audit Committee as of 31 December 2015 and 2014, are as follows:

*Chairman of Audit Committee*

*Member of Audit Committee*

*Member of Audit Committee*

*Salaries and remuneration for Boards of Commissioners and Directors for the years ended 31 December 2015 and 2014 are as follows:*

	<b>2 0 1 4</b>
Board of Commissioners	6.838.232.616
Board of Directors	26.941.707.681

*The Group has approximately 711 and 592 permanent employees as of 31 December 2015 and 2014, respectively (Unaudited).*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Prinsip kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan di bawah ini.

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi dari Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada di bawah pengawasannya.

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The principal accounting policies applied in the preparation of these consolidated financial statements are set out below.*

**a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements**

*The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards issued by the Financial Accounting Standards Board of Institute of Accountants in Indonesia, along with capital market regulations for entities which are under such regulators' oversight.*

*The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

*The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan PSAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritisik tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Perusahaan untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan biaya historis.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

1. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015

Sejumlah standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Kelompok Usaha dijelaskan sebagai berikut. Catatan: tidak seluruh standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

- PSAK No. 1 (Revisi 2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK No. 15 (Revisi 2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan"
- PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK No. 60 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK No. 26 (Revisi 2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

The preparation of financial statements in compliance with PSAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires the Company's management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared on a historical cost basis.

Changes in accounting policies

1. New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015

A number of new standards, interpretations and amendments effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Group is detailed below. Note: not all new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015 effect the Group's consolidated financial statements.

- PSAK No. 1 (Revised 2013) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements"
- PSAK No. 15 (Revised 2013), "Investment in Associates and Joint Ventures"
- PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits"
- PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Tax"
- PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets"
- PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instrument: Presentation"
- PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instrument: Recognition and Measurements"
- PSAK No. 60 (Revised 2014), "Financial Instrument: Disclosures"
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements"
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements"
- PSAK No. 67, "Disclosure of Interests in other Entities"
- PSAK No. 68, "Fair Value Measurements"
- ISAK No. 26 (Revised 2014), "Reassessment of Embedded Derivatives"

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

**PSAK No. 1 (Revisi 2013) - Penyajian Pos-pos Penghasilan Komprehensif Lain - Amandemen PSAK No. 1**

Amandemen ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Amandemen ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Perusahaan.

**PSAK No. 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja**

Perubahan utama sebagai akibat dari revisi PSAK No. 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan ‘koridor’ untuk menangguhkan keuntungan/ kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/ kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amandemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang diharapkan untuk diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/ penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto dan tingkat diskonto yang ditentukan pada awal tahun. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi Standar ini terhadap program manfaat pasti Kelompok Usaha dijelaskan dalam Catatan 4.

Kelompok Usaha tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diharapkan untuk diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

1. New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

**PSAK No. 1 (Revised 2013) - Presentation of Items of Other Comprehensive Income - Amendments to PSAK No. 1**

The amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not.

As the amendment only affects presentation, there is no effect on the Company's financial position or performance.

**PSAK No. 24 (Revised 2013) Employee Benefits**

The main changes as a consequence of the revision of PSAK No. 24 include:

- Elimination of the ‘corridor’ approach for deferring gains/ losses for defined benefit plans
- Actuarial gains/ losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/ asset to be recognized in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods
- Immediately recognized all past service cost in profit or loss
- Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits
- Employee benefits expected to be settled (as opposed to ‘due to be settled’) wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits and are not discounted
- Net interest expense/ income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognizing an expected return on plan assets.

The effect of the revision in relation to the Group's defined benefit schemes is detailed in Note 4.

The Group has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

Ekshhibit E/12

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

1. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

**PSAK No. 65 Laporan Keuangan Konsolidasian**

PSAK No. 65 menggantikan PSAK No. 4 Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri dan ISAK No. 7 Konsolidasian - Entitas Bertujuan Khusus, dan menetapkan satu ‘model pengendalian’ untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaan atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil entitas dari *investee*

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK No. 65 termasuk:

- Konsep pengendalian “*de facto*” untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan *investor*
- Panduan spesifik terkait konsep “silos”, dimana kelompok asset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk konsolidasian.

**PSAK No. 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain**

PSAK No. 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

Oleh karena standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Exhibit E/12

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

1. New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015 (Continued)

**PSAK No. 65 Consolidated Financial Statements**

PSAK No. 65 supersedes PSAK No. 4 Consolidated and Separate Financial Statements and ISAK No. 7 Consolidation - Special Purpose Entities, and introduces a single ‘control model’ for all entities, including special purpose entities (SPEs), whereby control exists when all of the following conditions are present:

- Power over *investee*
- Exposure, or rights, to variable returns from *investee*
- Ability to use power over *investee* to affect the entity’s returns from *investee*.

Other changes introduced by PSAK No. 65 include:

- The introduction of the concept of ‘*de facto*’ is a control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders
- Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made
- Specific guidance for the concept of ‘silos’, where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.

**PSAK No. 67 Disclosure of Interests in Other Entities**

PSAK No. 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity’s interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity’s relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure financial statement, there is no effect on the Group’s financial position or performance.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

- Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

**PSAK No. 68 Pengukuran Nilai Wajar**

PSAK No. 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/ atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK No. 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK No. 68 diintensikan untuk memberikan klasifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK No. 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Perusahaan, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Kelompok Usaha.

Sebagai tambahan, PSAK No. 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi Akuntansi Signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

Tidak ada standar, interpretasi dan amandemen baru, yang berlaku efektif pada awal atau setelah tanggal 1 Januari 2015 dan yang belum diterapkan secara dini, yang akan berdampak material pada laporan keuangan masa depan Kelompok Usaha.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated  
Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

- New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2015  
(Continued)

**PSAK No. 68 Fair Value Measurement**

PSAK No. 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/ or disclosures are required or permitted by other PSAKs.

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAKs have now been relocated to PSAK No. 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK No. 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK No. 68 did not materially affect any fair value measurements of the Company's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure and therefore has no effect on the Group's financial position or performance.

In addition, PSAK No. 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See Note 3 about Significant Accounting Judgements, Estimates and Assumptions for more details related to fair value measurement.

None of the other new standards, interpretations and amendments, which are effective for beginning or after 1 January 2015 and which have not been adopted early, are expected to have a material effect on the Group's future financial statements.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian  
(Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang berlaku efektif 1 Januari 2016

Standar dan penyesuaian standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK No. 5 (Penyesuaian 2015), "Segmen Operasi",
- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015), "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi",
- PSAK No. 13 (Penyesuaian 2015), "Properti Investasi",
- PSAK No. 16 (Penyesuaian 2015), "Aset Tetap",
- PSAK No. 19 (Penyesuaian 2015), "Aset Tak Berwujud",
- PSAK No. 22 (Penyesuaian 2015), "Kombinasi Bisnis",
- PSAK No. 25 (Penyesuaian 2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan",
- PSAK No. 53 (Penyesuaian 2015), "Pembayaran Berbasis Saham" dan
- PSAK No. 68 (Penyesuaian 2015), "Pengukuran Nilai Wajar".

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, dengan penerapan secara retrospektif yaitu:

- PSAK No. 4, "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri,
- PSAK No. 15, "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian,
- PSAK No. 24, "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja,
- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian,
- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasian dan
- ISAK No. 30, "Pungutan".

Amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yang diterapkan secara prospektif yaitu:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

2. New standards, interpretations and amendments effective from 1 January 2016

Standard and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with early application permitted are as follows:

- PSAK No. 5 (Annual Improvement 2015), "Operating Segments",
- PSAK No. 7 (Annual Improvement 2015), "Related Party Disclosures",
- PSAK No. 13 (Annual Improvement 2015), "Investment Property",
- PSAK No. 16 (Annual Improvement 2015), "Property, Plant and Equipment",
- PSAK No. 19 (Annual Improvement 2015), "Intangible Assets",
- PSAK No. 22 (Annual Improvement 2015), "Business Combination",
- PSAK No. 25 (Annual Improvement 2015), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors",
- PSAK No. 53 (Annual Improvement 2015), "Share-based Payments", and
- PSAK No. 68 (Annual Improvement 2015), "Fair Value Measurement".

Amendments to standards and interpretation which are effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with retrospective application are as follows:

- PSAK No. 4, "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements,
- PSAK No. 15, "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 24, "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions,
- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception,
- PSAK No. 67, "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception, and
- ISAK No. 30, "Levies".

The amendments to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2016, with amendments to be applied prospectively are as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran Laporan Keuangan  
Konsolidasian (Lanjutan)

Perubahan Kebijakan Akuntansi (Lanjutan)

2. Standar, interpretasi dan amandemen baru yang  
berlaku efektif 1 Januari 2016 (Lanjutan)

- PSAK No. 16, "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi,
- PSAK No. 19, "Aset Tak berwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi dan
- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama.

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Prakarsa Pengungkapan dan ISAK No. 31, "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi".

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu PSAK No. 69, "Agrikultur" dan amandemen PSAK 16, "Aset Tetap" tentang Agrikultur: Tanaman Produktif.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan.

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK No. 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK No. 7 "Pencabutan PSAK No. 44 - Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraph 08 (b)", yang sebelumnya berlaku pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

b. *Basis of Measurement of the Consolidated Financial Statements* (Continued)

Changes in Accounting Policies (Continued)

2. New standards, interpretations and  
amendments effective from 1 January 2016  
(Continued)

- PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization,
- PSAK No. 19, "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization, and
- PSAK No. 66, "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation.

Amendments to standard and interpretation effective for periods beginning on or after 1 January 2017, with early application permitted are amendments to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements" about Disclosure Initiative and ISAK No. 31, "Scope Interpretation of PSAK No. 13: Investment Property".

Standard and amendment to standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018, with early application permitted are PSAK No. 69, "Agriculture" and amendments to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment" about Agriculture: Bearer Plants.

As of the date of issuance of the financial statements, management is still evaluating the impact of the standards and interpretations on the financial statements.

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK No. 21 "Real Estate Construction Agreement" and PPSAK No. 7 "Withdrawal of PSAK No. 44 - Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

c. Dasar Konsolidasian

Apabila perusahaan mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan *investor* untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil tersebut. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka perusahaan mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh perusahaan dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Perusahaan dan Entitas Anaknya ("Kelompok Usaha") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar entitas dan saldo antara perusahaan Kelompok Usaha oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontingenji pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian hilang.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

c. Basis of Consolidation

Where the company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The company controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists, the company considers all relevant facts and circumstances, including:

- The size of the company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;
- Substantive potential voting rights held by the company and by other parties;
- Other contractual arrangements;
- Historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its Subsidiaries ("the Group") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Group companies are therefore eliminated in full.

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquirer's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognized at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

d. Kepentingan Non-Pengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, Kelompok Usaha memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Kelompok Usaha tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Kelompok Usaha. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK No. 4 (Revisi 2009): Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Terpisah, nilai tercatat kepentingan non-pengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

e. Entitas Asosiasi

Apabila Kelompok Usaha memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Kelompok Usaha atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Kelompok Usaha dalam asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

d. Non-Controlling Interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group initially recognized any non-controlling interest in the acquire at the non-controlling interest's proportionate share of the acquirer's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognize any non-controlling interest in the acquire which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognized amounts of the acquirer's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Group. In accordance with the transitional requirements of PSAK No. 4 (Revised 2009): Consolidated and Separate Financial Statements, the carrying value of non-controlling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

e. Associates

Where the Group has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Group's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Group's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

e. Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Kelompok Usaha dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasi terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjenensi liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

f. Pengaturan Bersama

Kelompok Usaha merupakan pihak pengaturan bersama ketika terdapat pengaturan kontraktual yang menyatakan bahwa pengendalian bersama atas aktivitas yang terkait pengaturan terhadap Kelompok Usaha dan paling sedikit satu pihak lain. Pengendalian bersama dikaji dengan menggunakan prinsip yang sama seperti pengendalian atas entitas anak.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan kepentingannya dalam pengaturan bersama sebagai berikut:

- Operasi bersama: dimana kelompok Usaha memiliki hak atas aset dan kewajiban untuk liabilitas dari pengaturan bersama
- Ventura bersama: dimana kelompok Usaha memiliki hak hanya untuk aset neto pengaturan bersama.

Dalam hal menilai klasifikasi kepentingan dalam pengaturan bersama, Kelompok Usaha mempertimbangkan:

- Struktur pengaturan bersama
- Bentuk hukum pengaturan bersama yang terstruktur melalui kendaraan terpisah
- Persyaratan kontraktual perjanjian pengaturan bersama
- Fakta dan keadaan lain (termasuk pengaturan kontraktual lainnya).

Kelompok Usaha mencatat kepentingannya dalam ventura bersama seperti investasi dalam entitas asosiasi (yaitu dengan menggunakan metode ekuitas - lihat penjelasan di atas).

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

e. Associates (Continued)

*Profits and losses arising on transactions between the Group and its associates are recognized only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.*

*Any premium paid for an associate above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the associate. Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.*

f. Joint Arrangements

*The Group is a party to a joint arrangement when there is a contractual arrangement that confers joint control over the relevant activities of the arrangement to the Group and at least one other party. Joint control is assessed under the same principles as control over subsidiaries.*

*The Group classifies its interests in joint arrangements as either:*

- *Joint operations: where the Group has both the rights to assets and obligations for the liabilities of the joint arrangement*
- *Joint ventures: where the Group has rights to only the net assets of the joint arrangement.*

*In assessing the classification of interests in joint arrangements, the Group considers:*

- *The structure of the joint arrangement*
- *The legal form of joint arrangements structured through a separate vehicle*
- *The contractual terms of the joint arrangement agreement*
- *Any other facts and circumstances (including any other contractual arrangements).*

*The Group accounts its interests in joint ventures in the same manner as investments in associates (i.e. using the equity method - refer above).*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Premium yang dibayarkan untuk investasi dalam ventura bersama yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Kelompok Usaha, dan kontinjenji liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi dalam ventura bersama. Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada ventura bersama telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Kelompok Usaha mencatat kepentingan dalam operasi bersama dengan mengakui bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban yang dinyatakan secara kontraktual.

g. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya perolehan dari bisnis kombinasi terhadap, dalam hal bisnis kombinasi terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, kepentingan Kelompok Usaha atas nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi dan liabilitas kontinjenji yang diakuisisi, dan dalam hal bisnis kombinasi terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, total nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi pada tanggal akuisisi dan liabilitas kontinjenji yang diakuisisi.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan biaya langsung akuisisi. Perubahan pada nilai estimasi imbalan kontinjenji yang muncul dari kombinasi bisnis yang diselesaikan pada tanggal tersebut dianggap sebagai penyesuaian pada biaya dan, sebagai akibatnya, menyebabkan perubahan pada nilai tercatat goodwill.

Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya meliputi nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diasumsikan, dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambahkan dengan jumlah kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, ditambahkan dengan, jika bisnis kombinasi dicapai secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas saat ini pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjenji termasuk dalam biaya pada nilai wajar tanggal akuisisinya dan, dalam hal imbalan kontinjenji diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, maka selanjutnya diukur kembali melalui laba rugi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011, biaya langsung akuisisi diakui secara langsung sebagai beban.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

f. Joint Arrangements (Continued)

Any premium paid for an investment in a joint venture above the fair value of the Group's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalized and included in the carrying amount of the investment in joint venture. Where there is objective evidence that the investment in a joint venture has been impaired, the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

The Group accounts for its interests joint operations by recognizing its share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with its contractually conferred rights and obligations.

g. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over, in the case of business combinations completed prior to 1 January 2011, the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired and, in the case of business combinations completed on or after 1 January 2011, the total fair value of the identifiable assets and liabilities at acquisition date and contingent liabilities acquired.

For business combinations completed prior to 1 January 2011, cost comprised the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus any direct costs of acquisition. Changes in the estimated value of contingent consideration arising on business combinations completed by this date were treated as an adjustment to cost and, in consequence, resulted in a change in the carrying value of goodwill.

For business combinations completed on or after 1 January 2011, cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. For business combinations completed on or after 1 January 2011, direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. *Goodwill* (Lanjutan)

*Goodwill* dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian. Apabila nilai wajar aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi teridentifikasi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tanggal akuisisi.

h. Penurunan Aset Non-Keuangan (Tidak Termasuk Persediaan, Properti Investasi dan Aset Pajak Tangguhan)

Pengujian penurunan nilai *goodwill* dan aset tak berwujud lainnya dengan menggunakan masa manfaat ekonomi tidak terbatas dilakukan setiap tahun pada akhir periode pelaporan keuangan. Aset non-keuangan lain dikenakan uji penurunan nilai ketika telah terjadi atau ada perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak terpulihkan. Apabila nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan (yaitu mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual), maka aset tersebut diturunkan nilainya.

Apabila tidak mungkin untuk mengestimasi nilai terpulihkan dari aset, maka uji penurunan nilai dilakukan pada kelompok terkecil aset dimana aset tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut yang arus kas nya dapat diidentifikasi secara terpisah; yakni unit penghasil kas. *Goodwill* dialokasikan pada pengakuan awal pada masing-masing unit penghasil kas Kelompok Usaha yang diharapkan menghasilkan manfaat dari kombinasi bisnis yang menghasilkan *goodwill* tersebut.

Beban penurunan nilai termasuk dalam laba rugi, kecuali jika beban tersebut membalikkan keuntungan yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui untuk *goodwill* tidak dapat dibalik.

i. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya, diklasifikasikan sebagai "Setara Kas". Kas dan deposito yang dibatasi penggunaannya atau digunakan sebagai jaminan disajikan sebagai "Kas dan Setara Kas yang Dibatasi Penggunaannya".

j. Aset Keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi pihak di dalam provisi kontraktual instrumen keuangan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

g. *Goodwill* (Continued)

*Goodwill is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to the consolidated statement of comprehensive income. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.*

h. *Impairment of Non-Financial Assets (Exclude Inventories, Investment Properties and Deferred Tax Assets)*

*Impairment tests on goodwill and other intangible assets with indefinite useful economic lives are undertaken annually at the financial year end. Other non-financial assets are subject to impairment tests whenever events or changes in circumstances indicate that their carrying amount may not be recoverable. Where the carrying value of an asset exceeds its recoverable amount (i.e. the higher of value in use and fair value less costs to sell), the asset is written down accordingly.*

*Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the impairment test is carried out on the smallest group of assets to which it belongs for which there are separately identifiable cash flows; its cash generating units ('CGUs'). Goodwill is allocated on initial recognition to each of the Group's CGUs that are expected to benefit from a business combination that gives rise to the goodwill.*

*Impairment charges are included in profit or loss, except to the extent they reverse gains previously recognized in other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed.*

i. *Cash and Cash Equivalents*

*Time deposits with maturities of 3 (three) months or less from the time of placement and not be used as collateral or restricted, are presented as "Cash Equivalents". Current accounts and time deposits which are restricted or used as collateral or pledged are presented as "Restricted Cash and Cash Equivalents".*

j. *Financial Assets*

*Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

Klasifikasi

Pembelian dan penjualan berkala aset keuangan diakui pada tanggal perdagangan - tanggal di mana Kelompok Usaha berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangan tersebut di dalam katagori berikut: pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman dan piutang, tersedia untuk dijual, dan dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi tersebut bergantung pada tujuan aset keuangan untuk dimiliki. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangannya pada pengakuan awal.

Ketika dilakukan pengakuan awal aset keuangan, aset keuangan diukur pada nilai wajar, ditambah dengan, dalam hal aset keuangan bukan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya-biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal dan, apabila diizinkan dan sesuai, dikaji ulang penetapannya setiap akhir tanggal pelaporan.

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini mencakup aset keuangan "dimiliki untuk diperdagangkan" dan ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat dimulainya penentuan tersebut. Suatu aset keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan apabila aset keuangan tersebut secara prinsip dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Aset keuangan yang ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat dimulainya penentuan adalah aset keuangan yang dikelola, dan dievaluasi kinerjanya pada basis nilai wajar, berdasarkan strategi investasi yang terdokumentasi. Derivatif juga dikategorikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, kecuali derivatif tersebut ditujukan sebagai lindung nilai efektif.

Aset yang dikategorikan dalam klasifikasi ini, diklasifikasikan sebagai aset lancar, apabila aset tersebut baik dimiliki untuk diperdagangkan maupun diharapkan untuk direalisasi dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah akhir periode pelaporan; sebaliknya, aset tersebut diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Selisih bersih yang timbul dari perubahan nilai wajar kategori "aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi", disajikan di dalam laporan laba rugi di antara "pendapatan keuangan" di dalam periode di mana kategori tersebut muncul.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. Financial Assets (Continued)

*The Group's accounting policy for each category is as follows:*

Classification

*Regular purchases and sale of financial assets are recognized on the trade-date - the date which the Group commits to purchase or sell the asset. The Group classifies its financial assets in the following categories: at fair value through profit or loss, loans and receivables, available-for-sale and held to maturity. The classification depends on the purpose for which financial assets are acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.*

*When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at the end of each reporting date.*

- *Financial assets at fair value through profit or loss*

*This category includes financial assets "held for trading" and designated at fair value through profit or loss at inception. A financial asset is classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling in the short term. Financial assets designated at fair value through profit or loss at inception are those that are managed, and their performance evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented investment strategy. Derivatives are also categorized as held for trading, unless they are designated as effective hedges.*

*Assets in this category are classified as current assets if they are either held for trading or are expected to be realized within 12 (twelve) months after the end of the reporting period; otherwise they are classified as non-current. Net differences arising from changes in the fair value of the "financial assets at fair value through profit or loss" are presented in the profit or loss within "financial income" in the period in which the category arises.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

• Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap dan dapat ditentukan dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif. Pinjaman dan piutang dicatat di dalam aset lancar, kecuali piutang dan pinjaman yang memiliki jatuh tempo lebih dari 12 (duabelas) bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar. Piutang dan pinjaman secara prinsip timbul melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya, piutang usaha), namun juga mencakup jenis lain aset moneter yang bersifat kontraktual.

Aset tersebut diukur dengan menggunakan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi provisi penurunan nilai aset. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana melalui proses amortisasi.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dengan jatuh tempo tetap di mana manajemen Kelompok Usaha memiliki intensi dan kemampuan positif untuk memiliki investasi hingga jatuh tempo yang tidak ditujukan pada nilai wajar melalui laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi segala kerugian penurunan nilai. Keuntungan dan kerugiannya diakui di dalam laporan laba rugi pada saat investasi dimiliki hingga jatuh tempo dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, sebagaimana halnya melalui proses amortisasi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. *Financial Assets* (Continued)

*The Group's accounting policy for each category is as follows:* (Continued)

Classification (Continued)

• *Loans and receivables*

*Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities greater than 12 (twelve) months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.*

*Such assets are carried at amortized cost using the effective interest method less provision for impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

• *Held-to-maturity (HTM) investments*

*Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities that the Group's management has the positive intention and ability to hold the investment to maturity, which is not designated at fair value through profit or loss or available-for-sale.*

*Held-to-maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less any impairment losses. Gains and losses are recognized in profit or loss when the held-to-maturity investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut: (Lanjutan)

Klasifikasi (Lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual merupakan aset keuangan non-derivatif yang ditujukan baik untuk kategori ini maupun tidak ditujukan untuk kategori manapun. Aset keuangan tersedia untuk dijual secara prinsip terdiri dari investasi strategis Kelompok Usaha di dalam entitas yang tidak dikategorikan sebagai entitas anak, entitas asosiasi, maupun pengendalian bersama entitas. Aset keuangan tersedia untuk dijual dikategorikan sebagai aset tidak lancar, kecuali investasi tersebut jatuh tempo atau manajemen berkeinginan untuk menjualnya dalam tempo 12 (duabelas) bulan sejak akhir periode laporan.

Aset keuangan ini pada awalnya diakui pada nilai wajar, ditambah dengan seluruh biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan ini diukur pada nilai wajar pada perubahannya, selain kerugian penurunan nilai dan selisih mata uang asing pada instrumen utang, dan dicatat pada pendapatan komprehensif lain dan diakumulasi pada cadangan nilai wajar.

Ketika aset jenis ini mengalami penurunan nilai, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi yang diakui di dalam ekuitas, dicatat di dalam laba rugi pada "biaya keuangan". Apabila aset keuangan ini dihentikan pengakuannya, maka penyesuaian nilai wajar yang diakumulasi, yang diakui di dalam pendapatan komprehensif lain, direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai "pendapatan keuangan" atau "biaya keuangan".

Tingkat suku bunga pada aset keuangan tersedia untuk dijual yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif, diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan keuangan". Dividen pada instrumen ekuitas tersedia untuk dijual diakui di dalam laba rugi sebagai bagian dari "pendapatan lain-lain" ketika hak Kelompok Usaha untuk menerima pembayaran telah ditentukan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas aset tersebut telah kadaluwarsa atau telah dialihkan dan Kelompok Usaha telah mengalihkan secara substantif risiko dan manfaat kepemilikannya.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. *Financial Assets* (Continued)

*The Group's accounting policy for each category is as follows:* (Continued)

Classification (Continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are either designated in this category or not classified in any of the other categories. They comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or jointly controlled entities. They are included in non-current assets unless the investments mature or management intends to dispose of it within 12 (twelve) months since the end of the reporting period.*

*These assets are initially recognized at fair value, plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, they are measured at fair value and changes therein, other than impairment losses and foreign currency differences on debt instruments, are recognized in other comprehensive income and accumulated in the fair value reserve.*

*When these assets are impaired, the accumulated fair value adjustments recognized in equity are included in profit or loss within "financial expenses". When these assets are derecognized, the accumulated fair value adjustments recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss as "financial income" or "financial expenses".*

*Interest on available-for-sale financial assets is calculated using the effective interest method, is recognized in profit or loss as part of "financial income". Dividends on available-for-sale equity instruments are recognized in profit or loss as part of "other income" when the Group's right to receive payments is established.*

Derecognition

*Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the asset have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan (Lanjutan)

Selisih antara nilai tercatat dan jumlah imbalan yang diterima dan seluruh keuntungan dan kerugian kumulatif yang telah diakui di dalam penghasilan komprehensif lain, diakui pada laba rugi pada saat penghentian aset keuangan secara keseluruhan.

Penurunan nilai aset keuangan

Kelompok Usaha menilai pada akhir tiap periode pelaporan apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai sebagai dampak satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa rugi) dan peristiwa rugi (peristiwa) tersebut memiliki dampak terhadap estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan andal.

i. Aset yang dinilai dengan biaya perolehan diamortisasi

Bagi pinjaman dan piutang, jumlah kerugian diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (selain kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi dan jumlah kerugiannya diakui di dalam laba rugi. Apabila suatu pinjaman memiliki tingkat suku bunga mengambang, maka tingkat suku bunga diskonto bagi pengukuran semua kerugian penurunan nilai adalah tingkat suku bunga efektif berjalan yang ditentukan di dalam perjanjian kontraktual. Sebagai bantuan praktis, Kelompok Usaha mungkin mengukur penurunan nilai pada basis suatu nilai wajar instrumen dengan menggunakan nilai pasar yang dapat diobservasi.

Apabila, di dalam periode setelah periode awal, jumlah kerugian penurunan nilai mengalami penurunan dan dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti peningkatan peringkat kredit debitir), pembalikan jumlah kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui, diakui di dalam laporan laba rugi.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. *Financial Assets (Continued)*

Derecognition (Continued)

*The difference between the carrying amount and the sum of the consideration received and any cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss on derecognition of a financial asset in its entirety.*

Impairment of financial assets

*The Group assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

i. *Assets carried at amortized cost*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognized in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognized impairment loss is recognized in the profit or loss.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset Keuangan (Lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (Lanjutan)

ii. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang di dalam nilai wajar yang lebih rendah dari biaya perolehan, kesulitan keuangan signifikan entitas penerbit atau entitas peminjam, dan hilangnya pasar aktif perdagangan merupakan bukti objektif investasi ekuitas diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual yang mungkin mengalami penurunan nilai. "Signifikansi" akan dievaluasi terhadap biaya awal investasi dan "jangka panjang" dievaluasi terhadap periode di mana nilai wajar lebih rendah dari biaya awalnya.

Di mana terdapat bukti penurunan nilai, kumulatif kerugian - diukur sebagai selisih antara biaya akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi semua kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi - dikeluarkan dari pendapatan komprehensif lain dan diakui di dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai pada investasi ekuitas tidak dibalikkan nilainya melalui laporan laba rugi; kenaikan di dalam nilai wajar setelah penurunan nilai diakui langsung di dalam pendapatan komprehensif lainnya.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai diuji berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dinilai berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Namun demikian, jumlah tercatat bagi penurunan nilai adalah kerugian kumulatif yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi segala kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya diakui di dalam laporan laba rugi. Apabila di dalam tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dikaitkan dengan peristiwa yang terjadi setelah kerugian penurunan nilai yang diakui di dalam laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut dibalikkan nilainya di dalam laporan laba rugi.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat disalinghapuskan dan jumlah bersih tersebut dilaporkan di dalam laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang secara hukum dapat dipaksakan untuk melakukan saling hapus jumlah yang diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan pada basis bersih, maupun merealisasi aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

j. *Financial Assets (Continued)*

*Impairment of financial assets (Continued)*

ii. *Available for sale financial assets*

*Significant or prolonged decline in fair value below cost, significant financial difficulties of the issuer or obligor, and the disappearance of an active trading market are objective evidence that equity investments classified as available-for-sale financial assets may be impaired. 'Significant' is to be evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.*

*Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.*

*In the case of debt instruments are classified as available-for-sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss. If in a subsequent year, the fair value of debt instrument increases and the increases can be objectively related to an event occurring after the impairment loss is recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed in profit or loss.*

Offsetting financial instruments

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**k. Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Kelompok Usaha menjadi bagian ketentuan kontraktual instrumen keuangan. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan liabilitas keuangan ke dalam salah satu dari dua kategori, bergantung pada tujuan liabilitas itu diperoleh.

Kebijakan akuntansi Kelompok Usaha untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money* (lihat “Aset keuangan” di dalam derivatif uang). Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan laba rugi. Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas untuk diperdagangkan maupun ditujukan bagi semua liabilitas keuangan yang dikelompokkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Liabilitas keuangan lainnya

Liabilitas keuangan lainnya diukur setelah pengukuran awal pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui di dalam laba dan rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuan, dan melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan lainnya mencakup beberapa item sebagai berikut:

- i. Utang yang awalnya diakui pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan pada penerbitan instrumen. Liabilitas berbunga tersebut diukur setelah pengakuan awal pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif, yang memastikan semua beban bunga selama periode untuk melakukan pembayaran kembali berada dalam tingkat suku bunga yang tetap pada saldo liabilitas yang dicatat pada laporan posisi keuangan. Beban bunga di dalam hal ini mencakup biaya transaksi awal dan utang premium terhadap penebusan, seperti halnya utang bunga atau utang kupon pada liabilitas yang beredar. Imbalan yang dibayarkan pada penetapan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sebesar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan. Dalam hal ini, imbalan tersebut ditangguhkan sampai pencairan tersebut terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan dicairkan, imbalan tersebut dikapitalisasi sebagai uang muka bagi jasa pencairan dan diamortisasi selama periode fasilitas tersebut yang terkait.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**k. Financial Liabilities**

*Financial liabilities are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.*

*The Group classifies its financial liabilities into one of two categorizes, depending on the purpose for which the liability is acquired.*

*The Group's accounting policy for each category is as follows:*

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

*This category comprises only out-of-the-money derivatives (see “Financial assets” for in the money derivatives). They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the profit or loss. The Group does not have any liabilities held for trading nor has it designated any financial liabilities as being at fair value through profit or loss.*

- *Other financial liabilities*

*Other financial liabilities are subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in profit and loss when the liabilities are derecognized, and through the amortization process.*

*Other financial liabilities include the following items:*

- i. *Borrowings are initially recognized at fair value, net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense over the period to repayment is at a constant rate on the balance of the liability carried in the statements of financial position. Interest expense in this context includes initial transaction costs and premium payable on redemption, as well as any interest or coupon payable while the liability is outstanding. Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalized as a pre-payment for liquidity services and amortized over the period of the facility to which it relates.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- Liabilitas keuangan lainnya (Lanjutan)

Biaya pinjaman terjadi pada pembangunan aset kualifikasi yang dikapitalisasi selama periode waktu yang diperlukan untuk melengkapi dan mempersiapkan aset bagi tujuan penggunaan maupun penjualan. Biaya pinjaman dibebankan pada laba rugi.

Pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar disajikan sebagai liabilitas lancar kecuali Kelompok Usaha memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas selama sekurang-kurangnya 12 (duabelas) bulan setelah periode pelaporan.

- ii. Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lainnya, awalnya diakui pada nilai wajar dan setelah pengakuan awal, dinilai pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan tingkat suku bunga efektif. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar apabila pembayarannya jatuh tempo diantara satu tahun atau kurang (atau di dalam siklus operasi normal bisnis apabila lebih dari satu tahun). Apabila bukan demikian, utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika kewajiban yang ditetapkan di dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa. Ketika liabilitas keuangan saat ini ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari peminjam yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau persyaratan liabilitas yang ada dimodifikasi secara substansial, maka pertukaran maupun modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru dan selisih masing-masing jumlah diakui di dalam laporan laba rugi.

l. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  1. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  2. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  3. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

k. Financial Liabilities (Continued)

- Other financial liabilities (Continued)

Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalized during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.

Short-term loan, trade payables, other payables and accrued expense are presented as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer settlement for at least 12 (twelve) months after the end of the reporting period.

- ii. Trade payables and other short-term monetary liabilities are initially recognized at fair value and subsequently carried at amortized cost using the effective interest method. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

A financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expires. When an existing financial liabilities is replaced by another financial liabilities from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

l. Transaction with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements.

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

1. Has control or joint control over the reporting entity;
2. Has significant influence over the reporting entity; or
3. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Kelompok Usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Kelompok Usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca-kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
  6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a)  
1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

m. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan

Persediaan dan tanah untuk pengembangan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan real estat, makanan, minuman dan perlengkapan ditentukan dengan metode rata-rata.

Nilai persediaan real estat dan tanah untuk pengembangan termasuk:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat didistribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

i. Transaction with Related Parties (Continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following condition applies:
1. The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).
  3. Both entities are joint ventures of the same third party.
  4. One entity is joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
  5. The entity is a post-employment defined benefits plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
  6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in a).
  7. A person identified in a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties, such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

m. Inventories and Land for Development

Inventories and land for development are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost of real estate inventories, food, beverage and supplies is determined using the average method.

The cost of real estate inventories and land for development includes:

- Pre-acquisition costs of land;
- Land acquisition costs;
- Expenses directly attributable to a project;
- Expenses attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Persediaan dan Tanah untuk Pengembangan (Lanjutan)

Biaya-biaya ini akan dikapitalisasi sampai persediaan real estat selesai dan siap untuk dijual. Jumlah biaya proyek dialokasikan secara proporsional menurut bidang tanah yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya perolehan tanah yang telah selesai dikembangkan ditambah dengan biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman, serta dipindahkan ke bangunan yang siap dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

Penelaahan atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial. Biaya atas revisi substansial untuk menyelesaikan proyek real estat dikapitalisasi dan dialokasikan pada bidang tanah yang tersedia untuk dijual yang masih tersisa.

Perolehan tanah untuk pengembangan di masa yang akan datang dicatat sebagai "Tanah untuk Pengembangan". Akumulasi biaya atas tanah untuk pengembangan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan dan konstruksi infrastruktur dimulai.

n. Biaya Dibayar di muka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi berdasarkan masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap

Pada pengakuan awal, item-item aset tetap dinilai sebesar biaya perolehan. Sebagaimana halnya harga pembelian, biaya perolehan meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dan nilai kini estimasi seluruh biaya-biaya masa depan yang tidak dapat dihindari dari pembongkaran dan pemindahan aset tetap.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya di dalam pengakuan setelah pengakuan awal untuk aset tetapnya. Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode dan tarif sebagai berikut:

	Tahun/Years	
<b>Metode garis lurus</b>		<b>Straight-line method</b>
Bangunan	20 - 30	Building
Prasarana	10 - 20	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	20 - 30	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures
<b>Metode saldo menurun ganda</b>		<b>Double-declining-balance method</b>
Mesin dan peralatan	8 - 16	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	4 - 8	Furniture and fixtures
Kendaraan	4 - 8	Motor vehicles

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

m. Inventories and Land for Development (Continued)

These costs are capitalized until the real estate inventories are substantially completed and available for sale. Total project costs are allocated proportionately to the saleable lots based on their respective land areas.

The cost of building under construction consists of the cost of developed land, construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs, and is transferred to the building when it is completed and ready for sale.

Cost estimates and allocation are reviewed at the end of each reporting period until the project is substantially completed. The costs of substantial revisions to complete real estate projects are capitalized and allocated to the remaining lots available for sale.

Land acquired for future development is recorded under "Land for Development". The accumulated cost of land for development is transferred to real estate inventories upon the commencement of the development and construction of the infrastructure.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment

Items of property, plant and equipment are initially recognized at cost. As well as the purchase price, cost includes directly attributable costs and the estimated present value of any future unavoidable costs of dismantling and removing items.

The Group has chosen cost method in subsequent recognition for their property, plant and equipment. Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is stated at cost and is not depreciated. Depreciation is computed using the following methods and rates:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Aset Tetap (Lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan serta pemasangan mesin dan peralatan, dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Kelompok Usaha dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti, dihapusbukan. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada kegiatan usaha tahun berjalan.

Nilai sisa, masa manfaat dan metode depresiasi, dikaji pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai dengan keadaan.

**p. Sewa**

Penentuan apakah suatu pengaturan adalah, atau mengandung suatu sewa, ditentukan berdasarkan substansi pengaturan dan penilaian apakah pemenuhan pengaturan tersebut bergantung pada penggunaan aset spesifik atau aset, dan pengaturan tersebut memberikan hak untuk menggunakan aset.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko yang terkait dengan kepemilikan aset sewa telah dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa pembiayaan"), maka aset tersebut diperlakukan seolah-olah sebagai pembelian biasa. Jumlah sewa pembiayaan yang awalnya diakui sebagai aset, diukur mana yang lebih rendah antara nilai wajar properti yang disewa dan nilai kini utang pembayaran sewa minimum selama masa sewa. Komitmen sewa disajikan sebagai liabilitas. Pembayaran sewa dianalisis antara modal dan bunga. Unsur bunga sewa diperhitungkan dan dibebankan di dalam laba rugi selama periode sewa sehingga mencerminkan proporsi tetap liabilitas sewa. Unsur modal mengurangi saldo lessor.

Apabila secara substantif seluruh manfaat dan risiko terkait kepemilikan aset tidak dialihkan kepada Kelompok Usaha ("sewa operasi"), maka total utang sewa dibebankan di dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa. Manfaat agregat insentif sewa diakui sebagai pengurang beban sewa selama masa sewa dengan basis garis lurus.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**o. Property, Plant and Equipment (Continued)**

*The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and equipment are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment account when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from such date.*

*The cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated profit or loss and other comprehensive income as incurred. Costs after initial acquisition is recognized as part of the property, plant and equipment fair value or as a separated asset only of the probable economic benefits in connection with those asset in the future will flow to the Group and its cost can be measured reliably. The carrying amount of the replaced components, will be written off. When property, plant and equipment are retired or otherwise disposed of their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is credited or charged to operations of the current year.*

*The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period, and adjusted prospectively, if appropriate.*

**p. Leases**

*Determination whether an arrangement is, or contains a lease, is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset have been transferred to the Group (a "finance lease"), the asset is treated as if it had been purchased outright. The amount initially recognized as an asset is the lower of the fair value of the leased property and the present value of the minimum lease payments payable over the term of the lease. The corresponding lease commitment is shown as a liability. Lease payments are analyzed between capital and interest. The interest element is charged to profit or loss over the period of the lease and is calculated so that it represents a constant proportion of the lease liability. The capital element reduces the balance owed to the lessor.*

*Where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership are not transferred to the Group (an "operating lease"), the total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term. The aggregate benefit of lease incentives is recognized as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Sewa (Lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee

- i. Dalam sewa pembiayaan, Kelompok Usaha mengakui aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Sewa kontinen dibebankan pada periode terjadinya. Biaya keuangan dicatat dalam laporan laba rugi. Aset sewaan (disajikan sebagai bagian aset tetap) disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa Kelompok Usaha akan mendapatkan hak kepemilikan aset pada akhir masa sewa.
- ii. Dalam sewa operasi, Kelompok Usaha mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

- i. Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan penghasilan sewa pembiayaan. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih Kelompok Usaha sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.
- ii. Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

p. Leases (Continued)

The Group as lessee

i. Under a finance lease, the Group is required to recognize assets and liabilities in their statement of financial position at amounts equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments, each determined at the inception of the lease. Minimum lease payments are required to be apportioned between finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are required to be allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are required to be charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the profit or loss. Capitalized leased assets (presented as part of property, plant and equipment) are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset and the lease term, if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term.

ii. Under operating lease, the Group recognizes lease payments as expense on straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

i. The Group is required to recognize assets held under finance lease in their consolidated statements of financial position and present them as receivable at amount equal to the net investment in the lease. Lease payments received are treated as repayments of principal and finance lease income. The recognition of finance lease income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group net investments in the finance lease.

ii. The Group is required to present assets subject to operating leases in their consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as operating rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on straight-line method over the lease term.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

q. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, namun tidak untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif. Properti investasi diukur pada harga perolehan pada saat pengakuan awal.

Kelompok Usaha telah memilih metode biaya untuk pengukuran properti investasinya. Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus dengan masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun, kecuali untuk tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan meliputi pengeluaran yang secara langsung dapat diatribusikan kepada akuisisi properti investasi. Biaya membangun sendiri properti investasi meliputi biaya material dan biaya tenaga kerja langsung dan semua biaya yang secara langsung dapat diatribusikan di dalam membawa properti investasi ke dalam kondisi kerja bagi tujuan penggunaannya dan biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi.

Pengalihan kepada properti investasi hanya dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan yang dibuktikan oleh penghentian penggunaan pemilik, dimulainya suatu sewa operasi kepada pihak lain, maupun akhir pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan, jika dan hanya jika, terdapat perubahan di dalam penggunaan, yang dibuktikan oleh dimulainya penggunaan oleh pemilik maupun dimulainya rencana penjualan properti.

Properti investasi harus dieliminasi dari laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat pelepasan atau ketika properti investasi ditarik secara permanen dari penggunaannya dan tidak lagi terdapat manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat terjadi penarikan. Segala keuntungan atau kerugian dari penarikan atau pelepasan properti investasi (diperhitungkan sebagai selisih hasil bersih dari pelepasan dan nilai tercatat unsur) diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Piutang sewa dihitung dengan menggunakan dasar garis lurus selama periode sewa. Di mana suatu insentif (seperti periode bebas sewa) diberikan kepada penyewa, nilai tercatat properti investasi tidak termasuk semua nilai yang dilaporkan sebagai aset yang terpisah sebagai hasil dari pendapatan sewa yang diakui pada basis ini.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

q. *Investment Properties*

*Investment properties are properties held either to earn rental income or for capital appreciation or for both, but not for sale in the ordinary course of business, use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes. Investment properties are measured at cost on initial recognition.*

*The Group have chosen cost model for their investment properties measurement. Investment properties are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using straight-line method with the useful lives of these investment properties within 20 years, except for land which is stated at cost and is not depreciated.*

*Cost includes expenditures that are directly attributable to the acquisition of the investment property. The cost of self-constructed investment property includes the cost of materials and direct labour, any other costs directly attributable to bring the investment property to a working condition for their intended use and capitalized borrowing costs.*

*Transfer to the investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by the cessation of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or the end of construction or development. Transfer from investment property shall be made when, and only when, there is a change in use as evidenced by commencement of owner occupation or commencement of a property sale plan.*

*The investment property shall be eliminated from the consolidated statements of financial position on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected when withdrawn. Any gains or losses from investment property withdrawals or disposals (calculated as the difference between the net proceeds from disposal and the carrying amount of the item) are recognized in profit or loss when incurred.*

*Rent receivable is accounted using on a straight-line basis over the period of the lease. Where an incentive (such as a rent free period) is given to a tenant, the carrying value of the investment property excludes any amount reported as a separate asset as a result of recognizing rental income on this basis.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Instrumen Keuangan Derivatif

Derivatif adalah suatu instrumen keuangan atau kontrak lain dengan tiga karakteristik berikut ini:

- a. Nilainya berubah sebagai akibat dari perubahan variabel yang telah ditentukan (sering disebut dengan variabel yang mendasari/ *underlying*), antara lain: suku bunga, harga instrumen keuangan, harga komoditas, nilai tukar mata uang asing, indeks harga atau indeks suku bunga, peringkat kredit atau indeks kredit, atau variabel lainnya. Untuk variabel non keuangan, variabel tersebut tidak berkaitan dengan pihak-pihak dalam kontrak;
- b. Tidak memerlukan investasi awal neto atau memerlukan investasi awal neto dalam jumlah yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah yang diperlukan untuk kontrak serupa lainnya yang diharapkan akan menghasilkan dampak yang serupa sebagai akibat perubahan faktor pasar; dan
- c. Diselesaikan pada tanggal tertentu di masa mendatang.

Perusahaan menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti kontrak *forward* mata uang, untuk melindungi nilai risiko mata uang asing yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS (AS\$). Instrumen keuangan derivatif tersebut diakui pada nilai wajar pada tanggal dimana derivatif dibuat dan selanjutnya dinilai pada nilai wajar. Derivatif dicatat sebagai aset keuangan saat nilai wajar positif dan sebagai liabilitas keuangan saat nilai wajar negatif.

Laba rugi yang berasal dari perubahan nilai wajar derivatif dicatat langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam akun "Laba (rugi) nilai pasar atas derivatif *forward*", kecuali untuk porsi efektif lindung nilai arus kas, yang diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

Instrumen derivatif diklasifikasikan sebagai lancar dan tidak lancar berdasarkan penilaian fakta dan keadaan tertentu (seperti dasar arus kas kontraktual). Ketika Kelompok Usaha mempunyai derivatif sebagai lindung nilai ekonomi dan tidak diterapkan sebagai lindung nilai akuntansi untuk periode diatas 12 bulan setelah tanggal pelaporan, derivatif diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

r. Derivative Financial Instruments

A derivative is a financial instrument or other contract with all three of the following characteristics:

- a. Its value changes in response to the change of underlying variable such as specified interest rate, financial instrument price, commodity price, foreign exchange rate, index of prices or rates, credit rating or credit index, or other variable, provided in the case of a non-financial variable that the variable is not specific to a party to the contract (sometimes called the 'underlying');
- b. It requires no initial net investment or an initial net investment that is smaller than would be required for other types of contracts that would be expected to have a similar response to changes in market factors; and
- c. It is settled at a future date.

The Company uses derivative financial instruments, such as forward derivative currency, to hedge its foreign currency risks arising from US dollar (US\$) denominated loans. Such derivative financial instruments are initially recognized at fair value on the date on which a derivative is entered into and remeasured subsequently at fair value. Derivatives are carried as financial assets when the fair value is positive and as financial liabilities when the fair value is negative.

Any gains or losses arising from changes in the fair value of derivatives are taken directly to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under "Market gain (loss) on derivative forward" account, except for the effective portion of cash flow hedges, which is recognized in other comprehensive income.

Derivative instruments are classified as current or non-current based on an assessment of the facts and circumstances (i.e., the underlying contracted cash flows). When the Group will hold a derivative as an economic hedge and does not apply hedge accounting for a period beyond 12 months after the reporting date, the derivative is classified as non-current.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja

1. Program iuran pasti

Iuran untuk program iuran pasti untuk program pensiun dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun dimana iuran tersebut terkait.

2. Program imbalan pasti

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit yang didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, dikurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk:

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa diakui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

Beban (pendapatan) bunga neto diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban (aset) imbalan pasti pada awal periode tahunan dan mempertimbangkan dampak kontribusi pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

3. Manfaat jasa jangka panjang lain

Imbalan kerja lain yang diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Employee's Benefits

1. Defined contribution schemes

Contributions to defined contribution pension schemes are charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year to which they relate.

2. Defined benefit schemes

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the projected unit credit method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognized directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognized in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments.

Net interest expense (income) is recognized in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognized in the period in which the settlement occurs.

3. Other long-term service benefits

Other employee benefits that are expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as current liabilities.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Imbalan Kerja (Lanjutan)

3. Manfaat jasa jangka panjang lain (Lanjutan)

Imbalan kerja lain yang tidak diharapkan untuk diselesaikan secara keseluruhan dalam 12 bulan setelah akhir periode pelaporan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang dan dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan kemudian didiskonto dengan menggunakan imbal hasil surat utang perusahaan berkualitas tinggi yang tersedia dengan tanggal jatuh tempo mendekati sisa periode yang diharapkan untuk diselesaikan.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan penjualan real estat

Pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan menggunakan metode akrual penuh (*full accrual method*), pada saat kondisi berikut dipenuhi:

1. Penjualan bangunan rumah, rumah toko (ruko) dan bangunan sejenis lainnya beserta kavling tanahnya

- a. Proses penjualan telah selesai;
- b. Harga jual akan tertagih dan pembayaran telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang; dan
- d. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan

- a. Jumlah pembayaran yang diterima telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlahnya tidak dapat dikembalikan kepada pembeli;
- b. Harga jual akan tertagih;
- c. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi di masa yang akan datang;

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

s. Employee's Benefits (Continued)

3. Other long-term service benefits (Continued)

Other employee benefits that are not expected to be settled wholly within 12 months after the end of the reporting period are presented as non-current liabilities and calculated using the projected unit credit method and then discounted using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the expected remaining period to settlement.

t. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value-Added Tax (VAT). The following specific criteria must also be met before revenue is recognized:

Real estate sales revenue

Revenues from real estate sales are recognized using the full accrual method, when the following conditions are met:

1. Sales of residential houses, shop houses and other types of buildings and land

- a. A sale is consummated;
- b. The selling price is collectible and at least 20% of the contract sales price has already been received;
- c. The receivable from the sale is not subject to future subordination; and
- d. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and the seller does not have a substantial continuing involvement with the property.

2. Retail land sale without building

- a. Cumulative payments received equal to at least 20% of the contract sales price and the amount is not refundable to the buyer;
- b. The selling price is collectible;
- c. The receivable from the sale is not subject to future subordination;

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(Lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Pendapatan penjualan real estat (Lanjutan)

2. Penjualan kavling tanah tanpa bangunan  
(Lanjutan)

d. Penjual tidak mempunyai kewajiban yang signifikan lagi untuk menyelesaikan pematangan lahan yang dijual atau pembangunan fasilitas yang dijanjikan sesuai dengan perjanjian antara penjual dan pembeli; dan

e. Hanya kavling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kavling tersebut.

3. Pendapatan dari penjualan ruang apartemen diakui dengan menggunakan metode persentase penyelesaian terhadap unit yang terjual, apabila seluruh syarat berikut terpenuhi:

a. Proses konstruksi telah melampaui tahap awal, yaitu pondasi bangunan telah selesai dan semua persyaratan untuk memulai pembangunan telah dipenuhi;

b. Jumlah pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli; dan

c. Jumlah pendapatan penjualan dan biaya unit bangunan dapat diestimasi dengan handal.

Jika salah satu dari persyaratan di butir 1 dan 2 belum terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai Uang Muka Pelanggan sampai semua persyaratan pengakuan pendapatan terpenuhi.

Pendapatan sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait

Pendapatan dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain yang terkait diakui dengan menggunakan metode garis lurus. Pendapatan diterima di muka dari sewa ruang perkantoran dan fasilitas lain dicatat sebagai Pendapatan Ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara proporsional sesuai dengan masa sewa.

Pendapatan jasa dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

t. *Revenue and Expenses Recognition (Continued)*

Real estate sales revenue (Continued)

2. *Retail land sale without building (Continued)*

d. *The seller has no remaining obligations to complete improvements on the lots sold or construct amenities or other facilities applicable to the lots sold as promised in the agreement between the seller and the buyer; and*

e. *Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of the building on the lots.*

3. *Revenues from sale of apartment units are recognized using the percentage-of-completion method to unit sold, if all of the following conditions are met:*

a. *Construction is already beyond the preliminary stage, where the building foundation has been finished and all requirements to start the construction have been fulfilled;*

b. *The buyer has made a down payment at least 20% of the contract price, and is unable to require a refund of payments made; and*

c. *Aggregate sales proceeds and costs can be reasonably estimated.*

*If any of the above conditions in no 1 and 2 is not met, the payments received from the buyer are recorded as Customers' Deposits until all of the criteria for revenue recognition are met.*

Rental of office spaces and other related facilities revenue

*Revenues from rental of office spaces and other related facilities are recognized using the straight-line method. Revenues received in advance from office space rental and other related activities are recorded as Unearned Income and are recognized as revenue proportionately over the lease period.*

Service and maintenance revenue

*Service and maintenance revenue is recognized when the service has been rendered.*

**Eksibit E/37**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)**

Pendapatan pembangkit tenaga listrik

Pendapatan pembangkit tenaga listrik diakui berdasarkan pemakaian energi listrik (kWh).

Beban pokok penjualan real estat terdiri dari biaya perolehan dan pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah dan bangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**u. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi selisih kurs yang terjadi, dikreditkan atau dibebankan pada usaha periode berjalan.

Untuk tujuan konsolidasian, laporan posisi keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama setahun. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan ditampilkan sebagai bagian ekuitas sebagai "cadangan penjabaran mata uang asing", kecuali sepanjang selisih translasi tersebut dialokasikan kedalam kepentingan non-pengendali.

Kurs yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
1 Dolar Amerika Serikat	13.795	12.440	1 United States Dollar
1 Euro	15.070	15.133	1 Euro
100 Yen	11.452	10.425	100 Yen

Ketika operasi luar negeri dijual seluruhnya atau sebagian di mana pengendalian baik pengendalian signifikan maupun pengendalian bersama hilang, jumlah kumulatif cadangan penjabaran mata uang asing terkait operasi luar negeri tersebut direklasifikasi ke dalam laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian penjualan. Apabila, Kelompok Usaha menjual sebagian kepentingan di dalam entitas anak, namun tetap memiliki pengendalian, maka proporsi relevan jumlah kumulatif diatribusikan kembali ke dalam kepentingan non-pengendali. Ketika Kelompok Usaha menjual hanya sebagian entitas asosiasi atau ventura bersama sementara masih memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama, maka proporsi relevan jumlah kumulatif tersebut direklasifikasi ke dalam laba rugi.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**  
(Continued)

**t. Revenue and Expenses Recognition (Continued)**

Power plant revenue

Revenues from power plant is recognized based on energy electricity (kWh) consumption.

The cost of sales of the real estate consists of the acquisition cost and other expenditures relating to its land and building development.

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

**u. Foreign Currency Transactions and Translations**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position dates, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the average exchange rates quoted by Bank Indonesia on those dates and the resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current operations.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of Subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the financial year. The resulting exchange differences are recognized in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and shown as part of equity as "foreign currency translation reserve", except to the extent that the translation difference is allocated to non-controlling interest.

The exchange rates used as of 31 December 2015 and 2014 were as follows:

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
1 United States Dollar	13.795	12.440	1 Dolar Amerika Serikat
1 Euro	15.070	15.133	1 Euro
100 Yen	11.452	10.425	100 Yen

When a foreign operation is disposed in whole or partially at which control both significant or joint control is lost, the cumulative amount in the foreign currency translation reserve related to that foreign operation is reclassified to profit or loss as part of the gain or loss on disposal. If the Group disposes part of its interest in a subsidiary but retains control, then the relevant proportion of the cumulative amount is reattributed to non-controlling interests. When the Group disposes only part of an associate or joint venture while retaining significant influence or joint control, the relevant proportion of the cumulative amount is reclassified to profit or loss.

**Exhibit E/37**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**v. Pajak**

**Pajak Final**

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

**Pajak Penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika berkaitan dengan item yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dalam ekuitas. Dalam kasus ini, pajak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

**Pajak kini**

Beban pajak penghasilan kini di hitung dengan dasar hukum pajak yang berlaku atau secara substantif berlaku pada tanggal pelaporan. Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini terdiri dari kewajiban kepada atau klaim dari otoritas pajak yang berhubungan dengan periode pelaporan kini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir periode tanggal pelaporan. Pajak penghasilan diperhitungkan berdasarkan tarif pajak dan hukum pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Seluruh perubahan pada aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen biaya pajak penghasilan dalam laporan laba rugi.

**Pajak tangguhan**

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui ketika jumlah tercatat dari aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dari dasar perpajakannya, kecuali jika perbedaan itu terjadi karena:

- Pengakuan awal goodwill
- Pengakuan awal aset atau liabilitas pada saat transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi terjadi tidak mempengaruhi akuntansi atau laba kena pajak, dan
- Investasi pada entitas anak dan pengendalian bersama entitas dimana Kelompok Usaha mampu mengendalikan waktu pembalikan perbedaan dan kemungkinan besar bahwa perbedaan tersebut tidak akan dibalik pada masa yang akan datang.

Pengakuan dari aset pajak tangguhan terbatas pada saat dimana terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**v. Taxes**

***Final Tax***

*Income which has been imposed final tax, the related tax expense was recognized proportionally with total revenue recognized in the current period by accounting treatment. The difference between the payable final tax with total current tax in the consolidated statements of comprehensive income, recognized as prepaid tax or tax payable. The difference of carrying value of assets and liabilities related with the final tax with the tax impose bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.*

***Income Tax***

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

**Current tax**

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current income tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date. They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods in which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognized as a component of income tax expense in profit or loss.*

**Deferred tax**

*Deferred tax assets and liabilities are recognized when the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on:*

- The initial recognition of goodwill
- The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and
- Investments in subsidiaries and jointly controlled entities where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

*Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Pajak (Lanjutan)

Pajak tangguhan (Lanjutan)

Dalam hal aset pajak tangguhan yang terjadi karena properti investasi diukur pada nilai wajar, maka asumsi bahwa pemulihan akan terjadi melalui penjualan daripada penggunaan yang masih belum dibantah.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak pada saat tanggal pelaporan dan diharapkan akan digunakan ketika liabilitas pajak tangguhan/ (aset) telah diselesaikan/ (dipulihkan).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di saling hapus ketika Kelompok Usaha memiliki hak hukum untuk saling hapus aset dan liabilitas pajak kini serta aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berhubungan dengan pungutan oleh otoritas pajak yang sama atas:

- Kelompok Usaha yang dikenakan pajak adalah sama, atau
- Kelompok entitas yang berbeda yang bertujuan untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas, pada periode masa depan dimana jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

w. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dalam dividen interim terhadap pemegang saham ekuitas, dividen menjadi terutang pada saat diumumkan oleh Direksi. Dalam dividen final, dividen menjadi terutang pada saat disetujui oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

Dividen dengan 7% saham preferensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan diperlakukan sebagai biaya keuangan dan diakui atas dasar akrual ketika kewajiban muncul pada tanggal pelaporan.

x. Laba per Saham Dasar

Sesuai dengan PSAK No. 56 "Laba per Saham", laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemegang ekuitas entitas induk dengan menghitung jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar selama periode berjalan.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)

v. Taxes (Continued)

Deferred tax (Continued)

*In respect of deferred tax assets arising from investment property measured at fair value, the presumption that recovery will be through sale rather than use has not been rebutted.*

*The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/ (assets) are settled/ (recovered).*

*Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either:*

- *The same taxable group company, or*
- *Different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.*

w. Dividends

*Dividends are recognized when they become legally payable. In the case of interim dividends to equity shareholders, this is payable when declared by the Directors. In the case of final dividends, this is payable when approved by the shareholders at the Shareholders General Meeting.*

*Dividends on the 7% preference shares, which are classified as a financial liability, are treated as finance costs and are recognized on an accruals basis when an obligation exists at the reporting date.*

x. Basic Earnings per Share

*In accordance with PSAK No. 56, "Earnings per Share", basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**y. Pelaporan Segmen**

Suatu segmen adalah suatu unsur yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang beroperasi baik di dalam menghasilkan produk dan jasa tertentu (segmen bisnis), atau di dalam menghasilkan produk dan jasa di antara lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang merupakan subjek manfaat dan risiko yang berbeda dari segmen-segmen lainnya. Segmen operasi dilaporkan secara konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan pimpinan operasi. Pengambil keputusan pimpinan operasi, yang bertanggungjawab di dalam mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengendali yang membuat keputusan strategis.

Pendapatan, beban, hasil aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

**z. Provisi**

Kelompok usaha mengakui provisi untuk liabilitas dari waktu atau jumlah tidak pasti termasuk sewa, klaim garansi, penyewaan yang disia-siakan, atau perkara hukum. Provisi diukur pada estimasi pengeluaran yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, didiskontokan pada tarif sebelum pajak yang mencerminkan penilaian market saat ini atas nilai uang dan risiko tertentu terhadap liabilitas. Dalam hal penyewaan yang disia-siakan, provisi memperhitungkan potensi bahwa properti mungkin disewakan untuk beberapa atau seluruh sisa masa sewa.

**aa. Kontinjensi**

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar dari sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

**bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES  
(Continued)**

**y. Segment Reporting**

*A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products and service (business segment), or in providing products and service within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments. Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

*Segment revenue, expenses, results assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the intra-Group's balances and the Group's transactions are eliminated as part of the consolidation process.*

**z. Provision**

*The Group has recognized provisions for liabilities of uncertain timing or amount including those for onerous leases, warranty claims, leasehold dilapidations and legal disputes. The provision is measured at the best estimate of the expenditure required to settle the obligation at the reporting date, discounted at a pre-tax rate reflecting current market assessments of the time value of money and risks specific to the liability. In the case of leasehold dilapidations, the provision takes into account the potential that the properties in question may be sublet for some or all of the remaining lease term.*

**aa. Contingencies**

*Contingent liabilities are not recognized in the financial statements. They are disclosed in the notes to the consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.*

*Contingent assets are not recognized in the financial statements, but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits to the entity is probable.*

**bb. Events After the Reporting Period**

*Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Penyajian laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Penyajian laporan keuangan tersebut juga mensyaratkan manajemen untuk mempertimbangkan penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi signifikan yang dilakukan di dalam menyajikan laporan keuangan konsolidasian beserta dampaknya, dibahas sebagai berikut:

a. Pertimbangan di dalam penerapan kebijakan akuntansi

Di dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha, manajemen telah membuat pertimbangan berikut, terlepas dari estimasi yang terkandung di dalamnya, yang memiliki dampak signifikan dari jumlah yang tercantum di dalam laporan keuangan konsolidasian:

Pajak Penghasilan

Kelompok Usaha memiliki eksposur pajak penghasilan. Pertimbangan signifikan diperlukan di dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Ada beberapa transaksi dan penghitungan di mana penentuan pajak akhir adalah tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Kelompok Usaha mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan kini dan provisi pajak tangguhan di dalam periode di mana penentuan tersebut dibuat.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Kelompok Usaha mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Kelompok Usaha. Di dalam menentukan mata uang fungsional entitas dalam Kelompok Usaha, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa. Mata uang fungsional entitas di dalam Kelompok Usaha ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas di dalam menentukan harga jual.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha adalah Rupiah ("Rp"), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti yang diungkapkan pada Catatan 2j dan 2k.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

*The preparation of the Group's consolidated financial statements requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Group management to exercise judgment in applying the Group's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the consolidated financial statements and their effect are discussed below:*

a. Judgement made in applying accounting policies

*In the process of applying the Group's accounting policies, management has made the following judgements, apart from those involving estimations, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:*

Income Taxes

*The Group has exposure to income taxes. Significant judgement is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact on the current income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.*

Determination of Functional Currency

*The Group measures foreign currency transactions in the respective functional currencies of the Group. In determining the functional currencies of the entities in the Group, judgement is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services. The functional currencies of the entities in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices.*

*The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah ("Rp") which is the functional currency of the Company.*

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

*The Group determines the classifications of financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Notes 2j and 2k.*

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi

Asumsi utama berkenaan dengan sumber utama dan sumber lainnya dari ketidakpastian estimasi di masa depan pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas pada tahun buku mendatang, diungkapkan sebagai berikut:

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan metode saldo menurun ganda berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi aset tetap antara 4 tahun sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 2.192.451.125.113 dan Rp 2.228.185.748.857. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12.

Penyusutan Properti Investasi

Biaya perolehan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen Kelompok Usaha mengestimasi masa manfaat ekonomi properti investasi sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas properti investasi Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 105.760.872.787 dan Rp 108.254.829.023. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES  
AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Depreciation of Property, Plant and Equipment

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method and double-declining-balance method based on their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these property, plant and equipment to be within 4 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Group's property, plant and equipment as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 2,192,451,125,113 and Rp 2,228,185,748,857, respectively. Further details are shown in Note 12.

Depreciation of Investment Properties

The costs of investment properties are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. The Group's management properly estimates the useful lives of these investment properties within 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's investment properties as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 105,760,872,787 and Rp 108,254,829,023, respectively. Further details are shown in Note 13.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)  
b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat kerugian perpajakan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 76.573.551.908 dan aset pajak tangguhan dari kerugian pajak tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebesar Rp 19.143.387.977. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang usaha. Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 386.289.930.804 dan Rp 300.929.902.772. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 6.

Penyisihan atas Penurunan Nilai Piutang Lain-lain

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai dari piutang lain-lain. Nilai tercatat dari piutang lain-lain Kelompok Usaha sebelum penyisihan atas penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 57.754.357.160 dan Rp 20.770.240.111. Penjelasan lebih jauh diungkapkan dalam Catatan 7.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)  
b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimate is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable income together with future tax planning strategies. The carrying value of recognized tax losses as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 76,573,551,908 and the deferred tax assets from tax losses as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 19,143,387,977. Further details are shown in Note 20.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 386,289,930,804 and Rp 300,929,902,772, respectively. Further details are shown in Note 6.

Allowance for Impairment of Other Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial liabilities. In these cases, the Group use judgement, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of other receivables. The carrying amount of the Group's other receivables before allowance for impairment as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 57,754,357,160 and Rp 20,770,240,111, respectively. Further details are shown in Note 7.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban pensiun bergantung pada faktor-faktor yang ditetapkan berdasarkan basis aksuar dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan di dalam menetapkan biaya (pendapatan) bersih pensiun meliputi tingkat suku bunga diskon dan kenaikan tingkat gaji di masa depan. Semua perubahan di dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai kini kewajiban pensiun.

Kelompok Usaha menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai dan kenaikan tingkat gaji di masa depan pada tiap akhir periode pelaporan. Tingkat suku bunga adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menetapkan arus kas keluar masa depan yang diharapkan yang disyaratkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Di dalam menetapkan tingkat suku bunga yang sesuai, Kelompok Usaha mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi oleh mata uang di mana manfaat tersebut akan dibayarkan dan memiliki syarat-syarat jatuh tempo yang mendekati syarat-syarat kewajiban pensiun terkait.

Tingkat kenaikan gaji di masa depan ditentukan dengan mengumpulkan semua data historis terkait dengan perubahan dasar gaji dan menyesuaikannya pada rencana bisnis di masa depan.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja karyawan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 119.808.940.091 dan Rp 103.954.182.170. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Pengukuran Nilai Wajar

Beberapa kebijakan akuntansi dan pengungkapan Kelompok Usaha membutuhkan pengukuran nilai wajar, baik untuk aset dan liabilitas keuangan maupun non-keuangan. Ketika mengukur kewajaran aset atau liabilitas, Kelompok Usaha menggunakan data dari penelitian di pasar se bisa mungkin. Nilai wajar dikategorikan ke beberapa tingkatan berbeda di hirarki nilai wajar berdasarkan teknik penilaian sebagai berikut:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Pension and Employee Benefits

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting date. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data related the changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

While the Group believes that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefit and net employee benefit expense. The carrying amount of the Group's post-employment benefits liabilities as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 119,808,940,091 and Rp 103,954,182,170, respectively. Further details are shown in Note 22.

Measurement of Fair Values

A number of the Group's accounting policies and disclosures require the measurement of fair values, for both financial and non-financial assets and liabilities. When measuring the fair of an asset or liability, the Group uses market observable data as far as possible. Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the inputs used in the valuation techniques as follows:

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Sumber utama ketidakpastian estimasi (Lanjutan)

Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

- Tingkat 1: Kuotasi pasar (belum disesuaikan) di dalam pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identikal;
- Tingkat 2: Input selain kuotasi pasar yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi bagi aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga);
- Tingkat 3: Input bagi aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi)

Kelompok Usaha mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Kelompok Usaha menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Kelompok Usaha. Kelompok Usaha memiliki instrumen keuangan yang disajikan sebesar jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Efektif mulai tanggal 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari *International Accounting Standard ("IAS") 19*.

Perubahan utama kebijakan akuntansi Kelompok Usaha pada periode-periode sebelumnya, sebagai hasil dari pengadopsian PSAK No. 24 (Revisi 2013) adalah pengakuan laba dan rugi aktuaria yang meningkat dari pengalaman Kelompok Usaha atas penyesuaian dan perubahan pada asumsi aktuaria yang dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode terjadinya. Perubahan tersebut tidak melalui laba rugi pada periode-periode selanjutnya. Biaya jasa lalu segera diakui pada laba atau rugi di periode rencana amandemen. Sebelumnya, biaya jasa lalu dicatat sebagai bagian dari pengakuan laba dan rugi aktuaria.

Berdasarkan *transitional provision* dari PSAK No. 24 (Revisi 2013), standar ini mulai digunakan pada tanggal 1 Januari 2014 dan menjadi yang pertama dari periode yang paling awal yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Perusahaan juga telah memutuskan untuk melakukan reklasifikasi atas saldo pinjaman restrukturisasi yang tercatat dalam akun "utang jangka panjang-bagian jangka pendek" menjadi "utang lain-lain kepada pihak ketiga" mengingat status pinjaman tersebut tidak jelas atau tidak diakui oleh pihak ketiga baik bank atau lembaga keuangan selama lebih dari 10 tahun sejak timbulnya saldo pinjaman tersebut.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Key sources of estimation uncertainty (Continued)

Measurement of Fair Values (Continued)

- Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2: Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. prices) or indirectly (i.e. derived from prices);
- Level 3: Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (i.e. unobservable inputs)

The Group carry certain financial assets and liabilities at fair values, which require the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets and liabilities would affect directly the Group's profit and loss. The Group had financial instruments which are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured.

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENT

Effective from 1 January 2015, the Group has applied PSAK No. 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" retrospectively, which adopted from International Accounting Standard ("IAS") 19.

The key changes to the Group's previous accounting policy as a result of the adoption of PSAK No. 24 (Revised 2013) are the recognition of actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise. These changes are not to be recycled through profit or loss in subsequent periods. Past service costs are recognized immediately in profit or loss in the period of a plan amendment. Previously, past service costs were accounted as part of actuarial gains and losses recognition.

In accordance with the transitional provision of PSAK No. 24 (Revised 2013), the standard is applied from 1 January 2014, being the beginning of the earliest period presented in the consolidated financial statements.

The Company also has decided to reclassify the outstanding balance of restructured loan recorded under "long term debt-short term portion" to "other payable to third parties" considering the status of the loan is not clear or is not recognized by third parties such as bank or financial institution for more than 10 years since arising of the outstanding loan.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), terdapat perubahan ruang lingkup pajak penghasilan untuk menekankan bahwa konsep laba fiskal adalah berdasarkan jumlah bersih kena pajak bukan berdasarkan bruto kena pajak. Hal ini mempengaruhi penilaian dasar obyek pajak yang digunakan dalam menghitung pajak final. Kelompok usaha telah melakukan reklasifikasi beban pajak final, yang berada di luar ruang lingkup standar pada tahun 2014 sebesar Rp 66.620.100.798.

Rincian berikut merupakan penyajian kembali informasi keuangan secara komparatif pada tanggal 1 Januari 2014 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS (Continued)

According to PSAK No. 46 (Revised 2014), there are changes of the scope of income taxes to emphasize that the concept of taxable profit implies a net rather than gross taxable amount. This resulted to assessment of the tax object basis used in applying final taxes. The Group has reclassified the final tax expense, that is outside the scope of the standard, in 2014 amounted to Rp 66,620,100,798 from income tax expense to final tax expense.

The following summary disclosed the comparative restated financial information as at 1 January 2014 and for the year ended 31 December 2014.

1 Januari/ 1 January 2014				<u>Consolidated statement of financial position</u>
Sebelum pencatatan kembali/ Before restatement	Pencatatan kembali/ Restatement	Setelah pencatatan kembali/ After restatement	<u>Assets</u>	
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				
<u>Aset</u>				
Aset pajak tangguhan	29.248.924.299	2.544.641.490	31.793.565.789	Deferred tax assets
<u>Liabilitas</u>				
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	132.002.837.480	20.740.661.572	152.743.499.052	Other payables to third parties
Utang jangka panjang bagian jangka pendek-peminjaman bank	340.740.661.572	( 20.740.661.572)	320.000.000.000	Long-term debt short-term portion-bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	65.718.328.287	15.534.854.736	81.253.183.023	Post-employment benefits liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaanya	891.579.106.937	( 26.586.852.540)	864.992.254.397	Retained earnings - Unappropriated Other reserve
Cadangan lainnya	-	13.596.639.294	13.596.639.294	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				
<u>Komprehensif lain konsolidasian</u>				
Beban umum dan administrasi	267.841.939.603	( 3.526.134.375)	264.315.805.228	General and administrative expenses
Beban pajak penghasilan - tangguhan	6.262.638.773	( 548.825.892)	5.713.812.881	Income tax expense - deferred
Penghasilan komprehensif lain	5.292.777.685	2.977.328.483	8.270.106.168	Other comprehensive income
31 Desember/ 31 December 2014				
Sebelum pencatatan kembali/ Before restatement	Pencatatan kembali/ Restatement	Setelah pencatatan kembali/ After restatement		
<u>Laporan posisi keuangan konsolidasian</u>				
<u>Aset</u>				
Aset pajak tangguhan	30.823.322.799	3.666.584.635	34.489.907.434	Deferred tax assets
<u>Liabilitas</u>				
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	141.249.033.093	20.773.710.916	162.022.744.009	Other payables to third parties
Utang jangka panjang bagian jangka pendek-peminjaman bank	20.773.710.916	( 20.773.710.916)	-	Long-term debt short-term portion-bank loan
Liabilitas imbalan kerja karyawan	83.153.032.521	20.801.149.649	103.954.182.170	Post-employment benefits liabilities
<u>Ekuitas</u>				<u>Equity</u>
Saldo laba - belum ditentukan penggunaanya	1.257.191.098.596	( 21.815.444.612)	1.235.375.653.984	Retained earnings - Unappropriated Other reserve
Cadangan lainnya	-	( 4.680.879.598)	4.680.879.598	
<u>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</u>				
<u>Komprehensif lain konsolidasian</u>				
Beban umum dan administrasi	321.018.415.734	( 5.206.854.227)	315.811.561.507	General and administrative expenses
Beban pajak final	-	66.620.100.798	66.620.100.798	Final tax expenses
Beban pajak penghasilan - kini	79.320.424.644	( 66.620.100.798)	12.700.323.846	Income tax expense - current
Beban pajak penghasilan - tangguhan	86.480.166.449	435.446.299	86.915.612.748	Income tax expense - deferred
Penghasilan komprehensif lain	11.637.233.330	( 8.915.759.696)	2.721.473.634	Other comprehensive income

**Ekshhibit E/47**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/47**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>
	<b>2015</b>	<b>2014</b>

<b>K a s</b>	3.293.646.084	3.322.952.890
--------------	---------------	---------------

**B a n k**

**Rupiah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	27.770.170.000	14.660.401.854
Standard Chartered Bank	23.901.393.890	7.108.923.283
PT Bank Permata Tbk	13.053.554.053	10.167.850.499
PT Bank Central Asia Tbk	11.596.854.297	7.766.504.822
PT Bank QNB Indonesia Tbk	4.630.389.174	4.912.989.440
PT Bank OCBC NISP Tbk	3.862.127.346	23.675.782.404
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.236.784.769	688.074.615
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	826.707.661	679.730.704
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	456.563.149	3.775.205.302
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	385.799.639	366.482.666
PT Bank CIMB Niaga Tbk	306.580.649	322.803.550
PT Bank Pembangunan Daerah		
Jawa Barat Tbk	131.930.932	87.690.667
PT Bank Mega Tbk	87.185.942	87.282.490
PT Bank Pan Indonesia Tbk	84.227.429	87.783.680
PT Bank Artha Graha International Tbk	28.769.000	-
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.851.324	3.223.324
	<b>88.361.889.254</b>	<b>74.390.729.300</b>

**Dolar AS**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.440.942.624	5.112.305.329
Bank Ing Netherlands	37.803.611.075	30.029.737.040
Standard Chartered Bank	1.652.723.909	1.037.811.354
PT Bank QNB Indonesia Tbk	664.751.581	1.449.229.032
PT Bank OCBC NISP Tbk	639.532.824	10.439.094.046
PT Bank Central Asia Tbk	53.082.194	48.586.659
PT Bank Permata Tbk	27.640.903	420.386.785
PT Bank UOB Indonesia	14.568.624	13.415.476
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	41.717.167
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	25.875.822
	<b>81.296.853.734</b>	<b>48.618.158.710</b>

**Euro**

Bank Ing Netherlands	1.846.336.595	4.522.562.000
----------------------	---------------	---------------

**Yen**

PT Bank OCBC NISP Tbk	15.158.423	292.488.460
-----------------------	------------	-------------

**Jumlah bank**

<b>171.520.238.006</b>	<b>127.823.938.470</b>
------------------------	------------------------

**Deposito berjangka**

**Rupiah**

PT Bank QNB Indonesia Tbk	122.500.000.000	16.700.000.000
PT Bank Mayora	61.000.000.000	28.500.000.000
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	45.500.000.000	27.949.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	35.750.000.000	22.500.000.000
PT Bank Permata Tbk	33.000.000.000	42.500.000.000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.000.000.000	17.000.000.000
PT Bank Mega Tbk	8.500.000.000	22.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.010.000.000	28.010.000.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.500.000.000	-
PT Bank Capital Indonesia Tbk	4.000.000.000	2.800.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah	2.000.000.000	3.000.000.000
Jawa Barat Tbk	-	14.500.000.000
PT Bank UOB Indonesia	344.760.000.000	225.959.000.000

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>
	<b>2015</b>	<b>2014</b>

<b>K a s</b>	<b>3.292.952.890</b>	<b>Cash on hand</b>
--------------	----------------------	---------------------

**Cash in banks**  
**Rupiah**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Standard Chartered Bank	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	

**US Dollar**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
Bank Ing Netherlands	
Standard Chartered Bank	
PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	

**Euro**

Bank Ing Netherlands	
----------------------	--

**Yen**

PT Bank OCBC NISP Tbk	
-----------------------	--

**Total cash in banks**

**Time deposits**  
**Rupiah**

PT Bank QNB Indonesia Tbk	
PT Bank Mayora	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah	
Jawa Barat Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS - BERSIH (Lanjutan)**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Time Deposit</b>
	<b>US Dollar</b>	<b>US Dollar</b>	<b>PT Bank QNB Indonesia Tbk</b>
<b>Deposito Berjangka</b>			
Dolar AS			
PT Bank QNB Indonesia Tbk	173.152.456.224	99.773.393.097	PT Bank Mayapada International Tbk
PT Bank Mayapada International Tbk	78.093.867.465	-	PT Bank Mayora
PT Bank Mayora	28.196.462.825	50.066.051.741	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Permata Tbk	27.790.615.167	24.978.995.529	Bank Ing Netherlands
Bank Ing Netherlands	-	24.880.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	37.943.168.116	
	<u>307.233.401.681</u>	<u>237.641.608.483</u>	
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<u>651.993.401.681</u>	<u>463.600.608.483</u>	<b>Total time deposits</b>
<b>J u m l a h</b>	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>	<b>Total</b>

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Rupiah	8,25% - 9,75%	6,30% - 11,00%	Rupiah
Dolar AS	1% - 2,5%	3,00% - 3,50%	US Dollar

Kas telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 12.493.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

*Cash is covered by insurance against losses and other risks with insurance coverage of Rp 12,493,500,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's managements have an opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.*

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Jasa dan pemeliharaan	33.583.304.370	32.717.554.414	<i>Service and maintenance fees</i>
Penjualan:			<i>Sales of:</i>
Pembangkit tenaga listrik	245.535.954.070	196.888.540.353	<i>Power plant</i>
Sewa ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	62.716.102.452	28.438.524.163	<i>Rental of office and shop houses</i>
Rumah dan tanah	11.750.134.262	1.331.147.841	<i>Houses and land</i>
Tanah dan bangunan pabrik	11.053.425.382	26.167.129.818	<i>Land and factory buildings</i>
G o l f	1.195.568.341	642.454.524	<i>G o l f</i>
Lainnya	<u>20.455.441.927</u>	<u>14.744.551.659</u>	<i>Others</i>
	386.289.930.804	300.929.902.772	
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	( 9.288.000.903)	( 8.820.388.321)	<i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>B e r s i h</b>	<u>377.001.929.901</u>	<u>292.109.514.451</u>	<b>N e t</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**6. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA (Lanjutan)**

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Belum jatuh tempo	228.990.075.375	141.728.857.435	Current
> 1 bulan - 3 bulan	136.477.537.947	128.673.583.510	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.655.093.142	8.952.341.292	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.268.302.551	2.490.134.713	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	10.898.921.789	19.084.985.822	> 1 year
<b>J u m l a h</b>	<b>386.289.930.804</b>	<b>300.929.902.772</b>	<b>T o t a l</b>

Mutasi dari penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal	8.820.388.321	8.744.981.771	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	2.374.288.245	148.115.050	Additional allowance during the year
Penghapusan	( 1.906.675.663 )	( 72.708.500 )	Write - off
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.288.000.903</b>	<b>8.820.388.321</b>	<b>Ending balance</b>

Sebagian piutang usaha dari PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dijadikan jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 16).

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

**7. PIUTANG LAIN-LAIN DARI PIHAK KETIGA**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Yayasan Pendidikan Universitas Presiden	28.600.000.000	7.815.818.174	Yayasan Pendidikan Universitas Presiden
Piutang Pajak Pertambahan Nilai Lainnya	622.682.195	779.476.565	Value Added Tax Receivable
	28.531.674.965	12.174.945.372	Others
 Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	 57.754.357.160	 20.770.240.111	 <i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>B e r s i h</b>	<b>( 4.168.902.851 )</b>	<b>( 3.722.896.870 )</b>	<b>N e t</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**  
(Continued)

*The aging analysis of trade receivables are as follows:*

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Belum jatuh tempo	228.990.075.375	141.728.857.435	Current
> 1 bulan - 3 bulan	136.477.537.947	128.673.583.510	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	8.655.093.142	8.952.341.292	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	1.268.302.551	2.490.134.713	> 6 months - 1 year
> 1 tahun	10.898.921.789	19.084.985.822	> 1 year
<b>J u m l a h</b>	<b>386.289.930.804</b>	<b>300.929.902.772</b>	<b>T o t a l</b>

*The movements of allowance for impairment losses of trade receivables - third parties are as follows:*

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Saldo awal	8.820.388.321	8.744.981.771	Beginning balance
Penambahan penyisihan pada tahun berjalan	2.374.288.245	148.115.050	Additional allowance during the year
Penghapusan	( 1.906.675.663 )	( 72.708.500 )	Write - off
<b>Saldo akhir</b>	<b>9.288.000.903</b>	<b>8.820.388.321</b>	<b>Ending balance</b>

*Certain trade receivable from PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) is used as collateral of short-term bank loans (Note 16).*

*Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of each year, the Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the trade receivables.*

**7. OTHER RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Yayasan Pendidikan Universitas Presiden	28.600.000.000	7.815.818.174	Yayasan Pendidikan Universitas Presiden
Piutang Pajak Pertambahan Nilai Lainnya	622.682.195	779.476.565	Value Added Tax Receivable
	28.531.674.965	12.174.945.372	Others
 Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	 57.754.357.160	 20.770.240.111	 <i>Less allowance for impairment losses</i>
<b>B e r s i h</b>	<b>( 4.168.902.851 )</b>	<b>( 3.722.896.870 )</b>	<b>N e t</b>

*The Group's management believe that the allowance for impairment losses is adequate to cover the possibility of losses from non-collectibility of the other receivables.*

**Ekshhibit E/50**

**Exhibit E/50**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Tanah	518.645.918.289	461.246.642.629
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	138.789.065.851	163.195.810.352
Rumah dan bangunan siap jual	27.606.317.668	32.979.003.386
Lain-lain	2.956.462.738	2.865.845.579
<b>J u m l a h</b>	<b>687.997.764.546</b>	<b>660.287.301.946</b>

Mutasi persediaan tanah adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal	461.246.642.629	453.370.668.838
Penambahan	123.684.780.543	44.325.697.765
Pembebanan ke beban pokok penjualan	( 66.285.504.883)	( 36.449.723.974)
<b>Saldo akhir</b>	<b>518.645.918.289</b>	<b>461.246.642.629</b>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan dalam konstruksi:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal	163.195.810.352	184.332.415.197
Penambahan	66.654.392.987	62.940.250.900
Pembebanan ke beban pokok penjualan	( 91.061.137.488)	( 84.076.855.745)
<b>Saldo akhir</b>	<b>138.789.065.851</b>	<b>163.195.810.352</b>

Mutasi persediaan rumah dan bangunan siap jual:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>
Saldo awal	32.979.003.386	63.564.266.430
(Pengurangan) penambahan	( 4.645.290.479)	11.809.538.030
Pembebanan ke beban pokok penjualan	( 727.395.239)	( 42.394.801.074)
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.606.317.668</b>	<b>32.979.003.386</b>

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa persediaan dapat direalisasi sesuai jumlah di atas dan karenanya tidak perlu ada penyisihan penurunan nilai persediaan.

Persediaan rumah dan bangunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 34.138.522.666 dan Rp 32.500.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

**8. INVENTORIES**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2014</b>	
Tanah	518.645.918.289	461.246.642.629
Rumah dan bangunan dalam konstruksi	138.789.065.851	163.195.810.352
Rumah dan bangunan siap jual	27.606.317.668	32.979.003.386
Lain-lain	2.956.462.738	2.865.845.579
<b>J u m l a h</b>	<b>687.997.764.546</b>	<b>660.287.301.946</b>

Land inventories movement are as follow:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2014</b>	
Saldo awal	461.246.642.629	453.370.668.838
Penambahan	123.684.780.543	44.325.697.765
Pembebanan ke beban pokok penjualan	( 66.285.504.883)	( 36.449.723.974)
<b>Saldo akhir</b>	<b>518.645.918.289</b>	<b>461.246.642.629</b>

Houses and buildings under construction inventories movement are as follow:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2014</b>	
Saldo awal	163.195.810.352	184.332.415.197
Penambahan	66.654.392.987	62.940.250.900
Pembebanan ke beban pokok penjualan	( 91.061.137.488)	( 84.076.855.745)
<b>Saldo akhir</b>	<b>138.789.065.851</b>	<b>163.195.810.352</b>

Houses and buildings available for sale inventories movement are as follow:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2014</b>	
Saldo awal	32.979.003.386	63.564.266.430
(Pengurangan) penambahan	( 4.645.290.479)	11.809.538.030
Pembebanan ke beban pokok penjualan	( 727.395.239)	( 42.394.801.074)
<b>Saldo akhir</b>	<b>27.606.317.668</b>	<b>32.979.003.386</b>

The Group's management believes that the inventories can be realized according to the amount above and therefore no allowance for decline in inventories is needed.

House and building inventories are covered by insurance against losses by fire and other risks under blanket policies for approximately Rp 34,138,522,666 and Rp 32,500,000,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN - BERSIH**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>			<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
	<b>Luas tanah (Ha)</b> <b>(Tidak diaudit)/</b> <b>Area (Ha)</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>Luas tanah (Ha)</b> <b>(Tidak diaudit)/</b> <b>Area (Ha)</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Pandeglang	1.535	1.525.566.837.344		1.535	1.520.180.450.115
Cikarang	1.128	2.166.527.463.942		1.093	1.719.622.244.986
Kendal	456	739.075.757.687		406	522.914.853.655
Morotai	29	5.338.555.000		-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3.148</b>	<b>4.436.508.613.973</b>		<b>3.034</b>	<b>3.762.717.548.756</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>2.904</b>	<b>3.997.342.585.572</b>		<b>2.413</b>	<b>2.886.733.056.597</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>244</b>	<b>439.166.028.401</b>		<b>621</b>	<b>875.984.492.159</b>

Status kepemilikan tanah untuk pengembangan adalah sebagai berikut:

	<b>Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/</b> <b>Area (Ha) (Unaudited)</b>		
	<b>31 Des/ 31 Dec</b> <b>2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b> <b>2014</b>	
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.261	1.868	
Pelepasan hak	742	790	
Dalam proses balik nama	145	376	
<b>J u m l a h</b>	<b>3.148</b>	<b>3.034</b>	

Sebagian tanah dalam pengembangan yang berlokasi di Cikarang dan Pandeglang pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing seluas 2.224.346 m<sup>2</sup> dan 1.561.083 m<sup>2</sup> digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 16 dan 17).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai pada tanah untuk pengembangan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**9. LAND FOR DEVELOPMENT - NET**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>			<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
	<b>Luas tanah (Ha)</b> <b>(Tidak diaudit)/</b> <b>Area (Ha)</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>		<b>Luas tanah (Ha)</b> <b>(Tidak diaudit)/</b> <b>Area (Ha)</b> <b>(Unaudited)</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
Pandeglang	1.535	1.525.566.837.344		1.535	1.520.180.450.115
Cikarang	1.128	2.166.527.463.942		1.093	1.719.622.244.986
Kendal	456	739.075.757.687		406	522.914.853.655
Morotai	29	5.338.555.000		-	-
<b>J u m l a h</b>	<b>3.148</b>	<b>4.436.508.613.973</b>		<b>3.034</b>	<b>3.762.717.548.756</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>2.904</b>	<b>3.997.342.585.572</b>		<b>2.413</b>	<b>2.886.733.056.597</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>244</b>	<b>439.166.028.401</b>		<b>621</b>	<b>875.984.492.159</b>

The ownership status of land for development is as follows:

	<b>Luas tanah (Ha) (Tidak diaudit)/</b> <b>Area (Ha) (Unaudited)</b>		
	<b>31 Des/ 31 Dec</b> <b>2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b> <b>2014</b>	
Sertifikat tanah telah diterbitkan	2.261	1.868	
Pelepasan hak	742	790	
Dalam proses balik nama	145	376	
<b>J u m l a h</b>	<b>3.148</b>	<b>3.034</b>	

Certain land for development located in Cikarang and Pandeglang as of 31 December 2015 and 2014 with a total land area of 2,224,346 sqm and 1,561,083 sqm, respectively, are used as collateral for the bank loans (Notes 16 and 17).

The Group's management believes that there is no impairment in the value of land for development as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

**10. INVESTASI**

a. Investasi pada Entitas Asosiasi

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>			
	<b>Percentase</b> <b>kepemilikan (%) /</b> <b>Percentage</b> <b>of ownership (%)</b>	<b>Saldo awal/</b> <b>Beginning</b> <b>balance</b>	<b>Penambahan</b> <b>(pengurangan)/</b> <b>Additions</b> <b>(deductions)</b>	<b>Bagian laba</b> <b>(rugi) asosiasi/</b> <b>Share in profit</b> <b>(loss) of</b> <b>associate</b>
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	45.049.061.133	-	( 609.263.885) 44.439.797.248
	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>			
	<b>Percentase</b> <b>kepemilikan (%) /</b> <b>Percentage</b> <b>of ownership (%)</b>	<b>Saldo awal/</b> <b>Beginning</b> <b>balance</b>	<b>Penambahan</b> <b>(pengurangan)/</b> <b>Additions</b> <b>(deductions)</b>	<b>Bagian laba</b> <b>(rugi) asosiasi/</b> <b>Share in profit</b> <b>(loss) of</b> <b>associate</b>
PT Plaza Indonesia Jababeka	30,00	44.958.565.451	-	90.495.682 45.049.061.133

PT Plaza Indonesia Jababeka

**Ekshhibit E/52**

**Exhibit E/52**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**10. INVESTASI (Lanjutan)**

**a. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)**

Bagian Kelompok Usaha atas aset dan liabilitas entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec 2 0 1 5</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2 0 1 4</b>	
Jumlah aset	67.506.311.513	53.755.055.968	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	23.066.514.265	342.744.996	<i>Total liabilities</i>

Bagian Kelompok Usaha atas hasil usaha dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
(Rugi) laba tahun berjalan	( 609.263.885)	90.495.682	<i>(Loss) profit for the current year</i>

**b. Penyertaan Saham**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>PT Pembangunan Kota Tua Jakarta</i>
PT Mitra Dana Jimbaran	1.000.000.000	1.000.000.000	<i>PT Mitra Dana Jimbaran</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>11.000.000.000</b>	<b>11.000.000.000</b>	<i>Total</i>
	<b>Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)</b>		
	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
PT Pembangunan Kota Tua Jakarta	11,11	11,11	<i>PT Pembangunan Kota Tua Jakarta</i>
PT Mitra Dana Jimbaran	5,60	5,60	<i>PT Mitra Dana Jimbaran</i>

**11. ASET KEUANGAN DERIVATIF**

**11. DERIVATIVE FINANCIAL ASSETS**

	<b>31 Desember 2015/ 31 December 2015</b>	
	<b>Jumlah pokok/ Notional amount</b>	<b>Aset derivatif/ Derivative assets</b>
Derivatif tidak dikelompokan sebagai instrumen lindung nilai Kontrak <i>forward</i> mata uang tanpa penyerahan	US\$ 200.000.000	207.513.956.694

Aset derivatif diklasifikasikan dalam aset tidak lancar lainnya.  
Klasifikasi antara lancar dan tidak lancar tergantung pada sisa  
jatuh tempo kontrak derivatif dan arus kas kontraktualnya.

*Derivative not  
designated as hedging instruments:  
Non-deliverable currency  
forward contracts*

*The derivative asset is classified as non-current assets.  
Classification between current and non-current depends on  
the remaining maturity of the derivative contracts and  
their contractual cash flow.*

**Ekshibit E/53**

**Exhibit E/53**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**11. ASET KEUANGAN DERIVATIF (Lanjutan)**

Kelompok Usaha membuat kontrak *forward* mata uang tanpa penyerahan untuk mengendalikan risiko mata uang asing Kelompok Usaha yang berasal dari denominasi pinjaman dalam dolar AS\$. Jumlah kontrak mata uang sebesar AS\$ 200.000.000. Kontrak *forward* mata uang akan berakhir pada tahun 2019. Nilai wajar bersih kontrak *forward* mata uang yang berafur sebesar Rp 207.513.956.694 pada tanggal 31 Desember 2015.

Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah nilai wajar aset derivatif pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Informasi lain terkait dengan aset derivatif adalah sebagai berikut:

Jenis Kontrak/ Type of Contract	Jadwal Penyelesaian/ Settlement Schedule	Pihak yang Bertransaksi/ Counterparties
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ Non-deliverable currency forward contracts	September 2014 - September 2019/ September 2014 - September 2019	Deutsche Bank AG, Singapore Branch
Kontrak forward mata uang tanpa penyerahan/ Non-deliverable currency forward contracts	September 2014 - September 2019/ September 2014 - September 2019	Standard Chartered Bank, Singapore Branch

**12. ASET TETAP**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	31 Des/ 31 Dec 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						<b>Cost</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>						<b>Direct ownership</b>
Tanah	158.683.454.404	-	-	-	158.683.454.404	L a n d
Bangunan	773.196.360.051	23.576.378.266	1.255.209.000	4.201.662.500	799.719.191.817	Building
Prasarana	237.617.603.685	9.520.141.727	-	27.358.562.000	274.496.307.412	Leasehold improvement
Mesin dan peralatan	1.282.087.790.624	16.797.990.423	49.772.600	24.067.544.134	1.322.903.552.581	Machinery and equipment
Perabot dan perlengkapan	122.689.942.444	16.652.938.690	1.569.653.761	(18.271.639.702)	119.501.587.671	Furniture and fixtures
Kendaraan	29.024.690.326	2.849.177.176	592.356.722	-	31.281.510.780	Motor vehicles
<b>Sewa pembiayaan</b>						<b>Finance lease</b>
Kendaraan	17.296.071.218	140.150.000	-	(503.625.000)	16.932.596.218	Motor vehicles
Mesin dan peralatan	4.352.000.000	142.200.000	-	503.625.000	4.997.825.000	Machinery and equipment
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<u>140.259.361.669</u>	<u>40.145.013.720</u>	<u>-</u>	<u>(50.158.155.360)</u>	<u>130.246.220.029</u>	<b>Construction in-progress</b>
<b>Jumlah</b>	<u>2.765.207.274.421</u>	<u>109.823.990.002</u>	<u>3.466.992.083</u>	<u>(12.802.026.428)</u>	<u>2.858.762.245.912</u>	<b>Total</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

	31 Des/ 31 Dec 2015					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	126.973.185.029	30.984.432.983	125.520.900	-	157.832.097.112	<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana	62.298.635.347	21.684.258.177	-	-	83.982.893.524	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	249.129.405.984	56.488.825.487	40.034.392	2.062.573.075	307.640.770.154	<i>Building</i>
Perabot dan perlengkapan	68.902.909.884	16.677.448.703	1.305.598.064	( 2.054.612.137)	82.220.148.386	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	21.464.151.961	3.296.286.560	592.356.722	-	24.168.081.799	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>						<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	7.935.904.031	1.563.932.961	-	( 39.437.502)	9.460.399.490	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	317.333.328	657.920.442	-	31.476.564	1.006.730.334	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>537.021.525.564</b>	<b>131.353.105.313</b>	<b>2.063.510.078</b>	<b>-</b>	<b>666.311.120.799</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.228.185.748.857</b>				<b>2.192.451.125.113</b>	<b>Net book value</b>
 <b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah	124.523.902.380	34.159.552.024	-	-	158.683.454.404	<i>Cost</i>
Bangunan	725.997.545.021	28.652.232.905	-	18.546.582.125	773.196.360.051	<i>Direct ownership</i>
Prasarana	184.350.713.514	5.944.001.171	-	47.322.889.000	237.617.603.685	<i>Land</i>
Mesin dan peralatan	1.247.242.458.467	14.918.404.057	-	19.926.928.100	1.282.087.790.624	<i>Leasehold improvement</i>
Perabot dan perlengkapan	85.478.436.049	36.578.817.048	1.725.287.918	2.357.977.265	122.689.942.444	<i>Machinery and equipment</i>
Kendaraan	26.748.436.220	2.080.684.106	53.430.000	249.000.000	29.024.690.326	<i>Furniture and fixtures</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>						<i>Motor vehicles</i>
Kendaraan	15.054.146.218	2.490.925.000	-	( 249.000.000)	17.296.071.218	<i>Machinery and equipment</i>
Mesin dan peralatan	-	4.352.000.000	-	-	4.352.000.000	
<b>Aset dalam penyelesaian</b>	<b>182.400.242.672</b>	<b>46.013.495.487</b>	<b>-</b>	<b>( 88.154.376.490)</b>	<b>140.259.361.669</b>	<b>Construction in progress</b>
<b>Jumlah</b>	<b>2.591.795.880.541</b>	<b>175.190.111.798</b>	<b>1.778.717.918</b>	<b>-</b>	<b>2.765.207.274.421</b>	<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Bangunan	97.904.923.475	29.068.261.554	-	-	126.973.185.029	<i>Accumulated depreciation</i>
Prasarana	45.341.064.439	16.957.570.908	-	-	62.298.635.347	<i>Direct ownership</i>
Mesin dan peralatan	201.378.800.253	47.750.605.731	-	-	249.129.405.984	<i>Building</i>
Perabot dan perlengkapan	54.899.470.326	15.112.975.143	1.109.535.585	-	68.902.909.884	<i>Leasehold improvement</i>
Kendaraan	18.482.018.732	2.886.147.212	49.061.348	145.047.365	21.464.151.961	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Sewa pembiayaan</b>						<i>Furniture and fixtures</i>
Kendaraan	5.389.003.992	2.691.947.404	-	( 145.047.365)	7.935.904.031	<i>Motor vehicles</i>
Mesin dan peralatan	-	317.333.328	-	-	317.333.328	<i>Machinery and equipment</i>
<b>Jumlah</b>	<b>423.395.281.217</b>	<b>114.784.841.280</b>	<b>1.158.596.933</b>	<b>-</b>	<b>537.021.525.564</b>	<b>Total</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.168.400.599.324</b>				<b>2.228.185.748.857</b>	<b>Net book value</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**12. ASET TETAP (Lanjutan)**

Beban penyusutan yang dialokasikan adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	118.853.387.075	102.384.675.732	<i>Cost of sales and service revenue</i>
Beban umum dan administrasi (Catatan 33)	<u>12.499.718.238</u>	<u>12.400.165.548</u>	<i>General and administrative expenses</i> (Note 33)
<b>Jumlah penyusutan</b>	<b><u>131.353.105.313</u></b>	<b><u>114.784.841.280</u></b>	<b>Total depreciation</b>

Rincian penjualan atas aset tetap adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Harga jual	420.416.208	77.671.250	<i>Selling price</i>
Nilai buku bersih	( 273.793.905 )	( 620.120.985 )	<i>Net book value</i>
<b>Laba (rugi) atas penjualan aset tetap</b>	<b><u>146.622.303</u></b>	<b><u>( 542.449.735 )</u></b>	<b><i>Gain (loss) on sale of property, plant and equipment</i></b>

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (Continued)**

Depreciation expenses are apportioned to the following accounts:

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>Percentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</b>	<b>Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)</b>
Bangunan/ <i>Building</i>	83%	80.839.291.243		Juni/ June 2016
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	68%	6.235.035.151		Juli/ July 2016
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	81%	41.065.967.635		Juli/ July 2016
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	67%	2.105.926.000		Juli/ July 2016
<b>Jumlah/ Total</b>		<b><u>130.246.220.029</u></b>		
	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	<b>Percentase penyelesaian (Tidak diaudit)/ Percentage of completion (Unaudited)</b>	<b>Akumulasi biaya/ Accumulated cost</b>	<b>Estimasi tanggal penyelesaian (Tidak diaudit)/ Estimated completion date (Unaudited)</b>
Bangunan/ <i>Building</i>	68%	90.488.802.450		April/ April 2015
Prasarana/ <i>Leasehold improvement</i>	78%	28.624.703.570		Mei/ May 2015
Mesin dan peralatan/ <i>Machinery and equipment</i>	30%	19.039.929.649		April/ April 2015
Perabot dan perlengkapan/ <i>Furniture and fixtures</i>	90%	2.105.926.000		Januari/ January 2015
<b>Jumlah/ Total</b>		<b><u>140.259.361.669</u></b>		

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

## 12. ASET TETAP (Lanjutan)

Akun tanah merupakan akun untuk tanah yang berlokasi di Jakarta, Cikarang dan Cilegon dengan luas area sebesar 1.133.509 m<sup>2</sup> dimana Kelompok Usaha memiliki sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) kecuali untuk tanah yang berlokasi di Cilegon dengan luas area sebesar 15.000 m<sup>2</sup> yang masih dalam proses untuk memperoleh kepemilikan sertifikat HGB. HGB tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal mulai tanggal 29 Juni 2022 sampai dengan tanggal 11 September 2037. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat akhir periodenya.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada PT Asuransi Reliance Indonesia, PT Asuransi MSIG Indonesia, PT AIG Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Indonesia, PT Asuransi Umum Bumiputra Muda 196, PT Ace Jaya Proteksi, PT Marsh Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Central Asia dan PT Mitra Iswara dan Rorimpandey, terhadap risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 202.845.000 dan Rp 357.820.947.348 pada tanggal 31 Desember 2015 dan AS\$ 251.999.272 dan Rp 140.736.642.059 pada tanggal 31 Desember 2014. Unit perkantoran di Menara Batavia (diasuransikan dengan pertanggungan bersama antara milik Entitas Anak dan penghuni lainnya) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 440.000.000.000 dan US\$ 44.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko tersebut.

Menurut penilaian manajemen Kelompok Usaha, tidak akan ada kejadian ataupun perubahan keadaan yang merupakan indikasi penurunan nilai aset tetap masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

### **13. PROPERTI INVESTASI**

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, kantor dan bangunan pabrik standar yang disewakan kepada pihak ketiga.

Mutasi properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	31 Des/ 31 Dec 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Nilai perolehan</b>					<b>C o s t</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
Tanah	2.986.420.939	-	-	( 1.528.660.644)	1.457.760.295
Bangunan	115.878.987.309	6.650.483.030	-	( 2.721.454.623)	119.808.015.716
Jumlah	118.865.408.248	6.650.483.030	-	( 4.250.115.267)	121.265.776.011
					<b>Total</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Direct ownership</b>
Bangunan	10.610.579.225	5.960.227.041	-	( 1.065.903.042)	15.504.903.224
Nilai buku bersih	108.254.829.023				Net book value

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)**

**13. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)**

	31 Des/ 31 Dec 2014				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Nilai perolehan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>C o s t</b>
Tanah	2.986.420.939	-	-	2.986.420.939	<i>Direct ownership</i>
Bangunan	104.439.867.711	11.439.119.598	-	115.878.987.309	L a n d Building
Jumlah	107.426.288.650	11.439.119.598	-	118.865.408.248	Total
<b>Akumulasi penyusutan</b>					
<b>Kepemilikan langsung</b>					<b>Accumulated depreciation</b>
Bangunan	5.293.259.837	5.317.319.388	-	10.610.579.225	<i>Direct ownership</i> Building
Nilai buku bersih	<u>102.133.028.813</u>			<u>108.254.829.023</u>	<i>Net book value</i>

Pendapatan sewa properti investasi untuk tahun - tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 58.955.447.718 dan Rp 17.297.292.237 yang dilaporkan sebagian sebagai bagian dari "Penjualan dan Pendapatan Jasa" dan "Pendapatan lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Beban langsung yang merupakan beban penyusutan properti investasi untuk tahun - tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 5.960.227.041 dan Rp 5.317.319.388 dilaporkan sebagian sebagai bagian dari "Beban Pokok Penjualan dan Pendapatan Jasa" dan "Beban lain-lain" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Rental income from investment properties for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 58,955,447,718 and Rp 17,297,292,237, respectively, which was recorded partially as part of "Sales and Service Revenue" and "Other income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The direct expenses, representing depreciation of investment properties for the years ended 31 December 2015 and 2014 amounted to Rp 5,960,227,041 and Rp 5,317,319,388, respectively, was recorded partially as part of "Cost of Sales and Service Revenue" and "Other expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Kelompok Usaha mengasuransikan properti investasi kepada PT Asuransi Reliance Indonesia terhadap risiko kebakaran, kerusakan, pencurian dan risiko kerugian lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 3.602.000.000 dan Rp 3.940.800.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas properti investasi yang dipertanggungkan.

The Group insured their investment properties to PT Asuransi Reliance Indonesia against risks of fire, damages, theft and other possible risks with total insurance coverage of Rp 3,602,000,000 and Rp 3,940,800,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the investment properties insured.

Berdasarkan laporan hasil penilaian independen KJPP Desmar & Rekan pada tanggal 14 Maret 2016 dan KJPP Hendra Gunawan & Rekan pada tanggal 17 Maret 2015, nilai pasar properti investasi pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar Rp 504.463.000.000 dan Rp 520.560.000.000. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas aset tersebut.

Based on independent appraiser's report KJPP Desmar & Rekan dated 14 March 2016 and KJPP Hendra Gunawan & Rekan dated 17 March 2015, the market value of investment properties as of 31 December 2015 and 2014 amounted Rp 504,463,000,000 and Rp 520,560,000,000, respectively. The Group's management believes that there is no impairment in value on these assets.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. KAS DAN SETARA KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA - BERSIH**

**14. RESTRICTED CASH AND CASH EQUIVALENTS - NET**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Pembangunan Daerah			PT Bank Pembangunan Daerah
Jawa Barat Tbk	1.258.968.750	1.258.968.750	Jawa Barat Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.111.581.000	1.020.916.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	978.242.653	965.067.977	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	907.092.000	907.200.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	890.111.905	821.866.915	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Standard Chartered Bank	43.961.109	542.773.553	Standard Chartered Bank
PT Bank Pan Indonesia Tbk	201.187	957.187	PT Bank Pan Indonesia Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Standard Chartered Bank	380.624.743	-	Standard Chartered Bank
Bank of New York Mellon	-	30.256.431.160	Bank of New York Mellon
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	1.952.725.708	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah bank</b>	<b>5.570.783.347</b>	<b>37.726.907.250</b>	<b>Total cash in banks</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.706.500.953	2.810.407.169	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1.580.150.676	1.555.233.296	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.286.384.735	1.078.484.735	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk	1.131.516.372	1.131.516.372	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	863.771.344	863.771.344	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	805.745.365	472.383.324	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	92.000.000	-	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	460.982.225	374.456.225	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.917.085	47.054.085	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	128.349.222	145.749.271	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk	7.794.359	7.794.359	PT Bank MNC Internasional Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	458.185.830	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9.327.744.044	8.409.440.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<b>Jumlah deposito berjangka</b>	<b>18.616.856.380</b>	<b>17.354.476.010</b>	<b>Total time deposits</b>
<b>J u m l a h</b>	<b>24.187.639.727</b>	<b>55.081.383.260</b>	<b>Total</b>

Rekening bank dan deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank yang diperoleh Kelompok Usaha dan untuk kredit kepemilikan rumah yang diperoleh pelanggan Kelompok Usaha.

Kisaran tingkat bunga tahunan untuk rekening bank dan deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
<b>B a n k</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>	0% - 2%	2%	<b>Rupiah</b>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
Dolar AS	0,25% - 0,75%	0,1% - 1,5%	<b>US Dollar</b>
Rupiah	5%	5,25% - 5,75%	<b>Rupiah</b>

*The current accounts and time deposits which were placed in the certain banks were used as collateral in relation to the bank loans obtained by the Group and the housing loans obtained by the Group's customers.*

*Range of annual interest rates of above current accounts and time deposits are as follows:*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**15. UANG MUKA**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Uang muka pembebasan tanah dan proyek	554.993.245.273	498.918.376.773	<i>Advances for land acquisition and project</i>
Uang muka kontraktor	61.684.029.093	106.048.202.219	<i>Advances to contractors</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1.693.458.155	23.230.056.840	<i>Advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Lainnya	6.432.913.395	16.213.077.545	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>624.803.645.916</b>	<b>644.409.713.377</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>(624.803.645.916)</b>	<b>(641.423.697.192)</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>-</b>	<b>2.986.016.185</b>	<b>Non - current portion</b>

**16. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK**

PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, memperoleh pinjaman berupa fasilitas Kredit Modal Kerja, fasilitas *Non Cash Loan* dan fasilitas *Treasury Line* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar AS\$ 6.500.000, AS\$ 15.000.000 dan AS\$ 10.000.000 dengan jangka waktu selama 12 (dua belas) bulan sampai dengan 26 Nopember 2016. Fasilitas Kredit Modal Kerja dikenakan tingkat suku bunga sebesar 6,50% per tahun.

Tujuan penggunaan fasilitas Kredit Modal Kerja adalah sebagai modal kerja operasional untuk pembayaran gas kepada pemasok gas dan operasional lainnya. Tujuan penggunaan fasilitas *Non Cash Loan* adalah sebagai jaminan pembayaran gas kepada pemasok gas dan transaksi pembelian sparepart pembangkit tenaga listrik. Sedangkan tujuan penggunaan fasilitas *Treasury Line* adalah sebagai pelaksanaan transaksi produk-produk *treasury* dengan tujuan lindung nilai dan tidak untuk spekulasi.

Pinjaman tersebut dijamin dengan tanah seluas 1.433.210 m<sup>2</sup> dari PT Banten West Java Tourism Development, Entitas Anak (pemberi jaminan) dan fidusia atas piutang dan tagihan penjualan listrik kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN) senilai AS\$ 15,3 juta atau ekuivalen dengan Rp 150 miliar.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar AS\$ 6.500.000 (ekuivalen dengan Rp 89.667.500.000) dan AS\$ 6.500.000 (ekuivalen dengan Rp 80.860.000.000).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. ADVANCES**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
Uang muka pembebasan tanah dan proyek	554.993.245.273	498.918.376.773	<i>Advances for land acquisition and project</i>
Uang muka kontraktor	61.684.029.093	106.048.202.219	<i>Advances to contractors</i>
Uang muka pembelian aset tetap	1.693.458.155	23.230.056.840	<i>Advances for purchases of property, plant and equipment</i>
Lainnya	6.432.913.395	16.213.077.545	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>624.803.645.916</b>	<b>644.409.713.377</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian lancar</b>	<b>(624.803.645.916)</b>	<b>(641.423.697.192)</b>	<b>Less: current portion</b>
<b>Bagian tidak lancar</b>	<b>-</b>	<b>2.986.016.185</b>	<b>Non - current portion</b>

**16. SHORT-TERM BANK LOANS**

PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, obtained loan as Working Capital Credit facility, Non Cash Loan facility and Treasury Line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounted to US\$ 6,500,000, US\$ 15,000,000 and US\$ 10,000,000, respectively, with the term loan is 12 (twelve) months until 26 November 2016. The interest rate of the Working Capital Credit facility is 6.50% per annum.

The purpose of Working Capital Credit facility as operational working capital for payment gas to gas supplier and other operational. The purpose of Non Cash Loan as guarantee of gas payment to gas supplier and purchasing of power plant sparepart. Meanwhile the purpose of Treasury Line facility as hedging for treasury transactions and not for speculation.

The loan is collateralized by land of 1,433,210 sqm on behalf of PT Banten West Java Tourism Development, a Subsidiary (guarantor) and fiduciary on receivables and sells of electricities to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) Tbk (PLN) amounted US\$ 15.3 million or equivalent with Rp 150 billion.

The outstanding balance of loan as of 31 December 2015 and 2014 amounted to US\$ 6,500,000 (equivalent with Rp 89,667,500,000) and US\$ 6,500,000 (equivalent with Rp 80,860,000,000), respectively.

**Ekshibit E/60**

**Exhibit E/60**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. UTANG JANGKA PANJANG**

**17. LONG-TERM DEBTS**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollar</b>
Senior Notes	3.315.274.805.815	2.596.382.938.530	Senior Notes
Standard Chartered Bank	101.982.748.914	-	Standard Chartered Bank
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
Utang sewa pembiayaan	2.588.721.115	6.675.583.410	Lease payable
<b>Jumlah</b>	<b>3.419.846.275.844</b>	<b>2.603.058.521.940</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>			<b>Less: current portion</b>
Senior Notes	-	23.345.103.040	Senior Notes
Utang sewa pembiayaan	2.029.314.703	4.192.849.376	Lease payable
<b>Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek</b>			<b>Long-term debts net of current portion</b>
Senior Notes	3.315.274.805.815	2.573.037.835.490	Senior Notes
Pinjaman bank	101.982.748.914	-	Bank loans
Utang sewa pembiayaan	559.406.412	2.482.734.034	Lease payable
<b>a. Senior Notes</b>			<b>a. Senior Notes</b>
	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>		
	<b>Beban pinjaman belum diamortisasi/</b>	<b>Unamortized debt issuance cost</b>	<b>Saldo/ Balance</b>
	<b>Pokok/ Principal</b>		
<i>Guaranteed Senior Notes due 2019</i>	3.566.007.500.000	( 250.732.694.185 )	3.315.274.805.815
<i>Senior Notes bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun</i>	-	-	-
<i>Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</i>	3.566.007.500.000	( 250.732.694.185 )	3.315.274.805.815
	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>		
	<b>Beban pinjaman belum diamortisasi/</b>	<b>Unamortized debt issuance cost</b>	<b>Saldo/ Balance</b>
	<b>Pokok/ Principal</b>		
<i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i>	513.523.200.000	( 12.180.219.710 )	501.342.980.290
<i>Guaranteed Senior Notes due 2019</i>	2.344.940.000.000	( 249.900.041.760 )	2.095.039.958.240
<b>Jumlah</b>	<b>2.858.463.200.000</b>	<b>( 262.080.261.470 )</b>	<b>2.596.382.938.530</b>

**Ekshibit E/61**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

a. *Senior Notes* (Lanjutan)

			<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	<i>Total (Continued)</i>
	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost</b>	<b>Saldo/ Balance</b>	
Jumlah (Lanjutan)	2.858.463.200.000	( 262.080.261.470)	2.596.382.938.530	
Senior Notes bagian jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun: <i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i>	<u>25.676.160.000</u>	<u>( 2.331.056.960)</u>	<u>23.345.103.040</u>	<i>Current portion of long-term Senior Notes: Guaranteed Senior Notes due 2017</i>
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.832.787.040.000</u>	<u>( 259.749.204.510)</u>	<u>2.573.037.835.490</u>	<i>Long-term Senior Notes - net of current portion</i>

Pada tanggal 26 Juli 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Guaranteed Senior Notes due 2017") sebesar AS\$ 175.000.000, dengan harga jual 99,117%. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2017. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut dikenakan suku bunga tetap 11,75% per tahun dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 26 Januari dan 26 Juli setiap tahun, yang dimulai pada tanggal 26 Januari 2013. *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai), tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

*Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pada tanggal 31 Desember 2014, *Guaranteed Senior Notes due 2017* tersebut mendapatkan peringkat "B+" dari Standard and Poor's ("S&P") dan "B+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

Hasil dari *Guaranteed Senior Notes due 2017* terutama akan digunakan untuk pembayaran kembali utang yang ada, serta untuk membiayai modal kerja dalam rangka pembebasan dan pengembangan tanah.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LONG-TERM DEBTS (Continued)**

a. *Senior Notes* (Continued)

<table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="3" style="text-align: center;"><b>31 Des/ 31 Dec 2014</b></th></tr> <tr> <th></th><th style="text-align: center;"><b>Pokok/ Principal</b></th><th style="text-align: center;"><b>Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost</b></th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Jumlah (Lanjutan)</td><td style="text-align: right;"><u>25.676.160.000</u></td><td style="text-align: right;"><u>( 2.331.056.960)</u></td></tr> <tr> <td>Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun</td><td style="text-align: right;"><u>2.832.787.040.000</u></td><td style="text-align: right;"><u>( 259.749.204.510)</u></td></tr> </tbody> </table>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>				<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost</b>	Jumlah (Lanjutan)	<u>25.676.160.000</u>	<u>( 2.331.056.960)</u>	Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.832.787.040.000</u>	<u>( 259.749.204.510)</u>	<i>Total (Continued)</i>  <i>Current portion of long-term Senior Notes: Guaranteed Senior Notes due 2017</i>  <i>Long-term Senior Notes - net of current portion</i>
<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>													
	<b>Pokok/ Principal</b>	<b>Beban pinjaman belum diamortisasi/ Unamortized debt issuance cost</b>											
Jumlah (Lanjutan)	<u>25.676.160.000</u>	<u>( 2.331.056.960)</u>											
Senior Notes jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2.832.787.040.000</u>	<u>( 259.749.204.510)</u>											

On 26 July 2012, Jababeka International B.V. (JIBV), a Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes* (the "Guaranteed Senior Notes due 2017") amounting to US\$ 175,000,000, with selling price of 99.117%. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* will mature in 2017. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* bear a fixed interest rate of 11.75% per annum, will be paid semi-annually in arrears on 26 January and 26 July of each year commencing on 26 January 2013. The *Guaranteed Senior Notes due 2017* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

The *Guaranteed Senior Notes due 2017* were issued under an Indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

As of 31 December 2014, the *Guaranteed Senior Notes due 2017* have been rated "B+" by Standard and Poor's ("S&P") and "B+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes due 2017*.

The proceeds of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* are mainly used to refinance of existing indebtedness, and to finance capital expenditure related to acquisition and development of the land.

**Exhibit E/61**

Ekshhibit E/62

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. Senior Notes (Lanjutan)

*Guaranteed Senior Notes due 2017 dan jaminan atas Guaranteed Senior Notes due 2017 tidak dijamin dan peringkatnya sejajar dengan semua pinjaman senior yang tidak dijamin JIBV dan Perusahaan, baik yang telah ada maupun yang akan diterima dikemudian hari. Guaranteed Senior Notes due 2017 dan jaminan atas Guaranteed Senior Notes due 2017 disubordinasikan secara efektif atas semua perjanjian JIBV dan Perusahaan yang memiliki jaminan aset, baik yang telah ada maupun yang akan diterima, sebesar aset yang dijaminkan terhadap pinjaman tersebut. Jaminan Perusahaan atas Guaranteed Senior Notes due 2017 secara struktural disubordinasikan terhadap semua liabilitas (termasuk utang usaha) dari semua entitas anak lainnya, yang pada awalnya tidak menjamin Guaranteed Senior Notes due 2017 tersebut. Perusahaan boleh, di masa yang akan datang, menunjuk entitas anaknya yang lain untuk memberikan jaminan atas Guaranteed Senior Notes due 2017.*

*Guaranteed Senior Notes due 2017 tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.*

JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijaminkan diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan tertentu antara lain, mengenai pengadaan pinjaman dan penerbitan saham, merger, konsolidasi dan penjualan aset, transaksi tertentu dengan afiliasi, aktivitas bisnis dan lainnya. JIBV, Perusahaan dan beberapa Entitas Anak yang dijaminkan telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

Pada tanggal 6 Oktober 2014, JIBV mengajukan penukaran *Guaranteed Senior Notes due 2017* dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019*. JIBV menukar *Guaranteed Senior Notes due 2017* sebesar AS\$ 133.720.000 dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019* sebesar AS\$ 133.720.000.

Pada tanggal 24 September 2014, JIBV menerbitkan *Guaranteed Senior Notes* ("Guaranteed Senior Notes due 2019") sebesar AS\$ 190.000.000, dimana AS\$ 56.280.000 merupakan *new notes* dan tambahan sebesar AS\$ 133.720.000 merupakan *exchange notes* yang digunakan untuk pertukaran dengan *Guaranteed Senior Notes due 2017*. *Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut dikenakan suku bunga tetap 7,5% per tahun dan dibayarkan secara semi-annual pada tanggal 24 Maret dan 24 September setiap tahun, yang dimulai 24 Maret 2015.

Hasil dari *Guaranteed Senior Notes due 2019* terutama akan digunakan untuk pembayaran premi, biaya penukaran awal dan biaya persetujuan (antara lain) untuk penukaran dan persetujuan pemegang *Guaranteed Senior Notes due 2017*, pembayaran kembali utang dari Standard Chartered Bank dan sisanya untuk keperluan umum lainnya.

Exhibit E/62

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. Senior Notes (Continued)

*The Guaranteed Senior Notes due 2017 and the guarantee of the Guaranteed Senior Notes due 2017 are unsecured and rank equally with all existing and future unsecured senior debt of JIBV and the Company, respectively. The Guaranteed Senior Notes due 2017 and the guarantee of the Guaranteed Senior Notes due 2017 are effectively subordinated to all of JIBV's and the Company's existing and future secured debt to the extent of the assets securing such debt. The Company's guarantee of the Guaranteed Senior Notes due 2017 is structurally subordinated to all liabilities (including trade payables) of all of the Company's other subsidiaries, which are not initially issuing guarantees for the Guaranteed Senior Notes due 2017. In the future, the Company might designate its Subsidiaries to guarantee the Guaranteed Senior Notes due 2017.*

*The Guaranteed Senior Notes due 2017 are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.*

*JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are required to comply with certain financial covenant, terms and conditions among others, on incurrence of indebtedness and issuance of stock, merger, consolidation and sales of assets, certain transactions with affiliates, business activities and other matters. JIBV, the Company and the restricted Subsidiaries are in compliance with the related term and conditions.*

*On 6 October 2014, JIBV offered to exchange the Guaranteed Senior Notes due 2017 for Guaranteed Senior Notes due 2019. JIBV exchanged a total of USD 133,720,000 Guaranteed Senior Notes due 2017 for USD 133,720,000 Guaranteed Senior Notes due 2019.*

*On 24 September 2014, JIBV issued Guaranteed Senior Notes (the "Guaranteed Senior Notes due 2019") amounting US\$ 190,000,000 in which US\$ 56,280,000 is a new notes and an additional amount of US\$ 133,720,000 is an exchange notes which are used to exchange with Guaranteed Senior Notes due 2017. The Guaranteed Senior Notes due 2019 will mature in 2019. The Guaranteed Senior Notes due 2019 bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, payable semi-annually in arrears on 24 March and 24 September of each year commencing on 24 March 2015.*

*The proceeds of the Guaranteed Senior Notes due 2019 are mainly used for premium payment, early exchange fee and consent fee (among others) to exchanging and consenting holders of the Guaranteed Senior Notes due 2017, repayment of the loan from Standard Chartered Bank and the remaining for general corporate purposes.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

a. *Senior Notes* (Lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2015, Jababeka International B.V (JIBV), Entitas Anak, menerbitkan *Guaranteed Senior Notes due 2019 ("Further Notes")* sebesar AS\$ 70.000.000 dengan harga jual 101,375%. Further Notes ini merupakan terbitan lanjutan dari penerbitan *Guaranteed Senior Notes due 2019* sebesar AS\$ 190.000.000 pada tanggal 24 September 2014. *Further Notes* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2019. *Further Notes* tersebut dikenakan suku bunga tetap 7,5% per tahun dan dibayarkan secara *semi-annual* pada tanggal 24 Maret dan 24 September setiap tahunnya, yang dimulai 24 September 2015.

Hasil dari *Further Notes* terutama akan digunakan untuk penyelesaian *Guaranteed Senior Notes due 2017* pada 26 Juli 2015 dan sisanya untuk keperluan umum lainnya.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut dijamin oleh Perusahaan dan beberapa Entitas Anak (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya dan PT Jababeka Morotai) tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut diterbitkan berdasarkan perjanjian antara JIBV, Perusahaan dan The Bank of New York Mellon, sebagai wali amanat.

Pada 31 Desember 2015, *Guaranteed Senior Notes Due 2019* tersebut mendapatkan peringkat "B+" dari Standard and Poor's ("S&P") dan "B+" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen pemeringkat atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas *Guaranteed Senior Notes Due 2019*.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* tersebut terdaftar di Singapore Exchange Securities Trading.

*Guaranteed Senior Notes due 2019* membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain:

- Menambah utang dan menerbitkan saham preferen;
- Melakukan investasi atau membatasi pembayaran tertentu lainnya;
- Mengadakan perjanjian yang membatasi kemampuan Entitas Anak tertentu untuk membayar dividen dan mentransfer aset atau memberikan pinjaman antar-perusahaan;
- Menerbitkan atau menjual saham Entitas Anak tertentu;
- Memberikan jaminan Entitas Anak tertentu;

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. LONG-TERM DEBTS (Continued)

a. *Senior Notes* (Continued)

On 6 May 2015, Jababeka International B.V (JIBV), a Subsidiary, issued *Guaranteed Senior Notes due 2019 ("Further Notes")* amounting to US\$ 70,000,000, with selling price of 101,375%. This *Further Notes* constitute a further issuance of the issuer's US\$ 190,000,000 *Guaranteed Senior Notes due 2019* issued on 24 September 2014. The *Further Notes* will mature in 2019. The *Further Notes* bear a fixed interest rate of 7.5% per annum, will be paid semi-annually in arrears on 24 March and 24 September each year commencing on 24 September 2015.

The proceeds of the *Further Notes* are mainly used to redemption of the *Guaranteed Senior Notes due 2017* on 26 July 2015 and the remaining for general corporate purposes.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* are unconditionally and irrevocably guaranteed by the Company and certain Subsidiaries (PT Grahabuana Cikarang, PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Saranapratama Pengembangan Kota, PT Mercuagung Graha Realty, PT Banten West Java Tourism Development, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah, PT Karyamas Griya Utama, PT Patriamanunggal Jaya and PT Jababeka Morotai).

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* were issued under an Indenture between JIBV, the Company and The Bank of New York Mellon, as the trustee.

As of 31 December 2015, the *Guaranteed Senior Notes Due 2019* have been rated "B+" by Standard and Poor's ("S&P") and "B+" by Fitch. The ratings reflect the rating agencies' assessments of the likelihood of timely payment of the principal and interest on the *Guaranteed Senior Notes Due 2019*.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* are listed on the Singapore Exchange Securities Trading.

The *Guaranteed Senior Notes due 2019* limit the ability of the The Company and certain Subsidiaries to, among other things:

- Incur additional indebtedness and issue preferred stock;
- Make investments or other specified restricted payments;
- Enter into agreements that restrict the restricted Subsidiaries' ability to pay dividends and transfer assets or make inter-company loans;
- Issue or sell capital stock of restricted Subsidiaries;
- Issue guarantees by restricted Subsidiaries;

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

a. **Senior Notes (Lanjutan)**

*Guaranteed Senior Notes due 2019* membatasi Perusahaan dan Entitas Anak tertentu untuk, antara lain: (Lanjutan)

- Melakukan transaksi dengan pemegang saham atau afiliasi;
- Membuat hak gadai;
- Melakukan transaksi penjualan dan penyewaan kembali;
- Menjual aset;
- Menjalankan kegiatan usaha lain; dan
- Melakukan konsolidasi atau merger.

Perjanjian diatas tunduk pada sejumlah kualifikasi dan pengecualian penting.

Pada tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan tersebut di atas.

Pada tanggal 5 Desember 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, membeli *Senior Notes* yang diterbitkan oleh JIBV sejumlah AS\$ 1.500.000 dengan nilai pembelian sebesar AS\$ 1.545.250. Pada tanggal 6 Oktober 2014, GBC memutuskan untuk menukar *Guaranteed Senior Notes due 2017* dengan *Guaranteed Senior Notes due 2019*. Transaksi ini dieliminasi di dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

b. **Standard Chartered Bank**

Pada tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$ 50.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah untuk modal kerja dan keperluan umum perusahaan. Pinjaman Berjangka dikenakan bunga LIBOR ditambah marjin tertentu sebesar 4,4% per tahun. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap 3 (tiga) bulan dari 31 Maret 2017 sampai dengan 30 Juni 2019.

Fasilitas pinjaman ini dijamin oleh PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Banten West Java Tourism Development, dan PT Padang Golf Cikarang, Entitas Anak. Pinjaman ini juga dijamin dengan Hak Tanggungan Tanah seluas 791.136 m<sup>2</sup> dari PT Grahabuana Cikarang, Entitas Anak.

Jumlah saldo pinjaman dari Standard Chartered Bank pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar AS\$ 8.000.000 (ekuivalen dengan Rp 101.982.748.914).

c. **Utang Sewa Pembiayaan**

Pada tahun 2015 dan 2014, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah dan PT Cikarang Inland Port, Entitas Anak, mengadakan perjanjian sewa dengan PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance dan PT Dipo Star Finance Indonesia atas beberapa kendaraan dengan jangka waktu 2 (dua) sampai 3 (tiga) tahun dengan hak opsi untuk membeli kendaraan tersebut pada saat berakhirnya masa sewa tersebut (Catatan 12).

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. LONG-TERM DEBTS (Continued)**

a. **Senior Notes (Continued)**

*The Guaranteed Senior Notes due 2019 limit the ability of the The Company and certain Subsidiaries to, among other things: (Continued)*

- Enter into transactions with equity holders or affiliates;
- Create any lien;
- Enter into sale and leaseback transactions;
- Sell assets;
- Engage in different business activities; and
- Effect a consolidation or merger.

*These covenants stated above are subject to a number of important qualifications and exceptions.*

*As of 31 December 2015, the Group has complied will all the above covenants.*

*On 5 December 2013, PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, bought the Senior Notes which is issued by JIBV amounted USD 1,500,000 with purchased transaction amounted USD 1,545,250. On 6 October 2014, GBC decided to exchange Guaranteed Senior Notes due 2017 with Guaranteed Senior Notes due 2019. This transaction is eliminated in preparation and presentation of the consolidated financial statements.*

b. **Standard Chartered Bank**

*On 2 March 2015, the Company obtained a Term Loan Credit facility from Standard Chartered Bank amounted US\$ 50,000,000. The purposes of this loan for working capital and general corporate necessity. The Term Loan is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 4.4% per annum. Such loan is repayable through quarterly installments commencing from 31 March 2017 until 30 June 2019.*

*This loan facility is secured by PT Jababeka Infrastruktur, PT Indocargomas Persada, PT Grahabuana Cikarang, PT Banten West Java Tourism Development, and PT Padang Golf Cikarang, Subsidiaries. The loan is collateralized by Land under Hak Tanggungan of 791,136 sqm from PT Grahabuana Cikarang, a Subsidiary.*

*Total outstanding loan from Standard Chartered Bank as of 31 December 2015 are amounted to US\$ 8,000,000 (equivalent with Rp 101,982,748,914).*

c. **Lease Payable**

*In 2015 and 2014, PT Padang Golf Cikarang, PT Metropark Condominium Indah and PT Cikarang Inland Port, Subsidiaries, entered into lease agreements with PT Orix Indonesia Finance, PT Astra Sedaya Finance and PT Dipo Star Finance Indonesia covering certain vehicles with lease terms of 2 (two) until 3 (three) years with an option to purchase the leased asset at the end of the lease term (Note 12).*

**Ekshibit E/65**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**17. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

c. **Utang Sewa Pembiayaan (Lanjutan)**

Pembayaran minimum sewa di masa mendatang (*future minimum lease payments*) dalam perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Payment due in</b>
Pembayaran jatuh tempo tahun			
2015	-	4.797.913.000	2015
2016	2.247.536.000	2.177.777.000	2016
2017	576.709.500	529.326.500	2017
Jumlah pembayaran minimum			
sewa	2.824.245.500	7.505.016.500	Total minimum lease payments
Bunga	( 235.524.385 )	( 829.433.090 )	Interest
Nilai kini pembayaran minimal			
sewa	2.588.721.115	6.675.583.410	Present value of minimum lease payments

**18. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Rupiah</b>
Rupiah			
Kontraktor	124.288.572.210	75.207.114.489	Contractors
Pemasok	106.011.479.102	76.637.380.163	Suppliers
Lain-lain	14.855.412.154	12.234.770.319	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>245.155.463.466</b>	<b>164.079.264.971</b>	<b>Total</b>

Analisis umur utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Rupiah</b>
Sampai dengan 1 bulan			
> 1 bulan - 3 bulan	128.427.615.490	87.507.875.633	Until 1 month
> 3 bulan - 6 bulan	13.635.758.365	19.047.483.963	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 1 tahun	13.422.584.583	14.710.469.338	> 3 months - 6 months
> 1 tahun	19.719.692.962	10.071.142.962	> 6 months - 1 year
	69.949.812.066	32.742.293.075	> 1 year
<b>J u m l a h</b>	<b>245.155.463.466</b>	<b>164.079.264.971</b>	<b>Total</b>

Seluruh utang usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah dalam mata uang Rupiah.

**19. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA**

Akun ini terutama terdiri atas utang kepada pemasok, uang jaminan dari kontraktor, utang kepada kontraktor, utang Jamsostek dan lain-lain. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, utang lain-lain kepada pihak ketiga masing-masing sebesar Rp 142.953.813.602 dan Rp 162.022.744.009.

**Exhibit E/65**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. LONG-TERM DEBTS (Continued)**

c. **Lease Payable (Continued)**

*The future minimum lease payments under the lease agreements are as follows:*

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Payment due in</b>
Pembayaran jatuh tempo tahun			
2015	-	4.797.913.000	2015
2016	2.247.536.000	2.177.777.000	2016
2017	576.709.500	529.326.500	2017
Jumlah pembayaran minimum			
sewa	2.824.245.500	7.505.016.500	Total minimum lease payments
Bunga	( 235.524.385 )	( 829.433.090 )	Interest
Nilai kini pembayaran minimal			
sewa	2.588.721.115	6.675.583.410	Present value of minimum lease payments

**18. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES**

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Rupiah</b>
Rupiah			
Kontraktor	124.288.572.210	75.207.114.489	Contractors
Pemasok	106.011.479.102	76.637.380.163	Suppliers
Lain-lain	14.855.412.154	12.234.770.319	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>245.155.463.466</b>	<b>164.079.264.971</b>	<b>Total</b>

*The aging analysis of the trade payables to third parties is as follows:*

	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	<b>31 Des/ 31 Dec</b>	
	<b>2015</b>	<b>2014</b>	<b>Rupiah</b>
Sampai dengan 1 bulan			
> 1 bulan - 3 bulan	128.427.615.490	87.507.875.633	Until 1 month
> 3 bulan - 6 bulan	13.635.758.365	19.047.483.963	> 1 month - 3 months
> 6 bulan - 1 tahun	13.422.584.583	14.710.469.338	> 3 months - 6 months
> 1 tahun	19.719.692.962	10.071.142.962	> 6 months - 1 year
	69.949.812.066	32.742.293.075	> 1 year
<b>J u m l a h</b>	<b>245.155.463.466</b>	<b>164.079.264.971</b>	<b>Total</b>

*All trade payables as of 31 December 2015 and 2014 are in Rupiah currency.*

**19. OTHER PAYABLES TO THIRD PARTIES**

*This account mainly consists of suppliers payable, security deposits from contractor, contractors payable, Jamsostek payable and others. As of 31 December 2015 and 2014, other payables to third parties amounted to Rp 142,953,813,602 and Rp 162,022,744,009, respectively.*

**Ekshhibit E/66**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERPAJAKAN**

a. **Pajak dibayar di muka**

Akun ini merupakan Pajak Pertambahan Nilai-Masukan dengan saldo sebesar Rp 47.345.863.295 dan Rp 36.519.358.251 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

b. **Taksiran tagihan restitusi pajak**

Akun ini merupakan taksiran tagihan restitusi pajak dari PT Jababeka Infrastruktur, Entitas Anak, sebesar Rp 38.376.029.891 pada tanggal 31 Desember 2015.

c. **Utang pajak**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Pajak final			Final tax
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	192.509.705	6.821.250	Transfer of land rights and/or buildings
Persewaan tanah dan bangunan	287.273	59.400	Building and land rental
Entitas Anak	4.841.392.029	4.556.460.484	Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	7.971.187.065	1.442.998.764	Article 21
Pasal 23	3.025.876.142	165.503.419	Article 23
Pasal 25	591.994.227	774.174.809	Article 25
Pasal 26	216.597.010	302.369.152	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai -			Value Added Tax - Output
Keluaran	2.294.793.865	2.614.243.490	Development Tax 1
Pajak Pembangunan 1	1.157.296.250	1.168.416.511	Corporate Income Tax -
Pajak Penghasilan Badan -			Subsidiaries
Entitas Anak	5.338.753.868	580.975.188	Tax Penalty
Denda Pajak	6.720.939.857	-	
<b>J u m l a h</b>	<b><u>32.351.627.291</u></b>	<b><u>11.612.022.467</u></b>	<b>Total</b>

d. **Perhitungan pajak**

Beban pajak penghasilan kini

Beban pajak penghasilan kini Kelompok Usaha berasal dari Entitas Anak dengan saldo sebesar Rp 7.536.237.124 dan Rp 12.700.323.846 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Beban pajak final

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Beban Pajak - Final			Tax Expense - Final
Perusahaan	4.320.359.079	4.059.533.115	The Company
Entitas Anak	<u>58.856.524.297</u>	<u>62.560.567.683</u>	Subsidiaries
<b>J u m l a h</b>	<b><u>63.176.883.376</u></b>	<b><u>66.620.100.798</u></b>	<b>Total</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. TAXATION**

a. **Prepaid taxes**

This account represented Value Added Tax-Input with outstanding balance amounted Rp 47,345,863,295 and Rp 36,519,358,251 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

b. **Estimated Claim For Tax Refund**

This account represented estimated claim for tax refund from PT Jababeka Infrastruktur, a Subsidiary, amounted Rp 38,376,029,891 as of 31 December 2015.

c. **Taxes payable**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Pajak final			Final tax
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	192.509.705	6.821.250	Transfer of land rights and/or buildings
Persewaan tanah dan bangunan	287.273	59.400	Building and land rental
Entitas Anak	4.841.392.029	4.556.460.484	Subsidiaries
Pajak Penghasilan:			Income Taxes:
Pasal 21	7.971.187.065	1.442.998.764	Article 21
Pasal 23	3.025.876.142	165.503.419	Article 23
Pasal 25	591.994.227	774.174.809	Article 25
Pasal 26	216.597.010	302.369.152	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai -			Value Added Tax - Output
Keluaran	2.294.793.865	2.614.243.490	Development Tax 1
Pajak Pembangunan 1	1.157.296.250	1.168.416.511	Corporate Income Tax -
Pajak Penghasilan Badan -			Subsidiaries
Entitas Anak	5.338.753.868	580.975.188	Tax Penalty
Denda Pajak	6.720.939.857	-	
<b>J u m l a h</b>	<b><u>32.351.627.291</u></b>	<b><u>11.612.022.467</u></b>	<b>Total</b>

d. **Fiscal computation**

Current income tax expense

The current income tax expense of the Group arising from Subsidiaries with outstanding balance amounted Rp 7,536,237,124 and Rp 12,700,323,846 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

Final tax expense

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Beban Pajak - Final			Tax Expense - Final
Perusahaan	4.320.359.079	4.059.533.115	The Company
Entitas Anak	<u>58.856.524.297</u>	<u>62.560.567.683</u>	Subsidiaries
<b>J u m l a h</b>	<b><u>63.176.883.376</u></b>	<b><u>66.620.100.798</u></b>	<b>Total</b>

**Exhibit E/66**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

d. Perhitungan pajak (Lanjutan)

Pajak final Perusahaan sehubungan dengan penjualan, dan persewaan tanah dan bangunan pabrik adalah sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Beban pajak final yang berasal dari:			<i>Final tax expense from:</i>
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	4.164.806.806	1.813.606.032	<i>Transfer of land rights and/or buildings</i>
Persewaan tanah dan bangunan	<u>155.552.273</u>	<u>2.245.927.083</u>	<i>Building and land rental</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>4.320.359.079</u></b>	<b><u>4.059.533.115</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

Perincian utang pajak final adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ 31 Dec</u>	<u>31 Des/ 31 Dec</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Saldo awal tahun	6.880.650	5.135.303.753	<i>Beginning balance</i>
Beban pajak final atas pendapatan usaha tahun berjalan	4.320.359.079	4.059.533.115	<i>Final tax Expense on revenues in current year</i>
Beban pajak final yang telah dipotong pihak ketiga atau disetor			<i>Final tax expenses deducted by third party or paid by the</i>
Perusahaan tahun berjalan	<u>( 4.134.442.751)</u>	<u>( 9.187.956.218)</u>	<i>Company in the current year</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>192.796.978</u></b>	<b><u>6.880.650</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax assets and liabilities

	<u>2 0 1 5</u>		
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Mutasi/ Mutation</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Aset pajak tangguhan</b>			<b><i>Deferred tax assets</i></b>
Akumulasi rugi fiskal	19.143.387.977	-	<i>Accumulated fiscal losses</i>
Liabilitas imbalan kerja karyawan	14.427.613.224	1.998.876.981	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	561.012.602	5.738.540	<i>Allowance for impairment losses</i>
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	357.893.631 (	357.893.631)	<i>Foreign exchange losses capitalized to property, plant and equipment</i>
Penyusutan aset tetap	<u>-</u>	<u>1.258.580.212</u>	<i>Depreciation of property plant and equipment</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>34.489.907.434</u></b>	<b><u>2.905.302.102</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			<b><i>Deferred tax liabilities</i></b>
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	( 7.960.526.624)	135.760.082 (	<i>Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries</i>
Operasi luar negeri - biaya amortisasi atas biaya penerbitan pinjaman	( 62.972.163.240)(	74.739.000)(	<i>Foreign operations - amortized cost of issuance cost loan</i>
Penyusutan aset tetap	<u>( 26.892.574.859)</u>	<u>( 9.542.732.593)</u>	<i>Depreciation of property plant &amp; equipment</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>( 97.825.264.723)</u></b>	<b><u>( 9.481.711.511)</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

e. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (Lanjutan)

	2 0 1 4*		
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Mutasi/ <i>Mutation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Aset pajak tangguhan</b>			
Akumulasi rugi fiskal	37.947.662.993	( 18.804.275.016)	19.143.387.977
Liabilitas imbalan kerja karyawan	9.678.217.265	4.749.395.959	14.427.613.224
Penyisihan kerugian penurunan nilai	523.983.839	37.028.763	561.012.602
Kapitalisasi rugi selisih kurs ke aset tetap	( 542.792.950)	900.686.581	357.893.631
Penyusutan aset tetap	( 15.813.505.358)	15.813.505.358	-
<b>J u m l a h</b>	<b>31.793.565.789</b>	<b>2.696.341.645</b>	<b>34.489.907.434</b>
<b>Liabilitas pajak tangguhan</b>			
Efek nilai wajar atas akuisisi Entitas Anak	( 9.770.699.774)	1.810.173.150	( 7.960.526.624)
Operasi luar negeri - biaya amortisasi pinjaman atas biaya penerbitan	-	( 62.972.163.240)	( 62.972.163.240)
Penyusutan aset tetap	-	( 26.892.574.859)	( 26.892.574.859)
<b>J u m l a h</b>	<b>( 9.770.699.774)</b>	<b>( 88.054.564.949)</b>	<b>( 97.825.264.723)</b>
<b>T o t a l</b>			
<b>Deferred tax assets</b>			
Accumulated fiscal losses			
Post-employment benefits liabilities			
Allowance for impairment losses			
Foreign exchange losses capitalized to property, plant and equipment			
Depreciation of property plant and equipment			
<b>T o t a l</b>			
<b>Deferred tax liabilities</b>			
Effect of fair value increment from acquisition of Subsidiaries			
Foreign operations - amortized cost of issuance cost loan			
Depreciation of property plant & equipment			
<b>T o t a l</b>			

\*<sup>a</sup>) Disajikan kembali (Lihat Catatan 4)

\*<sup>a</sup>) As restated (See Note 4)

Kelompok Usaha menyampaikan pajak tahunan atas perhitungan sendiri ("Self assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-Undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpjakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer akan dapat direalisasi pada periode mendatang.

Pada tahun 2015 dan 2014, Kelompok Usaha menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) dari Kantor Pajak atas kurang bayar pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23, 26 dan 29) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan rincian sebagai berikut:

**Perusahaan**

Pada tahun 2015, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2011 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4(2)) sejumlah Rp 1.654.030.572. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada tahun 2015 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2015.

*The Group submits an annual tax on its own calculation ("Self assessment") in accordance with recent changes to the Law of the General Provisions and Tax Procedures which effective date on 1 January 2008. Tax Office may set or change the amount of tax liability within the limit of 5 (five) years from the date the tax becomes due.*

*The Group's management believes that deferred tax assets arising from temporary differences can be realized in future periods.*

*In 2015 and 2014, the Group received Tax Assessment Letters (SKP) from the Tax Office for the underpayment of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23, 26 and 29) and final tax (article 4(2)) totalling with details as follows:*

**The Company**

*In 2015, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2011 of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4(2)) totalling Rp 1,654,030,572. The tax liabilities based on SKPKB has been paid in 2015 and charged to 2015 operations.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**20. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Pada tahun 2015, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21, 23 dan 26) dan pajak final (pasal 4(2)) sejumlah Rp 20.329.372.517. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi sebagian pada tahun 2015 dan telah dibebankan sepenuhnya pada kegiatan operasi tahun 2015.

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2010 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Pajak Penghasilan (Pasal 21 dan 23) dan Pajak Final (Pasal 4(2)) dengan jumlah Rp 457.813.611. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2009 atas Pajak Penghasilan Badan dengan jumlah Rp 2.386.255.060. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Nopember 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

**Entitas Anak**

**PT Bekasi Power**

Pada tahun 2015, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2010 atas pajak penghasilan (pasal 21 dan 23), pajak final (pasal 4 (2)), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) jasa luar negeri dengan jumlah sebesar Rp 342.579.716. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi sebagian pada tahun 2015 dan telah dibebankan sepenuhnya pada kegiatan operasi tahun 2015.

**PT Grahabuana Cikarang**

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas Pajak Penghasilan Badan, Pajak Penghasilan (Pasal 21 dan 23), Pajak Final (Pasal 4 (2)) dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.702.219.346 dan Rp 1.497.032.440. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Oktober 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

**PT Gerbang Teknologi Cikarang**

Pada tahun 2014, Kantor Pajak menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk tahun pajak 2012 dan 2011 atas pajak penghasilan badan, Pajak Pertambahan Nilai (PPN), pajak penghasilan (pasal 21 dan 23) dan pajak final (pasal 4 (2)) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 870.539.484 dan Rp 246.508.133. Liabilitas pajak berdasarkan SKPKB tersebut telah dilunasi pada bulan Maret 2014 dan telah dibebankan pada kegiatan operasi tahun 2014.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. TAXATION (Continued)**

In 2015, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21, 23 and 26) and final tax (article 4(2)) amounted Rp 20,329,372,517. The tax liabilities based on SKPKB has been partially paid in 2015 and fully charged to 2015 operations.

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2010 of Corporate Income Tax, Value Added Tax (VAT), Income Tax (Articles 21 and 23) and Final Tax (Article 4(2)) totaling to Rp 457,813,611. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on March 2014 and charged to 2014 operations.

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2009 of Corporate Income Tax amounting to Rp 2,386,255,060. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on November 2014 and charged to 2014 operations.

**Subsidiaries**

**PT Bekasi Power**

In 2015, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2010 of income tax (articles 21 and 23), final tax (article 4 (2)), Value Added Tax (VAT) and Value Added Tax (VAT) for Overseas Service, totaling to Rp 342,579,716. The tax liabilities based on SKPKB has been partially paid in 2015 and fully charged to 2015 operations.

**PT Grahabuana Cikarang**

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 of Corporate Income Tax, Income Tax (Articles 21 and 23), Final Tax (Article 4 (2)) and Value Added Tax (VAT), totaling to Rp 1,702,219,346 and Rp 1,497,032,440, respectively. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on October 2014 and charged to 2014 operations.

**PT Gerbang Teknologi Cikarang**

In 2014, the Tax Office issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for fiscal year 2012 and 2011 of corporate income tax, Value Added Tax (VAT), income tax (articles 21 and 23) and final tax (article 4 (2)), totalling to Rp 870,539,484 and Rp 246,508,133, respectively. The tax liabilities based on SKPKB has been paid on March 2014 and charged to 2014 operations.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Bunga	75.632.298.688	76.508.642.413	Interest
Biaya tenaga ahli	22.058.454.388	14.558.742.608	Professional fee expense
Biaya keamanan	7.354.570.383	3.951.516.757	Security expense
Biaya lingkungan	4.068.760.146	3.080.399.163	Environment expense
Biaya karyawan	16.164.963.289	4.222.646.310	Employee expense
Lain-lain	<u>49.248.015.901</u>	<u>22.111.819.854</u>	Others
<b>J u m l a h</b>	<b><u>174.527.062.795</u></b>	<b><u>124.433.767.105</u></b>	<b>To t a l</b>

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Kelompok Usaha memberikan imbalan kerja untuk karyawan tetapnya sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Biaya jasa			Service cost
- Biaya jasa kini	9.517.522.941	7.572.250.688	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	2.384.840.859	( 1.696.556.318 )	Past service cost -
Beban bunga bersih	8.427.776.613	6.924.887.944	Net interest expense
Dampak mutasi	<u>( 87.220.761 )</u>	-	Mutation effect
<b>Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi</b>	<b><u>20.242.919.652</u></b>	<b><u>12.800.582.314</u></b>	<b>Total cost recognized in the statement of profit or loss</b>

Jumlah dalam laporan posisi keuangan yang timbul dari kewajiban Kelompok Usaha sehubungan dengan kewajiban imbalan karyawan tersebut adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	119.808.940.091	103.954.182.170	Present value of defined benefit obligation
<b>Kewajiban bersih</b>	<b><u>119.808.940.091</u></b>	<b><u>103.954.182.170</u></b>	<b>Net liabilities</b>
Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:			<i>The movements in present value of defined benefit obligation, are as follows:</i>
	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Saldo awal	103.954.182.170	81.253.183.023	Beginning balance
Dampak mutasi	<u>( 87.220.761 )</u>	-	Mutation out
Biaya jasa			Service cost
- Biaya jasa kini	9.517.522.941	7.572.250.688	Current service cost -
- Biaya jasa lalu	2.384.840.859	( 1.696.556.318 )	Past service cost -
Penghasilan atau beban bunga	8.427.776.613	6.924.887.944	Income or interest expense
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			Remeasurement liabilities (asset) net defined benefit
- Keuntungan/ kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>( 8.617.099.985 )</u>	4.212.767.906	Gain or loss arising from changes on financial assumption
- Penyesuaian	8.310.437.076	6.260.381.234	Adoption -
Imbalan yang dibayarkan	<u>( 4.081.498.822 )</u>	<u>( 572.732.307 )</u>	Benefit paid
<b>Saldo akhir nilai kini liabilitas imbalan pasti</b>	<b><u>119.808.940.091</u></b>	<b><u>103.954.182.170</u></b>	<b>Ending balance present value of defined benefit obligation</b>

**Ekshibit E/71**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)**

Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			<i>Remeasurement liabilities (asset) net defined benefit</i>
Perubahan asumsi aktuaria	( 8.617.099.985 )	4.212.767.906	<i>Change in actuarial assumption</i>
Penyesuaian	<u>8.310.437.076</u>	<u>6.260.381.234</u>	<i>Adoption</i>
<b>Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>( 306.662.909 )</b>	<b>10.473.149.140</b>	<b>Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income</b>

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Saldo awal tahun	103.954.182.170	81.253.183.023	<i>Beginning balance</i>
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	20.242.919.652	12.800.582.314	<i>Total cost recognized in the statement of profit or loss</i>
Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 306.662.909 )	10.473.149.140	<i>Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	<u>( 4.081.498.822 )</u>	<u>( 572.732.307 )</u>	<i>Benefit payment</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>119.808.940.091</b>	<b>103.954.182.170</b>	<b>Balance at end of year</b>

Biaya imbalan kerja bersih yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing pada tanggal 12 Februari 2016 dan 10 Februari 2015. Asumsi dasar yang digunakan untuk menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Tingkat diskonto per tahun : 9,00% pada tahun 2015 dan 8,00% pada tahun 2014/ 9.00% in 2015 and 8.00% in 2014	: <i>Discount rate per annum</i>
Tingkat proyeksi kenaikan gaji : 10% pada tahun 2015 dan 2014/ 10% in 2015 and 2014	: <i>Annual salary increment rate</i>
Tingkat mortalitas : 100% Tabel Mortalitas Indonesia III pada tahun 2015 dan 2014/ 100% of Indonesia Mortality Table III in 2015 and 2014	: <i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat : 5% dari Tabel Mortalitas Indonesia III pada tahun 2015 dan 2014/ 5% of Indonesia Mortality Table III in 2015 and 2014	: <i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri : 5% per tahun sampai dengan usia 40 tahun, kemudian menurun secara linear sampai 0% pada saat usia 55 tahun/ 5% per year up to age 40 years, linearly decreasing to 0% at the age of 55 years	: <i>Resignation rate</i>
Usia normal pensiun : 55 tahun/55 years	: <i>Normal retirement age</i>

**Kewajiban imbalan pasti - analisis sensitivitas**

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuaria, memegang semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES (Continued)**

*Detail of other comprehensive income are as follows:*

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto			<i>Remeasurement liabilities (asset) net defined benefit</i>
Perubahan asumsi aktuaria	( 8.617.099.985 )	4.212.767.906	<i>Change in actuarial assumption</i>
Penyesuaian	<u>8.310.437.076</u>	<u>6.260.381.234</u>	<i>Adoption</i>
<b>Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain</b>	<b>( 306.662.909 )</b>	<b>10.473.149.140</b>	<b>Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income</b>

*Movement in the post-employment benefits liabilities in the statements of financial position, are as follows:*

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Saldo awal tahun	103.954.182.170	81.253.183.023	<i>Beginning balance</i>
Total biaya yang diakui dalam laporan laba rugi	20.242.919.652	12.800.582.314	<i>Total cost recognized in the statement of profit or loss</i>
Total (laba) rugi aktuarial dari program pensiun manfaat pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	( 306.662.909 )	10.473.149.140	<i>Total actuarial (gain) loss from defined benefit plan recognized in other comprehensive income</i>
Pembayaran manfaat	<u>( 4.081.498.822 )</u>	<u>( 572.732.307 )</u>	<i>Benefit payment</i>
<b>Saldo akhir tahun</b>	<b>119.808.940.091</b>	<b>103.954.182.170</b>	<b>Balance at end of year</b>

*The net employee benefits expense recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and the amounts recognized in the consolidated statements of financial position as post-employment benefits liabilities as of 31 December 2015 and 2014 were determined by PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, in its reports dated 12 February 2016 and 10 February 2015, respectively. The principal assumptions used in determining the post-employment benefits liabilities as of 31 December 2015 and 2014 are as follows:*

**Defined benefit obligation - sensitivity analysis**

*The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the table below:*

**Exhibit E/71**

**Ekshibit E/72**

**Exhibit E/72**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**22. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (Lanjutan)**

Asumsi Aktuaria	Perubahan asumsi/ <i>Change in assumption</i>	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ <i>Impact on defined benefit obligation</i>	<i>Actuary assumptions</i>
Tingkat diskonto	+ 1%	111.710.824.997	<i>Discount rate</i>
Tingkat diskonto	- 1%	128.829.460.070	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	+ 1%	129.270.948.150	<i>Growth in future salaries</i>
Tingkat kenaikan gaji	- 1%	111.183.792.888	<i>Growth in future salaries</i>

**23. UANG MUKA PELANGGAN**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Penjualan ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	144.363.447.282	231.570.589.618	<i>Selling of office space and shop houses</i>
Penjualan tanah	33.573.813.281	104.898.032.709	<i>Selling of land</i>
Penjualan rumah hunian	28.581.908.576	65.906.536.078	<i>Selling of residential houses</i>
Penjualan kawasan industri	29.556.946.373	38.927.887.535	<i>Selling of industrial estate</i>
Penjualan unit rumah susun	1.502.129.825	1.502.129.825	<i>Selling of apartment unit</i>
Lain-lain	2.454.555.434	1.316.370.476	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>240.032.800.771</b>	<b>444.121.546.241</b>	<b>Total</b>
<b>Dikurangi: bagian jangka pendek</b>	<b>( 238.002.967.920)</b>	<b>( 442.561.599.301)</b>	<b>Less: short-term portion</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<b>2.029.832.851</b>	<b>1.559.946.940</b>	<b>Long-term portion</b>

**24. MODAL SAHAM**

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*The composition of the Company's shareholders as of 31 December 2015 and 2014 based on the records of PT Datindo Entrycom, Securities Administration Agency, are as follows:*

Pemegang saham	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>						<i>Shareholders</i>
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ <i>Class A</i> (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ <i>Class B</i> (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ <i>Total shares</i>	Percentase kepemilikan (%)/ <i>Percentage of ownership (%)</i>	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid</i>		
Meadowood Capital, Ltd	-	2.613.744.290	2.613.744.290	12,650	196.030.821.750		<i>Meadowood Capital, Ltd</i>
Intellitop Finance Limited	-	1.511.850.179	1.511.850.179	7,317	113.388.763.425		<i>Intellitop Finance Limited</i>
PT Imakotama Investindo	-	1.215.054.058	1.215.054.058	5,881	91.129.054.350		<i>PT Imakotama Investindo</i>
Setiawan Mardjuki (Direktur)	-	6.014.555	6.014.555	0,029	451.091.625		<i>Setiawan Mardjuki (Director)</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	711.956.815	14.603.558.788	15.315.515.603	74,123	1.451.245.316.600		<i>Others (each less than 5%)</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>711.956.815</b>	<b>19.950.221.870</b>	<b>20.662.178.685</b>	<b>100,000</b>	<b>1.852.245.047.750</b>		<b>Total</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM (Lanjutan)**

**24. SHARE CAPITAL (Continued)**

Pemegang saham	31 Des/ 31 Dec 2014					
	Seri A (Nilai nominal- Rp 500 per saham)/ Class A (Par value of Rp 500 per share)	Seri B (Nilai nominal- Rp 75 per saham)/ Class B (Par value of Rp 75 per share)	Jumlah saham/ Total shares	Percentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid	Shareholders
Meadowood Capital, Ltd	-	2.559.741.309	2.559.741.309	12,650	191.980.598.175	Meadowood Capital, Ltd
Intellitop Finance Limited	-	1.480.613.606	1.480.613.606	7,317	111.046.020.450	Intellitop Finance Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	<u>711.956.815</u>	<u>15.482.967.345</u>	<u>16.194.924.160</u>	<u>80,033</u>	<u>1.517.200.958.375</u>	<i>Others (each less 5%)</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>711.956.815</u></b>	<b><u>19.523.322.260</u></b>	<b><u>20.235.279.075</u></b>	<b><u>100,000</u></b>	<b><u>1.820.227.577.000</u></b>	<b>T o t a l</b>

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn No. 199 tanggal 30 Desember 2015 mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 426.899.610 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Berdasarkan akta Notaris Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn No. 35 tanggal 17 Juli 2014, mengenai pernyataan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham menyetujui perubahan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan melalui penerbitan dividen saham sejumlah 113.908.032 saham biasa seri B dengan nilai nominal Rp 75 setiap lembar saham.

Based on Notarial deed No. 199 dated 30 December 2015 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn. regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and fully paid capital through issuance of the dividend shares of 426,899,610 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

Based on Notarial deed No. 35 dated 17 July 2014 of Yualita Widyadhari, S.H., M.Kn regarding decision statement of the Annual Shareholders' General Meeting, the shareholders approved the change of the Company's issued and fully paid capital through issuance of the dividend shares of 113,908,032 new Class B shares with a par value per share of Rp 75.

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Perubahan tambahan modal disetor untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 sebagai akibat dari penerbitan saham adalah sebagai berikut:

	<b>2 0 1 5</b>
Saldo awal	1.272.277.831.090
Tambahan modal disetor dari dividen saham	<u>80.257.126.680</u>
<b>Saldo akhir</b>	<b><u>1.352.534.957.770</u></b>

**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET**

The movements in additional paid-in capital for the years ended 31 Desember 2015 and 2014 as a result of shares issuance are as follows:

	<b>2 0 1 4</b>
Beginning balance	1.252.571.741.554
Additonal paid in capital arising from share dividend	<u>19.706.089.536</u>
<b>Ending balance</b>	<b><u>1.272.277.831.090</u></b>

**26. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 24 Juni 2015, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen saham maksimum sebesar Rp 112.275.915.323. Berdasarkan hasil keputusan rapat Dewan Komisaris dan Direksi tanggal 8 Juli 2015, menyetujui untuk membagikan dividen interim/ tunai untuk tahun buku 2015, yang berasal dari laba tahun berjalan sebesar Rp 28.068.982.899.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 21 Mei 2014, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen. Dividen tersebut dibagikan dan dibayarkan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 35.313.534.964 yang terdiri dari maksimum sebesar Rp 28.250.113.256 dibagikan dalam bentuk dividen saham dan maksimum sebesar Rp 7.063.421.708 dibayarkan dalam bentuk dividen tunai.

Based on the Company's Annual Shareholders General Meeting held on 24 June 2015, the Shareholders has approved the distribution of share dividends with a maximum of Rp 112,275,915,323. Based on the decision of the meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors on 8 July 2015, agreed to distribute an interim/ cash dividend for the financial year 2015, which is derived from the current year profit of Rp 28,068,982,899.

Based on the Company's Annual Shareholders General Meeting held on 21 May 2014, the shareholders approved dividend distribution. The dividend was distributed and paid with maximum amount of Rp 35,313,534,964 which consists of maximum of Rp 28,250,113,256 share dividends and maximum of Rp 7,063,421,708 paid as cash dividends.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**27. CADANGAN UMUM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan yang diadakan pada tanggal 24 Juni 2015 dan 21 Mei 2014, yang telah diakta dengan akta Notaris Yualita Widjadhari, S.H., No. 49 dan No. 40, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penambahan cadangan umum atas saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 50.000.000 pada tahun 2015 dan 2014. Saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya sebesar Rp 250.000.000 dan Rp 200.000.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak merupakan bagian pemegang saham minoritas atas aset bersih Entitas Anak yang tidak seluruh sahamnya dimiliki oleh Perusahaan.

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas dan bagian atas hasil bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**27. GENERAL RESERVE**

During the Company's Shareholders' Meeting held on 24 June 2015 and 21 May 2014, which was covered by Notarial deed of Yualita Widjadhari, S.H., No. 49 and No. 40, the shareholders approved the following, among others, additional appropriation of retained earnings for general reserve amounted to Rp 50,000,000 in 2015 and 2014. The appropriated retained earnings amounted Rp 250,000,000 and Rp 200,000,000 as of 31 December 2015 and 2014, respectively.

**28. NON-CONTROLLING INTEREST**

Non-controlling interest in net assets of Subsidiaries represent the share of minority shareholders in the net assets of Subsidiaries that are not wholly owned by the Company.

Details of non-controlling interest in the equity and share of results of consolidated Subsidiaries are as follows:

<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Pendirian dan penambahan/ Establishment and additional</b>	<b>Laba rugi/ Profit or loss</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd	277.108.921.035	-	( 5.275.630.164)	271.833.290.871
Longlife International Business Investment Co., Ltd	2.244.797.085	340.000.000	( 2.022.856.832)	561.940.253
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	15.079.840.251	-	108.731.492	15.188.571.743
PT Banten Global Development	-	15.000.000	( 372.500)	14.627.500
PT Bayu Buana Gemilang	-	5.880.000.000	856.979	5.880.856.979
<b>J U M L A H</b>	<b>294.433.558.371</b>	<b>6.235.000.000</b>	<b>( 7.189.271.025)</b>	<b>293.479.287.346</b>
<b>T O T A L</b>				
<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>				
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Pendirian dan penambahan/ Establishment and additional</b>	<b>Laba rugi/ Profit or loss</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd	208.247.874.212	74.455.500.000	( 5.594.453.177)	277.108.921.035
Longlife International Business Investment Co., Ltd	929.421.800	2.720.000.000	( 1.404.624.715)	2.244.797.085
PT Plaza Indonesia Realty Tbk	15.000.138.670	-	79.701.581	15.079.840.251
<b>J u m l a h</b>	<b>224.177.434.682</b>	<b>77.175.500.000</b>	<b>( 6.919.376.311)</b>	<b>294.433.558.371</b>
<b>T o t a l</b>				

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih konsolidasian kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah lembar saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba yang diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	338.631.934.186	405.745.997.618	Profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	20.662.178.685	20.662.178.685*	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	16,39	19,64	Basic earnings per share

\* Setelah dividen saham

Pada bulan Desember 2015, Perusahaan telah membagikan dividen saham yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 20.662.178.685. Sesuai PSAK No. 56: Laba per saham, perhitungan laba per saham dasar untuk seluruh periode telah disajikan secara retrospektif.

**30. PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Penjualan			
Tanah matang	605.419.748.557	697.401.856.981	Sales Developed land
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	240.909.968.572	99.240.992.951	Office spaces and shop houses
Tanah dan bangunan pabrik	118.182.094.317	239.490.399.563	Land and factory buildings
Tanah dan rumah	73.005.308.759	65.745.662.318	Land and houses
Apartemen	29.572.794.597	-	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	1.499.217.003.859	1.266.856.030.660	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	248.570.769.552	246.966.128.390	Service and maintenance fees
Dry port	120.080.285.717	78.459.839.864	Dry port
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	100.372.907.593	12.460.850.215	Office spaces, factory and shop houses rental
Golf	62.171.750.292	55.999.453.995	Golf
Tanah, vila dan pariwisata	39.242.559.959	33.218.800.323	Land, villa and tourism
Kondominium	3.175.042.042	3.225.210.903	Condominium
<b>J u m l a h</b>	<b>3.139.920.233.816</b>	<b>2.799.065.226.163</b>	<b>Total</b>

Rincian pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Basic earnings per share is computed by dividing consolidated net income attributable to shareholders by the weighted average number of shares of outstanding common stock during the related year.

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba yang diatribusikan kepada pemiliki entitas induk	338.631.934.186	405.745.997.618	Profit attributable to owners of the parent company
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	20.662.178.685	20.662.178.685*	Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic
Laba per saham dasar	16,39	19,64	Basic earnings per share

\* After share dividends

In December 2015, the Company distributed share dividends which increased the number of shares outstanding to 20,662,178,685. In accordance to PSAK No. 56: Earnings per shares, the calculation of basic earnings per share for all periods are adjusted retrospectively.

**30. SALES AND SERVICE REVENUE**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Penjualan			
Tanah matang	605.419.748.557	697.401.856.981	Sales Developed land
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	240.909.968.572	99.240.992.951	Office spaces and shop houses
Tanah dan bangunan pabrik	118.182.094.317	239.490.399.563	Land and factory buildings
Tanah dan rumah	73.005.308.759	65.745.662.318	Land and houses
Apartemen	29.572.794.597	-	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	1.499.217.003.859	1.266.856.030.660	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	248.570.769.552	246.966.128.390	Service and maintenance fees
Dry port	120.080.285.717	78.459.839.864	Dry port
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	100.372.907.593	12.460.850.215	Office spaces, factory and shop houses rental
Golf	62.171.750.292	55.999.453.995	Golf
Tanah, vila dan pariwisata	39.242.559.959	33.218.800.323	Land, villa and tourism
Kondominium	3.175.042.042	3.225.210.903	Condominium
<b>J u m l a h</b>	<b>3.139.920.233.816</b>	<b>2.799.065.226.163</b>	<b>Total</b>

Details of customer which exceeded 10% of the consolidated sales and service revenue as follows:

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
<b>Pelanggan:</b>			<b>Customers:</b>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	1.343.499.987.478	1.150.443.458.387	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN PENDAPATAN JASA**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>
Penjualan		
Tanah matang	66.341.878.471	94.189.959.728
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	40.191.070.965	23.617.464.869
Tanah dan bangunan pabrik	24.856.605.582	58.976.021.342
Tanah dan rumah	26.475.600.233	28.059.493.524
Apartemen	22.831.777.092	-
Pembangkit tenaga listrik	1.284.582.696.538	1.111.692.876.603
Jasa dan pemeliharaan	128.934.434.175	109.811.799.050
<i>Dry port</i>	69.643.627.067	48.265.704.939
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	27.150.135.309	17.622.562.157
Golf	38.877.298.403	34.044.392.567
Tanah, vila dan pariwisata	19.233.477.083	17.919.714.379
Kondominium	2.266.432.814	2.874.507.520
<b>J u m l a h</b>	<b>1.751.385.033.732</b>	<b>1.547.074.496.678</b>

Rincian pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian adalah sebagai berikut:

Pemasok:	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	567.761.772.771	349.058.547.864
PT Bayu Buana Gemilang	398.024.214.622	270.989.545.432
<b>J u m l a h</b>	<b>965.785.987.393</b>	<b>620.048.093.296</b>

**32. BEBAN PENJUALAN**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>
Operasional	35.150.396.074	7.218.241.212
Promosi dan iklan	30.749.329.043	23.236.940.018
Komisi dan insentif	6.088.494.496	9.052.883.115
Lain-lain	3.936.838.526	4.140.551.810
<b>J u m l a h</b>	<b>75.925.058.139</b>	<b>43.648.616.155</b>

**33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4*</b>
Gaji dan tunjangan karyawan	187.062.562.692	127.167.188.892
Pajak dan perijinan	48.552.402.424	35.858.246.586
Jasa tenaga ahli	24.984.881.128	15.256.820.068
Beban imbalan kerja (Catatan 22)	20.242.919.652	12.800.582.314
Keamanan	17.452.246.457	14.324.349.422
Penyusutan (Catatan 12)	12.499.718.238	12.400.165.548
Jasa pemeliharaan	10.523.575.842	12.593.696.859
Perlengkapan dan peralatan kantor	9.492.727.240	9.740.676.210
Alih daya	9.270.095.499	9.250.986.934
Perjalanan dinas	8.779.125.339	8.075.577.286
Asuransi	8.062.516.755	7.680.980.356
Listrik dan air	6.700.842.063	6.757.646.430
Lingkungan	5.387.321.511	5.575.976.380
Lain-lain	33.862.216.520	38.328.668.222
<b>J u m l a h</b>	<b>402.873.151.360</b>	<b>315.811.561.507</b>

\*<sup>a</sup> Disajikan kembali (lihat Catatan 4)

**31. COST OF SALES AND SERVICE REVENUE**

	<b>2 0 1 4</b>	<i>S a l e s</i>
Tanah matang	94.189.959.728	Developed land
Ruang perkantoran dan rumah toko (ruko)	23.617.464.869	Office spaces and shop house
Tanah dan bangunan pabrik	58.976.021.342	Land and factory buildings
Tanah dan rumah	28.059.493.524	Land and houses
Apartemen	-	Apartment
Pembangkit tenaga listrik	1.111.692.876.603	Power plant
Jasa dan pemeliharaan	109.811.799.050	Service and maintenance fees
<i>Dry port</i>	48.265.704.939	Dry port
Penyewaan ruang perkantoran, pabrik dan rumah toko (ruko)	17.622.562.157	Office space, factory and shop houses rental
Golf	34.044.392.567	Golf
Tanah, vila dan pariwisata	17.919.714.379	Land, villa and tourism
Kondominium	2.874.507.520	Condominium
<b>J u m l a h</b>	<b>1.547.074.496.678</b>	<b>T o t a l</b>

Details of supplier which exceeded 10% of the consolidated cost of sales and service revenue as follows:

**32. SELLING EXPENSES**

	<b>2 0 1 4</b>	<i>Suppliers:</i>
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	349.058.547.864	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk
PT Bayu Buana Gemilang	270.989.545.432	PT Bayu Buana Gemilang
<b>J u m l a h</b>	<b>620.048.093.296</b>	<b>T o t a l</b>

**33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<b>2 0 1 4*</b>	
Operasional	7.218.241.212	Operational
Promosi dan advertising	23.236.940.018	Promotion and advertising
Komisi dan insentif	9.052.883.115	Commissions and incentives
Lain-lain	4.140.551.810	Others
<b>J u m l a h</b>	<b>43.648.616.155</b>	<b>T o t a l</b>

\*<sup>a</sup> As restated (see Notes 4)

**Ekshhibit E/77**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**Exhibit E/77**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. PENDAPATAN KEUANGAN**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba nilai pasar atas kontrak forward	207.513.956.694	-	<i>Mark to market gain on forward contract</i>
Pendapatan bunga	28.401.335.010	22.787.963.165	<i>Interest income</i>
Laba selisih kurs atas aktivitas pendanaan	74.218.755	31.779.343	<i>Foreign exchange gain on financing Activities</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>235.989.510.459</u></b>	<b><u>22.819.742.508</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**35. BEBAN KEUANGAN**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Rugi selisih kurs atas aktivitas pendanaan	363.114.232.272	65.363.974.055	<i>Foreign exchange loss on financing activities</i>
Beban bunga pinjaman	348.056.434.220	296.076.622.568	<i>Interest expense on loan</i>
Biaya atas penawaran pertukaran <i>Senior Notes</i>	-	41.567.227.200	<i>Exchange offer Senior Notes fees</i>
Biaya bank	<u>1.158.431.193</u>	<u>990.375.828</u>	<i>Bank charges</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>712.329.097.685</u></b>	<b><u>403.998.199.651</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**36. PENDAPATAN LAIN-LAIN**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Laba selisih kurs atas aktivitas operasi	47.683.281.541	7.503.631.269	<i>Foreign exchange gain on operating activities</i>
Jasa servis dan akses	5.545.454.544	8.037.016.611	<i>Service and access</i>
Pendapatan sewa	5.141.799.337	50.283.077.678	<i>Rent income</i>
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	146.622.303	-	<i>Gain on sale of property, plant and equipment (Note 12)</i>
Lain-lain	<u>33.663.467.670</u>	<u>32.518.754.440</u>	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>92.180.625.395</u></b>	<b><u>98.342.479.998</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**37. BEBAN LAIN-LAIN**

	<b>2 0 1 5</b>	<b>2 0 1 4</b>	
Amortisasi biaya penerbitan <i>Senior Notes</i>	60.096.466.861	22.336.798.905	<i>Amortization of Senior Notes issuance cost</i>
Biaya penebusan <i>Senior Notes</i>	32.478.199.210	-	<i>Senior Notes redemption charges</i>
Rugi selisih kurs atas aktivitas operasi	8.317.686.224	7.684.893.790	<i>Foreign exchange loss on operating activities</i>
Kerugian penurunan nilai piutang	2.820.294.226	148.115.050	<i>Impairment losses of receivable</i>
Penyusutan properti investasi	217.369.140	5.317.319.388	<i>Depreciation of investment properties</i>
Rugi atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	-	542.449.735	<i>Loss on sale of property, plant and equipment (Note 12)</i>
Lain-lain	<u>13.413.974.234</u>	<u>8.602.339.111</u>	<i>Others</i>
<b>J u m l a h</b>	<b><u>117.343.989.895</u></b>	<b><u>44.631.915.979</u></b>	<b><i>T o t a l</i></b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**38. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Akun ini merupakan uang muka setoran modal dari Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd ke PT Kawasan Industri Kendal (KIK), Entitas Anak, sebesar Rp 113.699.190.110 pada tanggal 31 Desember 2015.

Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd., merupakan pemegang saham KIK.

**39. PERJANJIAN PENTING**

- a. Pada tanggal 30 Nopember 2015, PT Kawasan Industri Kendal, Entitas Anak, memperoleh fasilitas Pinjaman Berjangka dari Standard Chartered Bank sebesar AS\$ 20.000.000. Tujuan pinjaman ini adalah membiayai pembangunan di Kawasan Industri Kendal dan memenuhi persyaratan modal kerjanya. Pinjaman dikenakan bunga LIBOR ditambah margin tertentu sebesar 2,50% per tahun. Pinjaman tersebut harus dilunasi melalui angsuran setiap 3 (tiga) bulan dari bulan ke 15 hingga bulan ke 36 setelah tanggal perjanjian ini.
- b. Pada tanggal 24 Februari 2011, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Pembelian dan Penjualan Tenaga Listrik ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) (PLN). Berdasarkan Perjanjian ini, BP akan menyediakan Daya Mampu Netto kepada PLN yang berasal dari seluruh sistem Pembangkit Listrik Tenaga Gas dan Uap (*combined cycle*) (PLTGU) milik BP dengan kapasitas bersih sebesar 118,8 MegaWatt (MW). Perjanjian ini berlaku efektif dalam jangka waktu sejak tanggal pendanaan dan berakhir 20 (dua puluh) tahun dari Tanggal Operasi Komersial kecuali diakhiri lebih awal sesuai dengan ketentuan dalam Perjanjian. Tanggal Operasi Komersial adalah hari setelah fasilitas lulus uji coba operasi sesuai dengan prosedur-prosedur pengujian, yang terjadi pada 5 Januari 2013.
- c. Pada tanggal 13 Maret 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), Entitas Anak, mengadakan perjanjian kerjasama dengan Puskopad Akademi Militer (PAM) untuk pembangunan dan pengelolaan lapangan golf yang terletak di dalam Komplek Akademi Militer di Magelang, Jawa Tengah, di atas tanah seluas sekitar 368.905 m<sup>2</sup>. Perjanjian tersebut efektif selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang atas persetujuan kedua belah pihak.
- d. Pada tanggal 3 Agustus 2007, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu Perjanjian, BP divajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLIC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun kontrak dihitung sejak tanggal 1 Agustus 2008 atau tanggal lain yang disepakati para pihak berdasarkan Berita Acara Penyaluran Gas dan berakhir setelah 5 (lima) tahun kontrak atau 28 Februari 2014. Pada tanggal 22 Juni 2013, BP dan PGN sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2017.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**38. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES**

*This account is an advance for stock subscription from Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd., to PT Kawasan Industri Kendal (KIK), a Subsidiary, amounted to Rp 113,699,190,110 as of 31 December 2015.*

*Sembcorp Development Indonesia Pte., Ltd., is shareholder of KIK.*

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. *On 30 November 2015, PT Kawasan Industri Kendal, a Subsidiary, obtained a Revolving Loan facility from Standard Chartered Bank amounted to US\$ 20,000,000. The purposes of this loan are for funding the development costs of Kendal Industrial Area and fulfilling its working capital requirements. The Revolving Loan is subject to interest at LIBOR plus an applicable margin of 2.50% per annum. Such loan is repayable through quarterly installment from months 15 until months 36 after the date of this agreement.*
- b. *On 24 February 2011, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, and PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) agreed to enter into Sale and Purchase Electricity Cooperation Agreement ("Agreement"). Based on these Agreement, BP will provide Net Power Capability to PLN which is sourced from all system in Power Plant Gas and Steam (*combined cycle*) (PLTGU) held on BP in net capacity totaling 118.8 MegaWatt (MW). These Agreement have an effective date from the Date of Funding and over in 20 (twenty) year from Commercial Operation Date, except terminated earlier according to the Agreement. Commercial Operation Date is the day after passing the operation test facility in accordance with testing procedures, which occurred on 5 January 2013.*
- c. *On 13 March 2006, PT Padang Golf Cikarang (PGC), a Subsidiary, entered into a joint venture with Puskopad Akademi Militer (PAM) for the development and management of golf course located in Komplek Akademi Militer, Magelang, Jawa Tengah, with an area of 368,905 sqm. The agreement is effective for 25 (twenty five) years and can be extended upon the agreement of both parties.*
- d. *On 3 August 2007, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk (PGN) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP should provide payment guarantee in form of Stand By Letter of Credit ("SBLIC") with several conditions. This payment guarantee will be valid for 12 (twelve) months since the date of issuance. This Agreement will be valid for 5 (five) years contract since 1 August 2008 or another date agreed by both parties based on Memo Distribution Gas and ended after 5 (five) years contract or 28 February 2014. On 22 June 2013, BP and PGN agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2017.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**39. PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- e. Pada tanggal 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, mengadakan Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas ("Perjanjian") dengan PT Bayu Buana Gemilang (BBG) untuk menjual, membeli dan menyalurkan gas. Selama jangka waktu perjanjian, BP diwajibkan untuk menyediakan jaminan pembayaran dalam bentuk *Stand By Letter of Credit* ("SBLC") dengan beberapa ketentuan. Jaminan pembayaran berlaku untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penerbitannya. Perjanjian ini berlaku efektif terhitung sejak ditandatanganinya Perjanjian ini dan berakhir setelah 7 (tujuh) tahun kontrak dihitung sejak tanggal dimulai serta dapat diperpanjang berdasarkan kesepakatan para pihak. Pada tanggal 4 Maret 2013, BP dan BBG sepakat untuk memperpanjang Perjanjian Jual Beli dan Penyaluran Gas sampai dengan tanggal 31 Maret 2018.
- f. Pada tanggal 25 Januari 2008, PT Bekasi Power (BP), Entitas Anak, menandatangani Perjanjian Kerjasama Kompresi Gas dengan PT Margaseta Utama (MU) dimana MU akan menaikkan tekanan gas dari tekanan 8 (delapan) Bar menjadi 22 (dua puluh dua) Bar untuk memenuhi kebutuhan operasi turbin generator di pembangkit tenaga listrik milik BP, Entitas Anak. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dihitung sejak mulai beroperasinya kompresor dan dapat diperpanjang sesuai dengan kesepakatan para pihak.

**40. INFORMASI SEGMENT**

Untuk kepentingan manajemen, Kelompok Usaha digolongkan menjadi unit usaha berdasarkan produk dan jasa dan memiliki enam segmen operasi yang dilaporkan sebagai berikut:

**Segmen Real Estat**

Segmen real estat melakukan kegiatan usaha utama dalam bidang kawasan industri berikut seluruh sarana penunjangnya dalam arti kata yang seluas-luasnya antara lain pembangunan perumahan, apartemen, perkantoran, pertokoan, pembangunan dan instalasi pengelolaan air bersih, limbah, telepon dan listrik serta sarana-sarana lain yang diperlukan dalam menunjang pengelolaan kawasan industri, juga termasuk diantaranya penyediaan fasilitas-fasilitas olahraga dan rekreasi di lingkungan kawasan industri, ekspor dan impor barang-barang yang diperlukan bagi usaha-usaha yang berkaitan dengan pengembangan dan pengelolaan kawasan industri.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (Continued)**

- e. On 7 April 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered into an Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution ("Agreement") with PT Bayu Buana Gemilang (BBG) to sell, purchase and distribute gas. During period of Agreement, BP is required to provide payment deposit in Stand By Letter of Credit ("SBLC") with several conditions. This payment deposit will be in effect for 12 (twelve) months since the date of issuance. The Agreement is effective since the signing, and ended after 7 (seven) years contract and can be extended upon the agreement of both parties. On 4 March 2013, BP and BBG agreed to extend the Agreement of Gas Sales Purchase and Distribution until 31 March 2018.
- f. On 25 January 2008, PT Bekasi Power (BP), a Subsidiary, entered a Gas Compression Cooperation Agreement with PT Margaseta Utama (MU) in which MU would increase the gas pressure from the pressure of 8 (eight) Bar to 22 (twenty two) Bar to supply operating of turbine generators of power plants owned by BP, a Subsidiary. The Agreement is effective for 15 (fifteen) years started from the commencement of operation of compressor and can be extended upon the agreement of both parties.

**40. SEGMENT INFORMATION**

For management purposes, the Group are organized into business units based on their products and services and have six reportable operating segments as follows:

**Real Estate Segment**

Real estate segment is mainly involved in the development and sale of industrial estates and related facilities and services including, among others, residential estate, apartments, office buildings, shopping centers, development and installation of water treatment plants, waste water treatment, telephone, electricity and other facilities to support the industrial estate, included providing sports and recreational facilities, and also exports and imports of goods for businesses relating to the development and management of the industrial estate.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segmen Golf**

Segmen golf melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan lapangan golf, *club house*, fasilitas rekreasi dan olahraga berikut sarana penunjangnya.

**Segmen Jasa dan Pemeliharaan**

Segmen jasa dan pemeliharaan terutama melakukan kegiatan usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan infrastruktur kawasan industri, hotel, kawasan perumahan serta pembangunan dan pengelolaan infrastruktur umum.

**Segmen Pembangkit Tenaga Listrik**

Segmen pembangkit tenaga listrik melakukan kegiatan usaha di bidang pembangkit listrik termasuk pengelolaannya, memasok dan mendistribusikan energi dan memberikan jasa pelayanan serta manajemen energi kepada pihak ketiga.

**Segmen Pariwisata**

Segmen pariwisata melakukan kegiatan usaha di bidang objek wisata, hotel wisata, kawasan wisata dan pusat pendidikan dan latihan pariwisata.

**Segmen Usaha**

Tabel berikut ini menyajikan informasi pendapatan dan laba dan aset dan liabilitas tertentu sehubungan dengan segmen usaha Kelompok Usaha:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

**Golf Segment**

*Golf segment is mainly involved in the development and management of the golf course, club house, recreation and sports facilities following the supporting facilities.*

**Service and Maintenance Segment**

*Service and maintenance segment is mainly involved in the development and infrastructure management of industrial estates, hotel, residential estate and the development and management of public infrastructure.*

**Power Plant Segment**

*Power plant segment is mainly involved in the development power plant including managing, supplying and distributing energy and providing energy management service to third parties.*

**Tourism Segment**

*Tourism segment is mainly involved in the tourism object, tourism hotel, tourism estate and education and tourism training centre.*

**Business Segment**

*The following table presents revenue and profit, and certain asset and liability information regarding the Group's business segments:*

**Ekshhibit E/81**

**Exhibit E/81**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	<b>Real estate/ Real estate</b>	<b>Golf/ Golf</b>	<b>Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance</b>	<b>Pembangkit tenaga listrik/ Power plant</b>	<b>Pariwisata/ Tourism</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
			<b>2 0 1 5</b>				
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	1.167.462.822.396 207.795.338.799	62.171.750.292 38.877.298.403	375.603.984.536 203.671.452.630	1.499.217.003.859 1.284.582.696.538	35.464.672.733 16.458.247.362	3.139.920.233.816 1.751.385.033.732	<i>Sales and service revenue Cost of sales and service revenue</i>
Laba bruto	959.667.483.597	23.294.451.889	171.932.531.906	214.634.307.321	19.006.425.371	1.388.535.200.084	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	( 67.746.556.576)	( 1.636.793.726)	( 2.594.510.726)	( 839.210.017)	( 3.107.987.094)	( 75.925.058.139)	<i>Selling expenses General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 202.012.588.746)	( 18.388.224.602)	( 101.107.593.041)	( 38.723.115.804)	( 42.641.629.167)	( 402.873.151.360)	<i>Financial income Financial expenses</i>
Pendapatan keuangan	106.885.927.517	926.093.782	125.319.966.267	2.777.454.322	80.068.571	235.989.510.459	
Beban keuangan	( 426.639.902.531)	( 593.915.432)	( 265.615.540.477)	( 19.373.750.853)	( 105.988.392)	( 712.329.097.685)	
Pendapatan (bebannya) lain-lain	( 24.131.962.313)	( 388.567.704)	( 4.865.770.984)	( 3.180.680.436)	( 8.689.285.903)	( 25.163.364.500)	<i>Other income (expenses) Final tax expense</i>
Beban pajak final	( 63.176.883.376)	-	-	-	-	( 63.176.883.376)	
Laba sebelum beban pajak penghasilan	282.845.517.572	3.213.044.207	( 67.199.375.087)	161.656.365.405	( 35.458.396.614)	345.057.155.483	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - Bersih	( 3.664.423.694)	( 741.750.320)	( 583.536.353)	( 9.160.233.389)	( 535.451.434)	( 13.614.492.322)	<i>Income tax expense - Net</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	279.181.093.878	2.471.293.887	( 67.782.911.440)	152.496.132.016	( 34.922.945.180)	331.442.663.161	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	31.542.411.403	( 2.444.272.569)	( 3.888.725.121)	( 1.023.978.906)	( 741.693.285)	23.443.741.522	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	310.723.505.281	27.021.318	( 71.671.636.561)	151.472.153.110	( 35.664.638.465)	354.886.404.683	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	286.371.594.382	2.471.293.887	( 67.783.768.419)	152.496.132.016	( 34.923.317.680)	338.631.934.186	<i>Profit attributable to: Owners of the parent company</i>
Kepentingan non- pengendali	( 7.190.500.504)	-	856.979	-	372.500	( 7.189.271.025)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>279.181.093.878</b>	<b>2.471.293.887</b>	<b>( 67.782.911.440)</b>	<b>152.496.132.016</b>	<b>( 34.922.945.180)</b>	<b>331.442.663.161</b>	<b>T o t a l</b>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	317.914.005.785	27.021.318	( 71.672.493.540)	151.472.153.110	( 35.665.010.965)	362.075.675.708	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company</i>
Kepentingan non- pengendali	( 7.190.500.504)	-	856.979	-	372.500	( 7.189.271.025)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>310.723.505.281</b>	<b>27.021.318</b>	<b>( 71.671.636.561)</b>	<b>151.472.153.110</b>	<b>( 35.664.638.465)</b>	<b>354.886.404.683</b>	<b>T o t a l</b>
Pengeluaran modal	714.496.195.028	3.198.133.437	60.668.896.530	12.465.278.229	63.411.039.970	854.239.543.194	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan dan amortisasi	33.967.096.526	2.593.080.438	30.783.252.904	68.072.569.121	1.897.333.365	137.313.332.354	<i>Depreciation and amortization</i>
Informasi lainnya							
Segmen aset	15.674.031.445.074	44.319.193.910	603.071.006.814	1.848.756.023.451	951.862.907.238	19.122.040.576.487	<i>Other information Segment assets</i>
Eliminasi aset antar segmen	( 9.381.345.915.782)	-	-	-	-	( 9.381.345.915.782)	<i>Elimination of inter-segment assets</i>
<b>B e r s i h</b>	<b>6.292.685.529.292</b>	<b>44.319.193.910</b>	<b>603.071.006.814</b>	<b>1.848.756.023.451</b>	<b>951.862.907.238</b>	<b>9.740.694.660.705</b>	<b>N e t</b>
Segmen liabilitas	5.274.947.722.339	20.599.264.415	2.925.628.950.005	1.569.757.876.377	288.410.991.352	10.079.344.804.488	<i>Segment liabilities</i>
Eliminasi liabilitas antar segmen	( 1.750.010.735.309)	-	( 2.313.757.725.535)	( 1.252.635.953.526)	-	( 5.316.404.414.370)	<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
<b>B e r s i h</b>	<b>3.524.936.987.030</b>	<b>20.599.264.415</b>	<b>611.871.224.470</b>	<b>317.121.922.851</b>	<b>288.410.991.352</b>	<b>4.762.940.390.118</b>	<b>N e t</b>

**Ekshhibit E/82**

**Exhibit E/82**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	<b>Real estat/ Real estate</b>	<b>Golf/ Golf</b>	<b>Jasa dan pemeliharaan/ Service and maintenance</b>	<b>Pembangkit tenaga listrik/ Power plant</b>	<b>Pariwisata/ Tourism</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>2 0 1 4</b>						
Penjualan dan pendapatan jasa Beban pokok penjualan dan pendapatan jasa	1.124.334.971.527 256.710.843.782	55.999.453.995 34.044.392.567	325.425.968.254 130.105.803.174	1.266.856.030.660 1.111.692.876.603	26.448.801.727 14.520.580.552	2.799.065.226.163 1.547.074.496.678	<i>Sales and service revenue</i> <i>Cost of sales and service revenue</i>
Laba bruto	867.624.127.745	21.955.061.428	195.320.165.080	155.163.154.057	11.928.221.175	1.251.990.729.485	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	( 35.920.311.760)	( 1.256.471.566)	( 3.096.842.586)	( 1.625.127.287)	( 1.749.862.956)	( 43.648.616.155)	<i>Selling expenses</i> <i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi	( 161.592.568.482)	( 16.781.498.450)	( 74.685.577.823)	( 32.211.259.297)	( 30.540.657.455)	( 315.811.561.507)	<i>Financial income</i>
Pendapatan keuangan	( 16.561.130.284)	( 764.296.795)	( 2.642.625.956)	( 2.495.803.674)	( 355.885.799)	( 22.819.742.508)	<i>Financial expenses</i>
Beban keuangan	( 76.982.754.540)	( 513.531.361)	( 318.283.049.747)	( 8.120.930.992)	( 97.933.011)	( 403.998.199.651)	
Pendapatan (bebannya) lain-lain	34.789.491.355	415.204.248	20.402.954.880	1.676.099.700	220.986.764	53.710.564.019	<i>Other income (expenses)</i>
Beban pajak final	( 66.620.100.798)	-	-	-	-	( 66.620.100.798)	<i>Final tax expense</i>
Laba sebelum beban pajak penghasilan	577.859.013.804	4.583.061.094	( 177.699.724.240)	114.025.540.455	( 20.325.333.212)	498.442.557.901	<i>Profit before income tax expense</i>
Beban pajak penghasilan - Bersih	( 63.858.672.013)	( 961.080.876)	( 6.354.333.087)	( 29.457.541.379)	( 1.015.690.761)	( 99.615.936.594)	<i>Income tax - Net</i>
Laba (rugi) tahun berjalan	514.000.341.791	3.621.980.218	( 184.054.057.327)	84.567.999.076	( 19.309.642.451)	398.826.621.307	<i>Profit (loss) for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain	( 1.829.013.667)	650.332.685	3.771.171.591	900.580.849	( 771.597.824)	2.721.473.634	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	512.171.328.124	4.272.312.903	( 180.282.885.736)	85.468.579.925	( 20.081.240.275)	401.548.094.941	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	520.920.947.581	3.621.980.218	( 184.054.914.306)	84.567.999.076	( 19.310.014.951)	405.745.997.618	<i>Profit attributable to: Owners of the parent company</i>
Kepentingan non- pengendali	( 6.920.605.790)	-	856.979	-	372.500	( 6.919.376.311)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>514.000.341.791</b>	<b>3.621.980.218</b>	<b>( 184.054.057.327)</b>	<b>84.567.999.076</b>	<b>( 19.309.642.451)</b>	<b>398.826.621.307</b>	<b>T o t a l</b>
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:							
Pemilik entitas induk	519.091.933.914	4.272.312.903	( 180.283.742.715)	85.468.579.925	( 20.081.612.775)	408.467.471.252	<i>Total comprehensive income attributable to: Owners of the parent company</i>
Kepentingan non- pengendali	( 6.920.605.790)	-	856.979	-	372.500	( 6.919.376.311)	<i>Non-controlling interest</i>
<b>J u m l a h</b>	<b>512.171.328.124</b>	<b>4.272.312.903</b>	<b>( 180.282.885.736)</b>	<b>85.468.579.925</b>	<b>( 20.081.240.275)</b>	<b>401.548.094.941</b>	<b>T o t a l</b>
Pengeluaran modal Penyusutan dan amortisasi	490.691.209.503 29.877.370.162	914.273.824 2.397.682.376	85.752.884.785 25.135.874.330	46.889.457.417 60.922.033.509	6.854.291.752 1.769.200.291	631.102.117.281 120.102.160.668	<i>Capital expenditures Depreciation and amortization</i>
Informasi lainnya Segmen aset	13.487.154.112.570	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.734.796.835	902.669.773.212	16.679.479.786.772	<i>Other information Segment assets</i>
Eliminasi aset antar segmen	( 8.170.542.754.652)	-	-	-	-	( 8.170.542.754.652)	<i>Elimination of inter-segment assets</i>
<b>B e r s i h</b>	<b>5.316.611.357.918</b>	<b>41.944.179.658</b>	<b>402.976.924.497</b>	<b>1.844.734.796.835</b>	<b>902.669.773.212</b>	<b>8.508.937.032.120</b>	<b>N e t</b>
Segmen liabilitas	4.199.202.698.555	20.746.864.011	2.601.996.529.723	1.518.371.182.338	202.366.714.996	8.542.683.989.623	<i>Segment liabilities</i>
Eliminasi liabilitas antar segmen	( 1.402.563.925.620)	-	( 2.023.248.927.160)	( 1.252.635.953.526)	-	( 4.678.448.806.306)	<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
<b>B e r s i h</b>	<b>2.796.638.772.935</b>	<b>20.746.864.011</b>	<b>578.747.602.563</b>	<b>265.735.228.812</b>	<b>202.366.714.996</b>	<b>3.864.235.183.317</b>	<b>N e t</b>

Seluruh aset Kelompok Usaha berlokasi di Indonesia  
dan Belanda. Tabel berikut menyajikan penjualan  
kepada pelanggan berdasarkan lokasi geografis  
pelanggan:

All of the Group's assets are located in Indonesia and  
Netherland. The following table presents sales to  
customers based on the geographical location of the  
customers:

**Eksibit E/83**

**Exhibit E/83**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	<b>Real Estat/ Real Estate</b>	<b>Golf/ Golf</b>	<b>Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance</b>	<b>Pembangkit tenaga listrik/ Power plant</b>	<b>Pariwisata/ Tourism</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
	<b>2015</b>						
<b>Penjualan dan pendapatan jasa</b>							
Cikarang	1.151.826.772.396	62.171.750.292	375.603.984.536	1.499.217.003.859	-	3.088.819.511.083	<i>Sales and service revenue</i>
Cilegon	-	-	-	-	34.483.775.986	34.483.775.986	Cikarang
Pandeglang	-	-	-	-	980.896.747	980.896.747	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Kendal	15.636.050.000	-	-	-	-	15.636.050.000	Morotai
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Kendal
<b>Jumlah</b>	<b>1.167.462.822.396</b>	<b>62.171.750.292</b>	<b>375.603.984.536</b>	<b>1.499.217.003.859</b>	<b>35.464.672.733</b>	<b>3.139.920.233.816</b>	<b>Total</b>
<b>Informasi lainnya</b>							
<b>Segmen asset</b>							<i>Other information</i>
Cikarang	11.132.203.820.461	44.319.193.910	589.569.257.877	1.848.656.023.451	-	13.614.748.295.699	<i>Segment assets</i>
Cilegon	3.212.749.476	-	-	-	-	3.212.749.476	Cikarang
Pandeglang	-	-	13.501.748.937	100.000.000	885.994.843.809	899.596.592.746	Cilegon
Morotai	-	-	-	-	65.868.063.429	65.868.063.429	Pandeglang
Kendal	796.205.067.982	-	-	-	-	796.205.067.982	Morotai
Amsterdam	3.742.409.807.155	-	-	-	-	3.742.409.807.155	Kendal
<b>Jumlah</b>	<b>15.674.031.445.074</b>	<b>44.319.193.910</b>	<b>603.071.006.814</b>	<b>1.848.756.023.451</b>	<b>951.862.907.238</b>	<b>19.122.040.576.487</b>	<b>Total</b>
<b>Eliminasi aset antar segmen</b>							<i>Elimination of inter-segment assets</i>
Cikarang	( 5.755.671.495.467)	-	-	-	-	( 5.755.671.495.467)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	( 3.625.674.420.315)	-	-	-	-	( 3.625.674.420.315)	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>( 9.381.345.915.782)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 9.381.345.915.782)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>							<i>Net</i>
Jakarta	-	-	-	-	-	-	Jakarta
Cikarang	5.376.532.324.994	44.319.193.910	589.569.257.877	1.848.656.023.451	-	7.859.076.800.232	Cikarang
Cilegon	3.212.749.476	-	-	-	-	3.212.749.476	Cilegon
Pandeglang	-	-	13.501.748.937	100.000.000	885.994.843.809	899.596.592.746	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	65.868.063.429	65.868.063.429	Morotai
Kendal	796.205.067.982	-	-	-	-	796.205.067.982	Kendal
Amsterdam	116.735.386.840	-	-	-	-	116.735.386.840	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>6.292.685.529.292</b>	<b>44.319.193.910</b>	<b>603.071.006.814</b>	<b>1.848.756.023.451</b>	<b>951.862.907.238</b>	<b>9.740.694.660.705</b>	<b>Total</b>
<b>Segment liabilitas</b>							<i>Segment liabilities</i>
Cikarang	1.533.920.914.761	20.599.264.415	2.925.591.700.005	1.569.757.876.377	-	6.049.869.755.558	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	37.250.000	-	220.821.849.764	220.859.099.764	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	67.589.141.588	67.589.141.588	Morotai
Kendal	240.208.131.878	-	-	-	-	240.208.131.878	Kendal
Amsterdam	3.500.818.675.700	-	-	-	-	3.500.818.675.700	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>5.274.947.722.339</b>	<b>20.599.264.415</b>	<b>2.925.628.950.005</b>	<b>1.569.757.876.377</b>	<b>288.410.991.352</b>	<b>10.079.344.804.488</b>	<b>Total</b>
<b>Eliminasi liabilitas antar segmen</b>							<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
Cikarang	1.843.758.609.006	-	( 2.313.757.725.535)	( 1.252.635.953.526)	-	( 1.722.635.070.055)	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	( 3.593.769.344.315)	-	-	-	-	( 3.593.769.344.315)	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>( 1.750.010.735.309)</b>	<b>-</b>	<b>( 2.313.757.725.535)</b>	<b>( 1.252.635.953.526)</b>	<b>-</b>	<b>( 5.316.404.414.370)</b>	<b>Total</b>
<b>Bersih</b>							<i>Net</i>
Cikarang	3.377.679.523.767	20.599.264.415	611.833.974.470	317.121.922.851	-	4.327.234.685.503	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	37.250.000	-	220.821.849.764	220.859.099.764	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	67.589.141.588	67.589.141.588	Morotai
Kendal	240.208.131.878	-	-	-	-	240.208.131.878	Kendal
Amsterdam	( 92.950.668.615)	-	-	-	-	( 92.950.668.615)	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>3.524.936.987.030</b>	<b>20.599.264.415</b>	<b>611.871.224.470</b>	<b>317.121.922.851</b>	<b>288.410.991.352</b>	<b>4.762.940.390.118</b>	<b>Total</b>
<b>Pengeluaran modal</b>							<i>Capital expenditures</i>
Cikarang	498.429.483.282	3.198.133.437	60.668.896.530	12.465.278.229	-	574.761.791.478	Cikarang
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	30.374.705.770	30.374.705.770	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	33.036.334.200	33.036.334.200	Morotai
Kendal	216.066.711.746	-	-	-	-	216.066.711.746	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>Jumlah</b>	<b>714.496.195.028</b>	<b>3.198.133.437</b>	<b>60.668.896.530</b>	<b>12.465.278.229</b>	<b>63.411.039.970</b>	<b>854.239.543.194</b>	<b>Total</b>

**Ekshhibit E/84**

**Exhibit E/84**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**40. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**40. SEGMENT INFORMATION (Continued)**

	<b>Real Estat/ Real Estate</b>	<b>Golf/ Golf</b>	<b>Jasa dan Pemeliharaan/ Service and Maintenance</b>	<b>Pembangkit tenaga listrik/ Power plant</b>	<b>Pariwisata/ Tourism</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
			<b>2 0 1 4</b>				
<b>Penjualan dan pendapatan jasa</b>							
Cikarang	1.097.998.511.819	55.999.453.995	325.425.968.254	1.266.856.030.660	-	2.746.279.964.728	<i>Sales and service revenue</i>
Cilegon	26.336.459.708	-	-	-	-	26.336.459.708	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	25.111.396.016	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	25.111.396.016	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	1.337.405.711	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>1.124.334.971.527</b>	<b>55.999.453.995</b>	<b>325.425.968.254</b>	<b>1.266.856.030.660</b>	<b>26.448.801.727</b>	<b>2.799.065.226.163</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Informasi lainnya</b>							
<b>Segmen aset</b>							
Cikarang	9.856.551.272.821	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.634.796.835	-	12.146.107.173.811	<i>Other information Segment assets</i>
Cilegon	3.805.371.857	-	-	-	-	3.805.371.857	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	869.039.295.614	869.139.295.614	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	33.630.477.598	33.630.477.598	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	574.393.846.852	Kendal
Amsterdam	3.052.403.621.040	-	-	-	-	3.052.403.621.040	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>13.487.154.112.570</b>	<b>41.944.179.658</b>	<b>402.976.924.497</b>	<b>1.844.734.796.835</b>	<b>902.669.773.212</b>	<b>16.679.479.786.772</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Eliminasi aset antar segmen</b>							
Cikarang	( 5.359.950.301.069)	-	-	-	-	( 5.359.950.301.069)	<i>Elimination of inter-segment assets</i>
Cilegon	( 448.490.103)	-	-	-	-	( 448.490.103)	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	( 2.810.143.963.480)	-	-	-	-	( 2.810.143.963.480)	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>( 8.170.542.754.652)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>( 8.170.542.754.652)</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Bersih</b>							
Cikarang	4.496.600.971.752	41.944.179.658	402.976.924.497	1.844.634.796.835	-	6.786.156.872.742	<i>Net</i>
Cilegon	3.356.881.754	-	-	-	-	3.356.881.754	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	100.000.000	869.039.295.614	869.139.295.614	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	33.630.477.598	33.630.477.598	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	574.393.846.852	Kendal
Amsterdam	242.259.657.560	-	-	-	-	242.259.657.560	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>5.316.611.357.918</b>	<b>41.944.179.658</b>	<b>402.976.924.497</b>	<b>1.844.734.796.835</b>	<b>902.669.773.212</b>	<b>8.508.937.032.120</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Segmen liabilitas</b>							
Cikarang	1.473.763.818.898	20.746.864.011	2.601.996.529.723	1.518.371.182.338	-	5.614.878.394.970	<i>Segment liabilities</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	178.064.614.615	178.064.614.615	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	24.302.100.381	24.302.100.381	Morotai
Kendal	7.630.318.577	-	-	-	-	7.630.318.577	Kendal
Amsterdam	2.717.808.561.080	-	-	-	-	2.717.808.561.080	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>4.199.202.698.555</b>	<b>20.746.864.011</b>	<b>2.601.996.529.723</b>	<b>1.518.371.182.338</b>	<b>202.366.714.996</b>	<b>8.542.683.989.623</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Eliminasi liabilitas antar segmen</b>							
Cikarang	1.407.580.037.860	-	( 2.023.248.927.160)	( 1.252.635.953.526)	-	( 1.868.304.842.826)	<i>Elimination of inter-segment liabilities</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	-	-	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	-	-	Morotai
Kendal	-	-	-	-	-	-	Kendal
Amsterdam	( 2.810.143.963.480)	-	-	-	-	( 2.810.143.963.480)	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>( 1.402.563.925.620)</b>	<b>-</b>	<b>( 2.023.248.927.160)</b>	<b>( 1.252.635.953.526)</b>	<b>-</b>	<b>( 4.678.448.806.306)</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Bersih</b>							
Cikarang	2.881.343.856.758	20.746.864.011	578.747.602.563	265.735.228.812	-	3.746.573.552.144	<i>Net</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	178.064.614.615	178.064.614.615	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	24.302.100.381	24.302.100.381	Morotai
Kendal	7.630.318.577	-	-	-	-	7.630.318.577	Kendal
Amsterdam	( 92.335.402.400)	-	-	-	-	( 92.335.402.400)	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>2.796.638.772.935</b>	<b>20.746.864.011</b>	<b>578.747.602.563</b>	<b>265.735.228.812</b>	<b>202.366.714.996</b>	<b>3.864.235.183.317</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Pengeluaran modal</b>							
Cikarang	337.129.415.685	914.273.824	85.752.884.785	46.889.457.417	-	470.686.031.711	<i>Capital expenditures</i>
Cilegon	-	-	-	-	-	-	Cikarang Cilegon
Pandeglang	-	-	-	-	4.886.211.052	4.886.211.052	Pandeglang
Morotai	-	-	-	-	1.968.080.700	1.968.080.700	Morotai
Kendal	153.561.793.818	-	-	-	-	153.561.793.818	Kendal
Amsterdam	-	-	-	-	-	-	Amsterdam
<b>J u m l a h</b>	<b>490.691.209.503</b>	<b>914.273.824</b>	<b>85.752.884.785</b>	<b>46.889.457.417</b>	<b>6.854.291.752</b>	<b>631.102.117.281</b>	<b>T o t a l</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

**41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

	31 Des/ 31 Dec 2015		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent	
<b>A s e t</b>			
Kas dan setara kas	US\$ 28.164.571	388.530.255.415	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR 122.517	1.846.336.595	
	YEN 132.365	15.158.423	
Piutang lain lain dari pihak ketiga	US\$ 58.125	801.834.375	<i>Other receivables from third parties</i>
Uang jaminan	US\$ 4.400	60.698.000	<i>Refundable deposit</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 703.760	9.708.368.787	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>US\$ 28.930.856</b>	<b>399.101.156.577</b>	<b>Total Assets</b>
	EUR 122.517	1.846.336.595	
	YEN 132.365	15.158.423	
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	US\$ 6.500.000	89.667.500.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 668.118	9.216.687.810	<i>Other payables to third parties</i>
Uang muka setoran modal	US\$ 8.242.058	113.699.190.110	<i>Advance for stock subscription</i>
Biaya masih harus dibayar	US\$ 8.268.169	114.059.385.607	<i>Accrued expenses</i>
Utang jangka panjang	US\$ 247.717.112	3.417.257.554.729	<i>Long-term debts</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>US\$ 271.395.457</b>	<b>3.743.900.318.256</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>		<b>3.342.937.666.661</b>	<b>Net Liabilities</b>
31 Des/ 31 Dec 2014			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah Equivalent		
<b>A s e t</b>			
Kas dan setara kas	US\$ 23.011.235	286.259.767.193	<i>Cash and cash equivalents</i>
	EUR 298.854	4.522.562.000	
	YEN 2.805.645	292.488.460	
Uang jaminan	US\$ 4.400	54.736.000	<i>Refundable deposit</i>
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya	US\$ 3.265.161	40.618.596.868	<i>Restricted cash and cash equivalents</i>
<b>Jumlah Aset</b>	<b>US\$ 26.280.796</b>	<b>326.933.100.061</b>	<b>Total Assets</b>
	YEN 2.805.645	292.488.460	
	EUR 298.854	4.522.562.000	
<b>Liabilitas</b>			
Pinjaman bank jangka pendek	US\$ 6.500.000	80.860.000.000	<i>Short-term bank loan</i>
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	US\$ 1.079.195	13.425.184.183	<i>Other payables to third parties</i>
Biaya masih harus dibayar	US\$ 6.993.334	86.997.078.941	<i>Accrued expenses</i>
Uang jaminan pelanggan	US\$ 7.075	88.013.000	<i>Security deposit</i>
Utang jangka panjang	US\$ 208.712.455	2.596.382.938.530	<i>Long-term debts</i>
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>US\$ 223.292.059</b>	<b>2.777.753.214.654</b>	<b>Total Liabilities</b>
<b>Liabilitas - Bersih</b>		<b>2.446.005.064.133</b>	<b>Net Liabilities</b>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap liabilitas bersih Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

	Kenaikan (penurunan)/ <i>Increase (decrease)</i>	
	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014
<u>Nilai tukar melemah 5%</u>		
Liabilitas bersih	167.146.883.333	122.300.253.207
<u>Nilai tukar menguat 5%</u>		
Liabilitas bersih	( 167.146.883.333)	( 122.300.253.207)

*Exchange rate weakened by 5%*  
*Net liabilities*  
*Exchange rate strengthened by 5%*  
*Net liabilities*

42. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT

- PT Grahabuana Cikarang (GBC), Entitas Anak, memiliki tanah seluas 10.560 m<sup>2</sup> di daerah Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara yang sedang dalam proses sengketa dengan pihak ketiga. GBC melakukan 2 (dua) pelaporan terhadap pihak ketiga ke Polres Cikarang tanggal 29 Februari 2012 dengan pasal "menguasai tanah tanpa ijin yang berhak atau kuasa yang sah" dan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 dengan pasal "perusakan". Adapun saat ini pelaporan tanggal 29 Februari 2012 dalam proses pelimpahan ke pengadilan. Sedangkan pelaporan tanggal 9 Mei 2012 masih dalam proses pemeriksaan saksi-saksi.
- Perusahaan memiliki tanah seluas 2.670 m<sup>2</sup> di daerah Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti yang sedang dalam proses sengketa oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 21 Juni 2005, pihak ketiga memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya Perusahaan mengajukan banding atas keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 14 Desember 2007 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pada tanggal 5 Mei 2008, Perusahaan mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen (28 Maret 2016), masih dalam proses.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES  
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to net liabilities of the Group as of 31 December 2015 and 2014.

42. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES

- PT Grahabuana Cikarang (GBC), a Subsidiary, has land of 10,560 sqm located in Simpang Jati RT 001/ RW 008, Desa Simpangan, Cikarang Utara, which is still in dispute with third parties. GBC has submitted 2 (two) report against third parties to Cikarang Resort Police on 29 February 2012 with clause of "acquire land without permission from the legitimate right or authority" and reporting on 9 May 2012 with clause "destruction". The current process of reporting on 29 February 2012 are still in transfer process to the court. Meanwhile, the reporting on 9 May 2012 still in process of witnesses examination.
- The Company's land of 2,670 sqm, located in Kp. Kandang Gereng, Desa Jayamukti, is being disputed by third parties. Pursuant to the decision of the District Court of Bekasi (the Court) dated 21 June 2005, the decision was in favor of the third parties. Furthermore the Company appealed regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 14 December 2007 supported the decision of the District Court of Bekasi. In 5 May 2008, the Company applied for cassation to the Supreme Court, and until the date of Independent Auditor's Report (28 March 2016) is still in process.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. PERKARA HUKUM DAN KEWAJIBAN BERSYARAT  
(Lanjutan)**

- c. Perusahaan juga menghadapi kasus gugatan tanah di daerah Karangbaru seluas 55.150 m<sup>2</sup> oleh pihak ketiga. Berdasarkan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi tanggal 4 September 2008, Perusahaan memenangkan kasus tersebut. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding pada tanggal 10 Desember 2008 kepada Pengadilan Tinggi Bandung atas keputusan tersebut. Hasilnya berupa keputusan Pengadilan Tinggi Bandung tanggal 29 Oktober 2009 yang berisi penguatan keputusan Pengadilan Negeri Bekasi. Atas keputusan tersebut, pihak ketiga mengajukan kasasi di Mahkamah Agung, yang sampai dengan tanggal Laporan Auditor Independen (28 Maret 2016), masih dalam proses.

**43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a. Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.
- b. Input selain harga kuotasi dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**42. LEGAL MATTERS AND CONTINGENCIES (Continued)**

- c. The Company is facing a lawsuit involving its land area of 55,150 sqm, located in Karangbaru, which is being disputed by third parties. Based on the decision of the District Court in Bekasi dated 4 September 2008, the Company is the legal owner of the land. Furthermore, third parties appealed on 10 December 2008 to the High Court in Bandung regarding the decision of District Court of Bekasi. The result of appeal is decision of the High Court in Bandung dated 29 October 2009 supported the decision of the District Court of Bekasi. Against the decision, third parties applied for cassation to the Supreme Court, and until the date of Independent Auditor's Report (28 March 2016) is still in process.

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.
- b. Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c. Inputs for the asset and liability that are not based on observable current market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**43. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)**

**43. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)**

	31 Des/ 31 Dec 2015		31 Des/ 31 Dec 2014		<i>Financial Assets</i> Cash and cash equivalents Trade receivables from third parties Other receivables from third parties Investments in shares of stock Derivative asset Refundable deposits Restricted cash and cash equivalents - Net
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar*/ Fair value*	
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	826.807.285.771	826.807.285.771	594.747.499.843	594.747.499.843	
Piutang usaha dari pihak ketiga	377.001.929.901	377.001.929.901	292.109.514.451	292.109.514.451	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga	53.585.454.309	53.585.454.309	17.047.343.241	17.047.343.241	
Penyertaan saham	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	11.000.000.000	
Aset keuangan derivatif	207.513.956.694	207.513.956.694	-	-	
Uang jaminan	5.839.986.963	5.839.986.963	5.932.736.752	5.932.736.752	
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	24.187.639.727	24.187.639.727	55.081.383.260	55.081.383.260	
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b>1.505.936.253.365</b>	<b>1.505.936.253.365</b>	<b>975.918.477.547</b>	<b>975.918.477.547</b>	<b>Total Financial Assets</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Pinjaman bank jangka pendek	89.667.500.000	89.667.500.000	80.860.000.000	80.860.000.000	
Utang usaha kepada pihak ketiga	245.155.463.466	245.155.463.466	164.079.264.971	164.079.264.971	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	142.953.813.602	142.953.813.602	162.022.744.009	162.022.744.009	
Biaya masih harus dibayar	174.527.062.795	174.527.062.795	124.433.767.105	124.433.767.105	
Uang jaminan pelanggan	62.087.051.361	62.087.051.361	53.070.111.450	53.070.111.450	
Utang jangka panjang	3.419.846.275.844	3.324.532.125.177	2.603.058.521.940	2.613.910.820.752	
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b>4.134.237.167.068</b>	<b>4.038.923.016.401</b>	<b>3.187.524.409.475</b>	<b>3.198.376.708.287</b>	<b>Total Financial Liabilities</b>

\*) Diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset derivatif diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 serta *Senior Notes* diukur dengan hierarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

\*) Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets measured by fair value measurement hierarchy Level 2 and Senior Notes measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Kelompok Usaha:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

Manajemen Kelompok Usaha menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosisional) aset dan liabilitas keuangan jangka pendek yang meliputi, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan biaya masih harus dibayar kurang lebih sebesar nilai wajarnya karena dampak dari diskonto yang tidak signifikan.

The Group's management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of current financial assets and liabilities including, cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, restricted cash and cash equivalents, short term bank loan, trade payables, other payables and accrued expenses approximately equal to their fair values due to the impact of the discount is not significant.

Nilai wajar uang jaminan dan uang jaminan pelanggan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.

The fair value of refundable deposits and security deposits are estimated by discounting future cash flows.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang diestimasi sebesar nilai kini dari arus kas di masa datang, yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga pasar. Nilai wajar *Senior Notes* diestimasi menggunakan nilai kuotasi pasar.

The fair value of the non-current financial assets and liabilities are estimated at the present value of future cost flows, discounted at the market rate of interest. The fair value of Senior Notes is estimated using the quoted market price.

Investasi dalam saham biasa yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan kepemilikan saham di bawah 20% dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Investments in other unquoted ordinary shares representing equity ownership interest of below 20% are carried at cost as the fair values cannot be reliably measured.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**44. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA**

Pada tanggal 4 Februari 2016, Perusahaan bersama PT PP Properti Tbk, mendirikan perusahaan patungan yaitu PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti dengan modal dasar sebanyak 738.725.500 lembar saham yang masing-masing bernilai Rp 100. Modal ditempatkan dan disetor sebanyak 532.529.162 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp 53.252.916.200 yang diambil sahamnya sebanyak 271.906.802 lembar oleh Perusahaan dan 260.622.360 lembar oleh PT PP Properti Tbk. Pendirian PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti telah diakta pada Akta Notaris Telly Feberianawati, SH., No. 9 tanggal 4 Februari 2016 dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008588.AH.01.01.Tahun 2016. tanggal 16 Februari 2016.

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Aktivitas Kelompok Usaha mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan direksi menelaah secara informal dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko, dari tahun sebelumnya seperti yang diungkapkan di bawah ini:

**i. Risiko mata uang asing**

Risiko mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas instrumen keuangan di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs mata uang asing. Sebagian besar pendapatan Kelompok Usaha dalam Rupiah. Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa strategi manajemen risiko bermanfaat positif bagi Kelompok Usaha dalam periode jangka pendek.

Risiko nilai tukar mata uang asing Grup berasal dari pinjaman yang diperoleh Perusahaan dalam mata uang asing. Risiko nilai tukar mata uang asing atas dolar AS dikendalikan melalui pengawasan lingkungan politik dan ekonomi. Perusahaan juga membuat kontrak *forward* mata uang untuk mengendalikan risiko mata uangnya.

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam nilai tukar mata uang asing dengan asumsi semua variabel lainnya adalah tetap, terhadap laba setelah pajak penghasilan Kelompok Usaha pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

**Kenaikan (penurunan)/  
Increase (decrease)**

31 Des/ 31 Dec 2 0 1 5	31 Des/ 31 Dec 2 0 1 4
---------------------------	---------------------------

Nilai tukar melemah 5%

Laba bersih setelah pajak penghasilan

( 125.360.162.500) ( 91.725.189.905)

Exchange rate weakened by 5%

*Net income after income tax*

Nilai tukar menguat 5%

Laba bersih setelah pajak penghasilan

125.360.162.500

91.725.189.905

Exchange rate strengthened by 5%

*Net income after income tax*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**44. SUBSEQUENT EVENTS**

On 4 February 2016, the Company and PT PP Properti Tbk, established a joint venture company, PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti with a total authorized capital of 738,725,500 shares, each worth Rp 100. Total of 532,529,162 issued and fully paid shares with total nominal value of Rp 53,252,916,200 which total of 271,906,802 shares taken by the Company and 260,622,360 shares taken by PT PP Properti Tbk. Establishment of PT Jababeka Pembangunan Perumahan Properti was notarized in Notarial Deed No. 9 dated 4 February 2016 of Telly Feberianawati, S.H., and was approved by Minister of Law and Human Rights in Decree No. AHU-0008588.AH.01.01.Tahun 2016. dated 16 February 2016.

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**

The Group's activities expose to a variety of financial risks including credit risk and liquidity risk. The board of directors ("BOD") reviews on an informal basis and agrees the policies for managing each of these risks, from the previous year as disclosed below:

**i. Foreign currency risk**

Foreign currency risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. Most of the Group's revenues are denominated in Rupiah. The Group believe that this risk management strategy results in positive benefit for the Group in the short-term period.

The Group foreign currency risk arises from the loan received by the Company in foreign currency. Foreign exchange risks on the US dollar are managed through constant monitoring of the political and economic environment. The Company also enters into currency forward contracts to manage its currency risk.

The table below shows the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, assuming all other variables are fixed, to the income after income taxes of the Group as of 31 December 2015 and 2014.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)**

**ii. Risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko dimana pihak yang berhubungan dengan Kelompok Usaha terkait dengan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan tidak akan memenuhi kewajibannya sehingga menyebabkan kerugian keuangan. Risiko kredit Kelompok Usaha terutama berasal dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk aset keuangan lainnya (termasuk kas dan setara kas), Kelompok Usaha meminimalkan risiko kredit dengan berurusan secara khusus dengan pihak yang mempunyai kredibilitas tinggi.

Tujuan Kelompok Usaha adalah meningkatkan pendapatan dan mengurangi kerugian yang timbul dari peningkatan risiko kredit. Transaksi Kelompok Usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel serta menggunakan prosedur verifikasi kredit untuk semua transaksi dengan pelanggan secara kredit. Selain itu, saldo piutang dimonitor secara terus-menerus sehingga piutang tak tertagih Kelompok Usaha tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, maksimum eksposur Kelompok Usaha untuk risiko kredit disajikan sebesar nilai tercatat setiap aset keuangan yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**iii. Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Kelompok Usaha akan mengatasi kesulitan yang berasal dari pemenuhan kewajiban keuangan dikarenakan kekurangan dana. Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko likuiditas terutama dengan membandingkan jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut menampilkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada akhir tahun pelaporan berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

31 Des/ 31 Dec 2015				
	Suku bunga rata-rata tertimbang/ <i>Weighted average interest rate</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
<b>Aset Keuangan</b>				
Kas dan setara kas	1% - 9,75%	826.807.285.771	-	826.807.285.771
Piutang usaha dari pihak ketiga		375.391.009.015	1.610.920.886	377.001.929.901
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		53.585.454.309	-	53.585.454.309
Penyertaan saham		11.000.000.000	-	11.000.000.000
Aset keuangan derivatif		-	207.513.956.694	207.513.956.694
Uang jaminan		-	5.839.986.963	5.839.986.963
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya				
- Bersih	0% - 5%	24.187.639.727	-	24.187.639.727
<b>J u m l a h</b>		<b>1.290.971.388.822</b>	<b>214.964.864.543</b>	<b>1.505.936.253.365</b>
				<b>T o t a l</b>

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)**

**ii. Credit risk**

*Credit risk is the risk that a counterparty of the Group will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's exposure credit risk arises primarily from trade and other receivables. For other financial assets (including cash and cash equivalents), the Group minimizes credit risk by dealing exclusively with high credit rating counterparties.*

*The Group's objectives is to seek recurring revenue growth and minimizing losses incurred due to credit risk exposure increasing. The Group's transaction only with recognized and creditworthy third parties and used credit verification procedures for all customer seeking to trade on credit terms. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the result that the Group's exposure to bad debts is not significant.*

*As of 31 December 2015 and 2014, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets recognized in the consolidated statements of financial position.*

**iii. Liquidity risks**

*Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds. The Group's exposure to liquidity risk arises primarily from mismatched of the maturities of financial assets and financial liabilities.*

*The table summarizes the maturity of the Group's financial assets and liabilities at the end of the reporting year based on contractual undiscounted payment.*

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
**(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
**(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**  
(Lanjutan)

iii. Risiko likuiditas (Lanjutan)

**45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES**  
(Continued)

iii. Liquidity risks (Continued)

31 Des/ 31 Dec 2015

	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	Financial Liabilities
<b>Liabilitas Keuangan</b>					
Pinjaman bank jangka pendek	6,50%	89.667.500.000	-	89.667.500.000	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga		175.205.651.400	69.949.812.066	245.155.463.466	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		142.953.813.602	-	142.953.813.602	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar		174.527.062.795	-	174.527.062.795	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	62.087.051.362	62.087.051.362	Security deposits
Utang jangka panjang: Senior notes	7,50%	-	3.315.274.805.815	3.315.274.805.815	Long-term debts: Senior notes
Pinjaman bank	4,40%	-	101.982.748.914	101.982.748.914	Bank loans
Utang sewa pembiayan	4,29% - 18,59%	2.029.314.703	559.406.412	2.588.721.115	Lease payables
<b>J u m l a h</b>		<b>584.383.342.500</b>	<b>3.549.853.824.569</b>	<b>4.134.237.167.069</b>	<b>T o t a l</b>

31 Des/ 31 Dec 2014

	Suku bunga rata-rata tertimbang/ Weighted average interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	Financial Assets
<b>Aset Keuangan</b>					
Kas dan setara kas	3,00%-11,00%	594.747.499.843	-	594.747.499.843	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga		281.844.916.950	10.264.597.501	292.109.514.451	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		17.047.343.241	-	17.047.343.241	Other receivables from third parties
Penyertaan saham		11.000.000.000	-	11.000.000.000	Investments in share of stock
Uang jaminan		-	5.932.736.752	5.932.736.752	Refundable deposits
Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya - Bersih	0,10%-5,75%	55.081.383.260	-	55.081.383.260	Restricted cash and cash equivalents-Net
<b>J u m l a h</b>		<b>959.721.143.294</b>	<b>16.197.334.253</b>	<b>975.918.477.547</b>	<b>T o t a l</b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>					<b>Financial Liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	6,50%	80.860.000.000	-	80.860.000.000	Short-term bank loans
Utang usaha kepada pihak ketiga		131.336.871.896	32.742.393.075	164.079.264.971	Trade payables to third parties
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		162.022.744.009	-	162.022.744.009	Other payables to third parties
Biaya masih harus dibayar		124.433.767.105	-	124.433.767.105	Accrued expenses
Uang jaminan pelanggan		-	53.070.111.450	53.070.111.450	Security deposits
Utang jangka panjang: Senior notes	11,75%	23.345.103.040	2.573.037.835.490	2.596.382.938.530	Long-term debts: Senior notes
Utang sewa pembiayan	4,29%-13,75%	4.192.849.376	2.482.734.034	6.675.583.410	Lease payables
<b>J u m l a h</b>		<b>526.191.335.426</b>	<b>2.661.333.074.049</b>	<b>3.187.524.409.475</b>	<b>T o t a l</b>

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN  
(Lanjutan)

iv. Risiko tingkat suku bunga

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan aset dan liabilitas dimana perubahan tingkat bunga dapat mempengaruhi laba sebelum pajak. Risiko pendapatan bunga terbatas dikarenakan Kelompok Usaha hanya mempertahankan kecukupan saldo kas untuk keperluan operasional. Pada beban bunga, saldo optimal antara liabilitas dan tingkat bunga tetap serta mengambang telah ditentukan. Kebijakan Kelompok Usaha pada pendanaan merupakan gabungan dari tingkat bunga tetap dan mengambang. Persetujuan dari direksi dan dewan komisaris harus diperoleh sebelum Kelompok Usaha memilih instrumen keuangan agar dapat mengatur eksposur risiko tingkat bunga.

Efek pada Laba Sebelum Pajak/  
Effect on Income Before Tax

	31 Des/ 31 Dec 2015	31 Des/ 31 Dec 2014	
--	------------------------	------------------------	--

Kenaikan/ Penurunan Suku Bunga

+ 100 basis poin	( 1.019.827.489)	-	+ 100 basis point
- 100 basis poin	1.019.827.489	-	- 100 basis point

Tingkat suku bunga mengambang Perusahaan hanya berasal dari pinjaman Standard Chartered Bank yang ditetapkan dari tingkat bunga LIBOR plus margin sebesar 4,4%.

46. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama manajemen permodalan Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan tingkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan strategi dan kondisi keuangan Kelompok Usaha, serta kondisi ekonomi global dan domestik. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru.

Selanjutnya, Kelompok Usaha memiliki kebijakan kas manajemen untuk mengelola modal. Kelompok Usaha menerapkan manajemen keuangan terpusat untuk menjaga fleksibilitas pembiayaan dan mengurangi risiko likuiditas. Kelompok Usaha juga berusaha untuk mempertahankan kebutuhan modal kerja yang memadai.

PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk  
AND SUBSIDIARIES

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES  
(Continued)

iv. Interest rate risk

Risk exposure for interest rate with regard to the assets and liabilities for which the interest rate movement could affect earnings before tax. Interest income risk is limited due to the Group only maintaining adequate cash balance for operational needs. In interest expense, optimal balance between liabilities and floated and fixed interest rate is predetermined. The Group's policy on the funding which will give combination according to floated and fixed interest rate. Approval from the directors and board of commissioners must be obtained before the Group executes the financial instrument in order to manage interest rate risk exposure.

Increase/ Decrease in Interest Rates

+ 100 basis point
- 100 basis point

The Company's floating debt loans from its loan with Standard Chartered Bank, which is pagged to LIBOR plus margin of 4.4%.

46. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of the Group's strategy and financial conditions and domestic and global economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Further, the Group has prudent cash management in order to manage its capital. The Group apply centralized treasury management to maintain financing flexibility and reduce liquidity risk. The Group also strives to maintain adequate working capital needs.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2015**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**46. MANAJEMEN PERMODALAN (Lanjutan)**

Kelompok Usaha memonitor permodalan menggunakan *gearing ratio*, yang merupakan pinjaman bersih dibagi dengan jumlah modal ditambah dengan pinjaman bersih. Kebijakan Kelompok Usaha adalah mempertahankan *gearing ratio* yang sehat, yang meliputi pinjaman bersih, utang sewa pembiayaan, utang usaha dan utang lain-lain serta pinjaman, dikurangi dengan kas dan setara kas. Permodalan meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk. Manajemen permodalan Kelompok Usaha tidak berubah dari periode sebelumnya.

**PT KAWASAN INDUSTRI JABABEKA Tbk**  
**AND SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**46. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)**

*The Group monitors capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group's policy is to keep a healthy gearing ratio, includes within net debt, finance lease payables, trade and other payables and loans, less cash and cash equivalents. Capital includes equity attributable to the owners of the parent. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.*

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Pinjaman bank jangka pendek	89.667.500.000	80.860.000.000	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha dan utang lain - lain	388.109.277.068	326.102.008.980	<i>Trade and other payables</i>
Utang jangka panjang	3.419.846.275.844	2.603.058.521.940	<i>Long-term debts</i>
Dikurangi: Kas dan setara kas	<u>826.807.285.771</u>	<u>594.747.499.843</u>	<i>Less: Cash and cash equivalents</i>
 Pinjaman bersih	 3.070.815.767.141	2.415.273.031.077	<i>Net debts</i>
Jumlah ekuitas	<u>4.977.754.270.587</u>	<u>4.644.701.848.803</u>	<i>Total equity</i>
 Utang bersih dan jumlah ekuitas	 <u>1.906.938.503.446</u>	<u>2.229.428.817.726</u>	<i>Net debt and total equity</i>
 <i>Gearing ratio</i>	 <u>61,69%</u>	<u>52,00%</u>	<i>Gearing ratio</i>

**47. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**47. NON-CASH ACTIVITIES**

	<b>31 Des/ 31 Dec 2015</b>	<b>31 Des/ 31 Dec 2014</b>	
Penambahan modal ditempatkan dan disetor penuh dan tambahan modal disetor melalui dividen saham	112.274.597.430	28.249.191.936	<i>Additional issued and fully paid-in capital also additional paid in capital through shares dividend</i>
 Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	36.508.091.693	-	<i>Reclassification from advance for purchase of property, plant and equipment to property, plant and equipment</i>
Reklasifikasi dari aset tetap ke uang muka	12.802.026.428	-	<i>Reclassification from property, plant and equipment to advances</i>
Reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi	6.650.483.030	11.439.119.598	<i>Reclassification from inventories to investment property</i>
Reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan	3.184.212.225	-	<i>Reclassification from investment properties to inventories</i>
Penghapusan aset tetap	 1.129.688.100	-	<i>Write-off property, plant and equipment</i>
Aset yang disewa diperoleh melalui utang sewa pembiayaan	 282.350.000	 6.842.925.000	<i>Leased assets acquired through lease payable</i>
Penukaran <i>Guaranteed Senior Notes due 2017</i> dengan <i>Guaranteed senior notes due 2019</i>	 -	 1.632.988.640.000	<i>Exchange offered the Guaranteed Senior notes due 2017 for Guaranteed Senior Notes due 2019</i>
Penambahan aset tetap diperoleh melalui utang kontraktor	 -	 872.539.500	<i>Property, plant and equipment acquired through contractor payable</i>